



DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI PAPUA BARAT



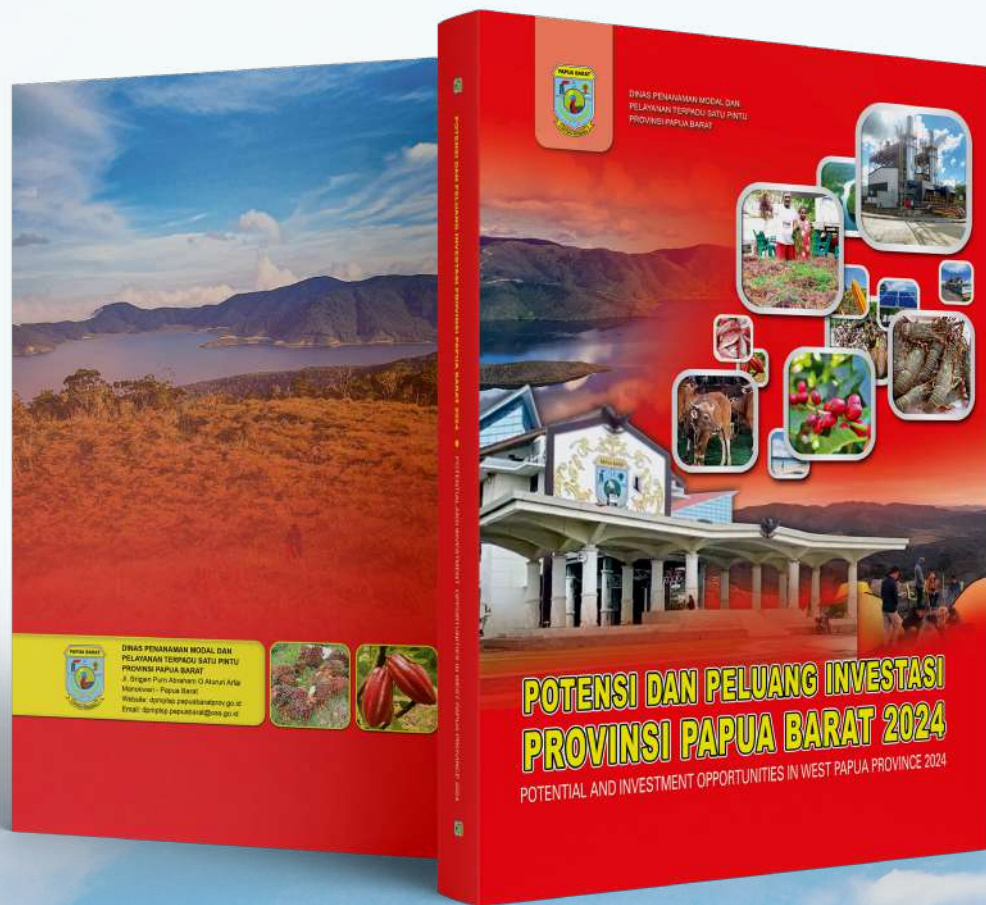
POTENSI DAN PELUANG INVESTASI PROVINSI PAPUA BARAT 2024

POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITIES IN WEST PAPUA PROVINCE 2024

POTENSI DAN PELUANG INVESTASI PROVINSI PAPUA BARAT 2024 • POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITIES IN WEST PAPUA PROVINCE 2024



Potensi dan Peluang Investasi
PAPUA BARAT 2024



**POTENSI DAN PELUANG INVESTASI
PROVINSI PAPUA BARAT 2024**
POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITIES IN WEST PAPUA 2024



DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

3	Daftar Isi Table of Contents
4	Profil Gubernur Provinsi Papua Barat Profile of West Papua Governor
7	Sambutan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua Barat Foreword by the Head of the Investment and One Stop Services West Papua Province

Bab I : Gambaran Umum Daerah Chapter I: General Description Of The Region

9	Visi dan Misi Visi and Mission
10	A. Letak, Luas Dan Batas Wilayah Location, Area And Borders
12	B. Iklim Dan Topografi Climate And Topography
13	C. Penduduk Population

Bab II : Sarana Dan Prasarana Chapter II: Facilities And Infrastructure

18	A. Sosial Social
	1. Pendidikan Education
	2. Kesehatan Health
	3. Penduduk Population
21	B. Transportasi Transportation
	1. Transportasi Darat Ground Transportation
	2. Transportasi Laut Marine Transportation
	3. Transportasi Udara Air Transportation
25	C. Listrik Dan Energi Electricity And Energy
26	D. Air Bersih Clean Water
26	E. Perdagangan Trade
27	F. Telekomunikasi Telecommunications
28	G. Perbankan Banking

Bab III : Potensi Dan Peluang Investasi Chapter III: Potential And Investment Opportunities

30	A. Sektor Perindustrian Dan Pertambangan Industry And Mining Sector
33	B. Sektor Perikanan Dan Kelautan Fisheries And Marine Sector
36	C. Sektor Pertanian Agricultural Sector
40	D. Sektor Perkebunan Plantation Sector
42	E. Sektor Peternakan Animal Husbandry Sector
44	F. Sektor Kehutanan Forestry Sector
46	G. Sektor Pariwisata Tourism Sector

Bab IV : Rencana Pengembangan Investasi Di Provinsi Papua Barat Chapter IV: Development Of Plan Investment In West Papua

52	Kawasan Industri Teluk Bintuni Teluk Bintuni Industrial Zone
55	Perizinan Penanaman Modal Licensing Of Investment
57	Kemudahan Berinvestasi Easy To Invest
57	Kebijakan Yang Dilakukan Untuk Mendorong Masuknya Investasi Policy Taken To Encourage The Entry Of Investment

Bab V : Profil Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Papua Barat Chapter V : Profile Of Regency And Municipality In West Papua Province

61	A. Kabupaten Fakfak Fak-Fak Regency
71	B. Kabupaten Kaimana Kaimana Regency
78	C. Kabupaten Teluk Wondama Teluk Wondama Regency
85	D. Kabupaten Teluk Bintuni Teluk Bintuni Regency
95	E. Kabupaten Manokwari Manokwari Regency
105	F. Kabupaten Manokwari Selatan South Manokwari Regency
114	G. Kabupaten Pegunungan Arfak Arfak Mountains Regency



PROFIL | PROFILE

ALI BAHAM TEMONGMERE

Pj. Gubernur Provinsi Papua Barat
Acting Governor of West Papua

Beliau dilahirkan di Kampung Kotam, Fakfak pada tanggal 12 Juni 1967. Beliau merupakan seorang putra dari pasangan H Achmad Temongmere dan Hj Sahara Kiliwouw. Pendidikan dasarnya ditamatkan Sekolah Dasar di Kotam, Fakfak pada 1979, selanjutnya ke tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) I Fakfak pada tahun 1982 di Kabupaten Fakfak, dan beliau kemudian menamatkan SMAN 416 Fakfak tahun 1985 silam.

Selepas SMA, beliau sempat masuk Ke Universitas Cendrawasih melalui SIPENMARU 1985 dan Fisip Universitas Cendrawasih, setelah mengikuti Masa Orientasi Pendidikan P4 100 jam dan mengikuti kuliah sebulan kemudian pindah di Akademi Pemerintahan Dalam Negeri (APDN) tahun 1989 di Kota Jayapura, Provinsi Irian Jaya. Pada 1992, Ali menamatkan pendidikan Strata Satu atau S1 di IIP Departemen Dalam Negeri tahun 1992 di Jakarta. Tidak berpuas diri sampai disitu, beliau melanjutkan pendidikan magisternya di Universitas Gadjah Mada (UGM) Jogjakarta. Jurusan yang diambil kala itu adalah Perencanaan Kota dan Daerah. Beliau menamatkan pendidikan magisternya pada tahun 2000 dengan Predikat Cumlaude.

Riwayat Pekerjaan

Pada periode 1992 hingga 1995, beliau terpilih sebagai utusan Pemerintah Provinsi Irian Jaya saat itu, sebagai pegawai tugas belajar pada IIP Jakarta. Beliau juga tercatat pernah menjadi Kepala Wilayah Kecamatan atau saat ini disebut Kepala Distrik di Teluk Arguni Kabupaten Fakfak. Beliau menjabat Kadistrik Teluk Arguni periode 1995 hingga 1998. Masih di tahun 1998, beliau menjadi pegawai tugas belajar pada MPKD

He was born in Kotam, Fakfak on 12 June 1967. He is the son of H. Achmad Temongmere and Hj. Sahara Kiliwouw. His basic education was completed at Elementary School in Kotam, Fakfak in 1979, then at Junior High School (SMP) in 1982 in Fakfak Regency, and he then completed his Senior High School (SMA) in Fakfak Regency in 1985.

After high school, he succeeded in entering the Academy of Homeland Government (APDN) in 1989 in Jayapura City, Papua Province. In 1992, Ali completed his bachelor's degree education at the Institute of Government Science (IIP) of the Department of Home Affairs in 1992 in Jakarta. Not resting on his laurels, he continued his master's education at Gadjah Mada University (UGM) in Jogjakarta. The major he took at that time was City and Regional Planning. He completed his master's education in 2000.

Employment History

In the period of 1992 to 1995, he was elected as a representative of the Irian Jaya Provincial Government at that time, as a study officer at IIP Jakarta. He is also recorded as having been the Head of the District Area of Teluk Arguni, Fakfak Regency. He served as the Head of Teluk Arguni District for the period of 1995 to 1998. Still in 1998, he was a study officer at MPKD UGM Yogyakarta



UGM Yogyakarta dari tahun 1998 sampai tahun 2000. Pulang dari Yogyakarta, beliau menduduki posisi Sekretaris BAPPEDA Kabupaten Fakfak. Posisi sebagai Sekretaris BAPPEDA Fakfak tersebut diembannya selama 6 tahun, terhitung dari tahun 2000 hingga tahun 2005. Karirnya pun meningkat, tak lama setelah itu, beliau dipercayakan menjabat Kepala BAPPEDA Kabupaten Fakfak tahun 2005 hingga tahun 2010. Beliau juga tercatat pernah terlibat dalam kontestasi politik di Kabupaten Fakfak.

Beliau tercatat menjadi kandidat Wakil Bupati Fakfak pada Pilkada tahun 2011 hingga tahun 2015. Selanjutnya, tahun 2013 hingga tahun 2014, beliau menjabat Asisten III Bidang Administrasi Umum Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Fakfak. Lalu beliau kembali menjabat Kepala BAPPEDA Kabupaten Fakfak dari tahun 2014 sampai tahun 2019. Baru pada tahun 2019 beliau dipecayakan menjabat Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Fakfak hingga tahun 2023 ini. Disamping itu, beliau juga sempat dipercayakan menjadi Pelaksana Harian (Plh) Bupati Fakfak pada 25 Maret hingga 25 April 2021 lalu.

Piagam Penghargaan


Dalam sepak terjang perjalanan kariernya, beliau meraih penghargaan di berbagai bidang yang diembannya. Tercatat, beliau semasa menjadi insan APDN di Jayapura meraih Piagam Mahasiswa Teladan Tahun 1987. Beliau juga pernah menerima penghargaan Piagam Widya Karya Utama Tahun 1989. Kemudian, meraih Piagam Penelitian BPK2PT se-DKI Jakarta tahun 1991.

from 1998 to 2000. Returning from Yogyakarta, he held the position of Secretary of the Regional Development Planning Agency (BAPPEDA) of Fakfak Regency. He held the position as Secretary of BAPPEDA Fakfak for 6 years, starting from 2000 to 2005. His career also progressed, not long after that, he was entrusted with the position of Head of BAPPEDA of Fakfak Regency from 2005 to 2010. He is also recorded as having been involved in political contestation in Fakfak Regency.

He was listed as a candidate for Deputy Regent of Fakfak in the 2011 to 2015 regional elections. Furthermore, from 2013 to 2014, he served as Assistant III for General Administration of the Regional Secretariat (SETDA) of Fakfak Regency. Then he returned to serve as Head of BAPPEDA of Fakfak Regency from 2014 to 2019. Only in 2019 was he entrusted with the position of Regional Secretary (SEKDA) of Fakfak Regency until 2023. Apart from that, he was also entrusted to be the Daily Executive (Plh) of the Regent of Fakfak from 25 March to 25 April 2021.

Certificate of Merit

During his career, he won awards in various fields in which he worked. It is noted that while he was an APDN member in Jayapura, he received the 1987 Exemplary Student Charter. He also received the 1989 Widya Karya Utama Charter award. Then, he received the BPK2PT Research Charter for DKI Jakarta in 1991.



Putra kebanggaan masyarakat di Jazirah Onim itu juga sempat dianugerahi Piagam Surveyor Kegiatan Kokurikuler Mahasiswa IIP Jakarta tahun 1991. Tak hanya sampai di situ, lelaki yang dinilai agamis ini meraih Piagam Kursus Integritas dan Motivasi Mahasiswa Indonesia Asal Irian Jaya tahun 1991. Beliau juga sempat memperoleh piagam Ketua PPs Kecamatan Teluk Arguni tahun 1997 dan menerima Piagam Penghargaan Magister Perencanaan Kota dan Daerah langsung dari UGM tahun 2000. Pada tahun 2001, beliau mendapatkan Piagam Program Menetapkan Prioritas Proyek Daerah LP2ER 2001 yakni berupa sertifikat TOT/TE dan ANPOTWIL dari Kementerian Dalam Negeri.

Pernah Studi Banding ke Luar Negeri

Dalam sepek terjangnya, ternyata beliau memiliki riwayat studi banding ke beberapa negara. Beliau sempat diutus untuk studi banding ke Belanda dan mempelajari tentang sejarah Pemerintahan Belanda di Fakfak sejak 1898. Pernah pula ia melakukan studi banding ke China dan itu dipercayakan langsung oleh Pemerintah RI. Meski tak tercatat secara pasti pada tahun berapa, namun beliau juga memiliki jejak rekam melakukan studi banding ke sejumlah negara ASEAN mulai dari Thailand, Malaysia, dan Singapura. Dua negara Eropa yakni Belgia dan Perancis juga sudah dijajakinya untuk studi banding.

Ia dikenal masyarakat sebagai sosok yang agamis dan pamong sejati, karena kariernya di pemerintahan dimulai dari menjadi Camat Arguni hingga kini tembus menjadi Penjabat Gubernur Papua Barat. Per tanggal 31 Oktober 2023 beliau dilantik menjadi Sekda Provinsi Papua Barat secara definitif karena Paulus Waterpauw akan segera pensiun. Kemudian tanggal 1 November 2023 beliau dilantik menjadi Penjabat Gubernur Papua Barat menggantikan Paulus Waterpauw.

The proud son of the people of Onim Peninsula was also awarded the IIP Jakarta Student Co-Curricular Activities Surveyor's Charter in 1991. Not only that, the man who was considered religious received the Integrity and Motivation Course Charter for Indonesian Students from Irian Jaya in 1991. He also received a certificate of Chairperson of PPs of Teluk Arguni District in 1997 and received the Master of City and Regional Planning Award Charter directly from UGM in 2000. In 2001, he received the 2001 LP2ER Regional Project Priority Determining Program Charter, namely in the form of a TOT/TE and ANPOTWIL certificate from the Ministry of Home Affairs.

Ever had a comparative study abroad.

In his activities, it turns out that he has a history of comparative studies in several countries. He was sent for a comparative study to the Netherlands and studied the history of Dutch rule in Fakfak since 1898. He also conducted a comparative study to China and was entrusted directly by the Indonesian government. Although it is not recorded exactly in what year, he also has a history of conducting comparative studies in several ASEAN countries starting from Thailand, Malaysia and Singapore. Two European countries, namely Belgium and France, have also been explored for comparative studies.

He is known to the public as a religious figure and a true civil servant because his career in government started from being the Head of Arguni District until now becoming the Acting Governor of West Papua. As of 31 October 2023, he was definitively appointed the Regional Secretary of West Papua Province because Paulus Waterpauw will soon retire. Then on 1 November 2023 he was appointed the Acting Governor of West Papua replacing Paulus Waterpauw.



SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI PAPUA BARAT

**FOREWORD BY THE HEAD OF THE INVESTMENT
AND ONE STOP SERVICES OF WEST PAPUA PROVINCE**

Salam sejahtera bagi kita semua,

Pembangunan regional merupakan bagian penting dari pembangunan nasional, sehingga perlu dipacu pelaksanaannya guna mencapai tujuan pembangunan tersebut yaitu keadaan masyarakat yang lebih makmur dan sejahtera. Dalam mendukung suksesnya pelaksanaan pembangunan, salah satu instrumen yang dibutuhkan adalah terbukanya iklim investasi baik dari dalam maupun dari luar negeri dengan memanfaatkan data yang akurat, tepat waktu, berkesinambungan dan efektif, sehingga sasaran yang diharapkan dapat dicapai secara maksimal dan optimal.

Diharapkan penerbitan publikasi ini mampu menarik minat para Investor dalam upaya mendukung program pembangunan di Provinsi Papua Barat sehingga wilayah ini menjadi semakin maju mengejar ketertinggalan dengan wilayah-wilayah lainnya di Indonesia, sekaligus sebagai salah satu upaya dalam mensejahterakan rakyat Provinsi Papua Barat.

Terima kasih kepada semua pihak yang membantu mempublikasikan potensi dan peluang investasi di Provinsi Papua Barat ini.

Manokwari, 2023

Best wishes for all of us,

The regional development is an important part of National development, so that its implementation needs to be accelerated in order to achieve the development goals which is the condition of more prosperous society. In supporting the successful implementation of development, one of the instruments required is opening investment climate both of domestic and abroad by utilizing the accurate, timely, sustainable, and effective data, so that the target can be achieved maximally and optimally.

The publication is expected to attract the interest of investors to promote development programs in West Papua so that the region becomes increasingly advanced to catch up with other regions in Indonesia, as well as one of the efforts in the welfare of the people of West Papua Province.

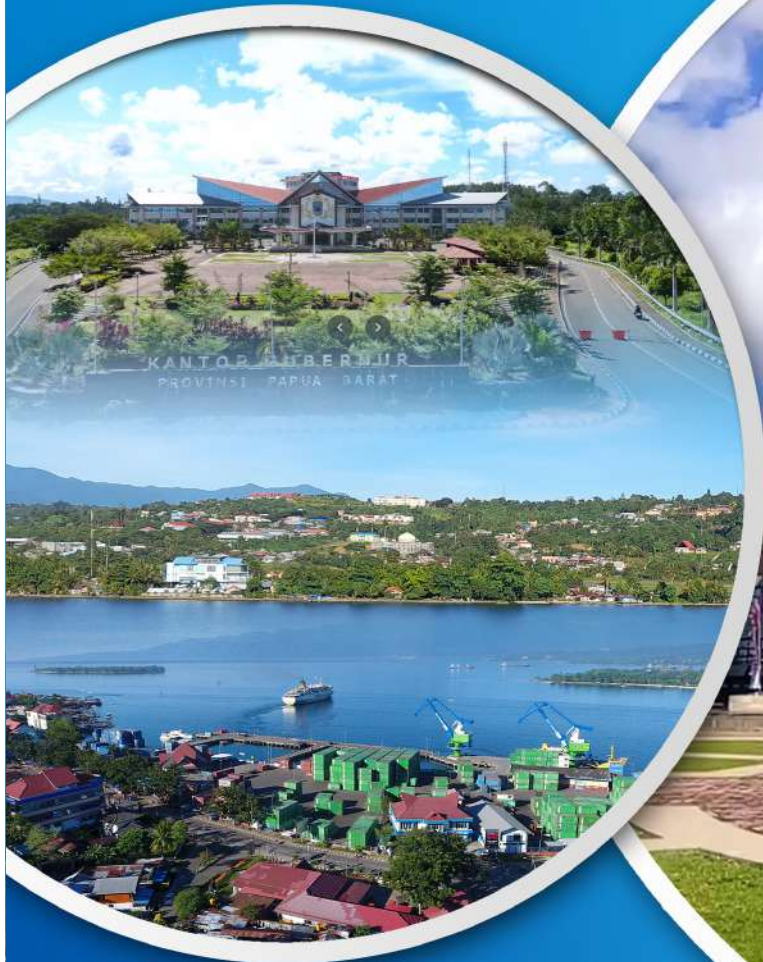
Thanks to all those who help publicize the Potential and Investment Opportunities in West Papua Province.

Manokwari, 2023





DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERADU SATU PINTU
PROVINSI PAPUA BARAT



BAB I GAMBARAN UMUM DAERAH

CHAPTER I GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

09

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

10

A. LETAK, LUAS DAN BATAS WILAYAH

LOCATION, AREA AND BORDERS

12

B. IKLIM, TOPOGRAFI DAN HIDROGRAFI

CLIMATE AND TOPOGRAPHY

13

C. PENDUDUK

POPULATION



Visi Vision



Menuju Papua Barat yang aman, sejahtera & bermanfaat.

“Towards a safe, prosperous & beneficial West Papua.”

Misi Mission



1. Menciptakan aparatur yang bersih dan berwibawa.
 2. Pengelolaan lingkungan dan sumber daya alam yang berkeadilan dan berkelanjutan.
 3. Meningkatkan kualitas pelayanan dasar di bidang pendidikan dan kesehatan.
 4. Meningkatkan kapasitas infrastruktur dasar.
 5. Meningkatkan daya saing dan iklim investasi daerah.
 6. Membangun perikanan dan kepariwisataan yang bedaya saingn.
 7. Membangun pertanian yang mandiri dan berdaulat.
 8. Memperkuat pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.
 9. Memperkuat kerukunan umat beragama.
1. Creating a clean and authoritative apparatus.
 2. Equitable and sustainable management of the environment and natural resources.
 3. Improving the quality of basic services in education and health.
 4. Increasing basic infrastructure capacity.
 5. Improving regional competitiveness and investment climate.
 6. Developing competitive fisheries and tourism.
 7. Building an independent and sovereign agriculture.
 8. Strengthening women's empowerment and child protection.
 9. Strengthening religious harmony.



A. LETAK, LUAS DAN BATAS WILAYAH

Location, Area and Borders



Papua Barat (disingkat Pabar; dahulu Irian Jaya Barat) adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di ujung barat Pulau Papua. Wilayah Papua Barat mencakup Semenanjung Bomberai dan Wandamen. Ibukota provinsi ini terletak di Manokwari. Provinsi ini dimekarkan dari Provinsi Papua melalui Undang-Undang Nomor 45 Tahun 1999. Pada awalnya pembentukan provinsi ini mendapatkan penolakan dari masyarakat sehingga implementasi dari pemekaran ini baru dilaksanakan melalui Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2003. Walaupun pada 11 November 2004 Mahkamah Konstitusi menyatakan bahwa dasar hukum pembentukan Provinsi Irian Jaya Barat sudah tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat, namun keberadaan provinsi ini dinyatakan tetap sah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2007, nama Irian Jaya Barat diubah menjadi Papua Barat. Papua Barat sebagai pemekaran dari Provinsi Papua merupakan provinsi

West Papua (abbreviated Pabar; formerly West Irian Jaya) is a province in Indonesia located at the western tip of Papua Island. The West Papua region includes the Bomberai and Wandamen Peninsulas. The provincial capital is in Manokwari. The province was divided from Papua Province through Law No. 45 of 1999. At first the formation of the province received resistance from the community so that the implementation of the division was only carried out through the Presidential Instruction No. 1 of 2003. Even though on 11 November 2004 the Constitutional Court stated that the legal basis for the formation of West Irian Jaya Province no longer has binding legal force, the existence of the province is still valid. Based on the Government Regulation No. 24 of 2007, the name West Irian Jaya was changed to West Papua. West Papua as a division of Papua Province is a province that has special autonomy status. Furthermore, at the

Potential and Investment Opportunities in WEST PAPUA PROVINCE 2024



yang memiliki status otonomi khusus. Selanjutnya, pada Rapat Paripurna tanggal 17 November 2022, Undang-undang pemekaran Provinsi Papua Barat Daya dari Papua Barat disahkan oleh DPR RI.

Wilayah provinsi ini mencakup Kawasan Kepala Burung Pulau Papua dan kepulauan-kepulauan di sekelilingnya. Di sebelah Utara, provinsi ini dibatasi oleh Samudra Pasifik, bagian Barat berbatasan dengan Provinsi Maluku Utara dan Provinsi Maluku, bagian Timur dibatasi oleh Teluk Cenderawasih, Selatan dengan Laut Seram dan Tenggara berbatasan dengan Provinsi Papua Tengah. Batas Papua Barat hampir sama dengan batas Afdeling (“bagian”) West Nieuw-Guinea (“Guinea Baru Barat”) pada masa Hindia Belanda. Provinsi Papua Barat terdiri dari 7 kabupaten, setelah dipecah dengan Provinsi Papua Barat Daya, yaitu: Kabupaten Fakfak, Kaimana, Manokwari, Manokwari Selatan, Pegunungan Arfak, Teluk Wondama, dan Teluk Bintuni; 86 Distrik, 21 kelurahan, dan 803 kampung, dengan total luas wilayah 64.134,66 km².

Provinsi ini mempunyai potensi yang luar biasa hampir di semua sektor tapi pengolahannya masih belum optimal terutama untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat yang hidup di wilayah tersebut, untuk itu Pemerintah Provinsi mendorong masuknya investasi terutama pada Sektor Pertanian, Perkebunan, Kelautan dan Perikanan, Pariwisata, Peternakan, Pertambangan, Kehutanan dan Industri Manufaktur.

Plenary Session on 17 November 2022, the Law on the division of the Southwest Papua Province from West Papua was passed by the Indonesian Parliament.

The territory of the province includes the Bird's Head Region of Papua Island and the surrounding islands. To the north, the province is bordered by the Pacific Ocean, to the west by North Moluccas and Moluccas Provinces, to the east by Cenderawasih Bay, to the south by the Seram Sea and to the southeast by Central Papua Province. The boundaries of West Papua are almost the same as those of Afdeling (“part”) of West Nieuw-Guinea (“West New Guinea”) during the Dutch East Indies period. West Papua Province consists of 7 regencies, after being split with Southwest Papua Province, namely: the Regencies of Fakfak, Kaimana, Manokwari, South Manokwari, Arfak Mountains, Teluk Wondama, and Teluk Bintuni; 86 districts, 21 sub-districts and 803 kampongs, with a total area of 64,134.66 km².

The province has a tremendous potential in almost all sectors, but processing is still not optimal, especially for improving the welfare of people living in the region, to the Provincial Government encouraging investment, especially in the Sectors of Agriculture, Plantation, Marine and Fisheries, Tourism, Animal Husbandry, Mining, Forestry and Manufacturing Industries.



B. IKLIM, TOPOGRAFI & HIDROGRAFI
Climate, Topography, And Hidrography



Kedaaan cuaca Provinsi Papua Barat dipengaruhi oleh 2 musim secara tetap yaitu Musim Barat yang kering (Oktober-Maret) dan Musim Timur yang banyak membawa uap air (April-September). Provinsi Papua Barat pada umumnya memiliki curah hujan yang bervariasi setiap tahunnya, Kabupaten Kaimana merupakan kabupaten yang memiliki curah hujan terkecil.

Suhu rata-rata tahun 2022 berkisar 27,150C dengan Kelembaban Udara tercatat rata-rata 83,0%. Tekanan Udara rata-rata 1.012,70 milibar, kecepatan angin antara 2,5 m/detik serta penyinaran matahari pada 5,2%. Jumlah curah hujan setahun rata-rata 2.906,83 mm sedangkan hari hujan setahun antara 209 hari (data dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Manokwari pada Papua Barat Dalam Angka Tahun 2023, BPS Papua Barat).

The weather conditions in West Papua Province are affected by 2 seasons, namely the dry West Season (October-March) and the East Season which brings a lot of moisture (April-September). West Papua Province generally has rainfall that varies each year, Kaimana Regency is the regency that has the smallest rainfall.

The average temperature in 2022 was around 27.150C with an average recorded humidity of 83.0%. The average air pressure was 1,012.70 millibars, the wind speed was 2.5 m/s and the sun shines at 5.2%. The average annual rainfall was 2,906.83 mm, while there are 209 rainy days a year (data from the Manokwari Meteorology, Climatology and Geophysics Agency for West Papua in Figures for 2023, BPS Papua Barat).



Wilayah Provinsi Papua Barat sebagian besar terdiri dari daerah pesisir dan pegunungan serta dataran rendah yang umumnya terdapat di lembah dan sepanjang pantai, dengan kisaran ketinggian antara 0 dan >1000 meter di atas permukaan laut; kemiringan antara 0 dan >40%.

Provinsi ini memiliki wilayah pegunungan yaitu: Pegunungan Arfak (2.940 m), Gunung Togwomeri (2.680m), Gunung Wasada (1.070m) dan Gunung Wiwi (1.130 m) di Kabupaten Manokwari; Pegunungan Fak- Fak, Gunung Fudi (1.280 m), dan Pegunungan Kumafa di Kabupaten Fak-Fak. Selain itu juga ada 3 danau yaitu: Danau Anggi Giji dan Anggi Gita di Pegunungan Arfak, dan Danau Yamur di Kabupaten Manokwari.

The territory of West Papua Province mostly consists of coastal and mountainous areas as well as lowlands which are generally found in valleys and along the coast, with an elevation range between 0 and >1000 meters above sea level; slope between 0 and >40%.

The province has mountainous areas, namely: Arfak Mountains (2,940 m), Mount Togwomeri (2,680 m), Mount Wasada (1,070 m) and Mount Wiwi (1,130 m) in Manokwari Regency; Fakfak Mountains, Mount Fudi (1,280 m), and Kumafa Mountains in Fakfak Regency. Apart from that, there are also 3 lakes, namely: Lake Anggi Giji and Anggi Gita in Arfak Mountains Regency, and Lake Yamur in Manokwari Regency.

C. PENDUDUK Population



Sesuai data pada Papua Barat dalam Angka tahun 2023, Provinsi ini dihuni oleh 561.403 orang dengan rasio jenis kelamin 111,91. Laju pertumbuhan penduduk pada kurun waktu tahun 2020-2022 tercatat 2,28 % dan rata-rata kepadatan penduduknya 16,48 orang per Km². Provinsi ini terdiri dari beberapa suku

According to data of West Papua in Figures 2023, the province was inhabited by 561,403 people with sex-ratio of about 111.91. The population growth in the period of 2020-2022 was recorded 1.5% and the average population density of 16.48 people/km². The Regency is composed of several tribes



dengan bahasa yang berbeda-beda antara suku yang satu dengan yang lainnya. Bahkan satu suku bisa memiliki beberapa bahasa, masing-masing suku tersebut dipimpin oleh seseorang yang diberi gelar kepala suku. Suku Arfak mendiami pegunungan Arfak di Kabupaten Manokwari hingga ke Bintuni. Suku Doreri merupakan suku migran dari pulau Numfor di wilayah pesisir Kabupaten Wondama.

with different languages among them. In fact, one of the tribes can have multiple languages; each tribe is led by a person who is given the title of Chieftain. The Arfak Tribe lives in Mount Arfak in Manokwari up to Bintuni. The Doreri Tribe is a tribe of migrants from Numfor Island in the coastal area of Teluk Wondama Regency.



Potential and Investment Opportunities in WEST PAPUA PROVINCE 2024



Penduduk asli Papua Barat bermata pencaharian sebagai nelayan dan petani tradisional. Makanan asli penduduk Papua Barat adalah sago, ubi-ubian dan nasi. Selain masyarakat asli Papua Barat, hidup berbaur suku-suku lain dari seluruh Nusantara seperti Jawa, Bugis, Timor, Batak, Dayak, Manado, Key, Tionghoa dan lainnya. Kehidupan tradisional masyarakat asli Papua Barat masih dapat dijumpai di kampung-kampung pedalaman. Masyarakat asli Papua Barat mayoritas beragama Kristen Protestan, Khatolik dan Islam. Wilayah Papua Barat merupakan tempat pekabaran Injil dan juga syiar Islam. Kehidupan primitif di tanah Papua Barat sudah hampir tidak di jumpai lagi. Rumah-rumah tradisional yang terbuat dari kulit kayu, batang dan cabang-cabang pohon serta tali-tali rotan dan liana hutan sudah mulai diganti dengan konstruksi rumah semi permanen.

The indigenous people of West Papua have livelihood as traditional fishers and farmers. West Papua's original foods are sago, tubers, and rice. In addition to the indigenous people of West Papua, it is lively blend of other tribes from across the archipelago, such as Javanese, Bugis, Timor, Batak, Dayak, Manado, Key, Chinese and others. The traditional life of the indigenous people of West Papua still can be found in inland kampongs. The community of West Papuans majority of Protestant, Catholic and Islam. West Papua is a place of Gospel missionary and symbols of Islam. Primitive life in the land of West Papua is almost not encountered again. The traditional house made of bark, trunks and branches of trees and ropes of rattan and forest liana has begun to be replaced with the construction of semi-permanent home.



Jumlah Angkatan Kerja (15 tahun ke atas) pada tahun 2022 tercatat 249.811 orang yang terdiri: 239.563 orang yang bekerja, 2.015 orang pernah bekerja dan 8.233 orang pengangguran; sedangkan bukan Angkatan Kerja tercatat 107.067 orang terdiri dari: 29.649 orang yang bersekolah; 63.661 orang mengurus rumah-tangga dan 13.757 orang berkegiatan lain-lain. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja pada tahun 2022 adalah 74,15% dan Tingkat Pengangguran sekitar 3,30%. Lapangan Kerja terbesar pada tahun 2022 tercatat 108.390 orang

Total Work Force (15 years and over) in 2022 recorded 249,811 people consisting of: 239,563 people who are employed, 2,015 people who have worked and 8,233 people who are unemployed; while not in the labor force, 107,067 people were recorded consisting of: 29,649 people who attended school; 63,661 people took care of the household and 13,757 people were involved in other activities. The Labor Force Participation Rate in 2022 is 74.15% and the Unemployment Rate is around 3.30%. The largest employment in 2022 was recorded at



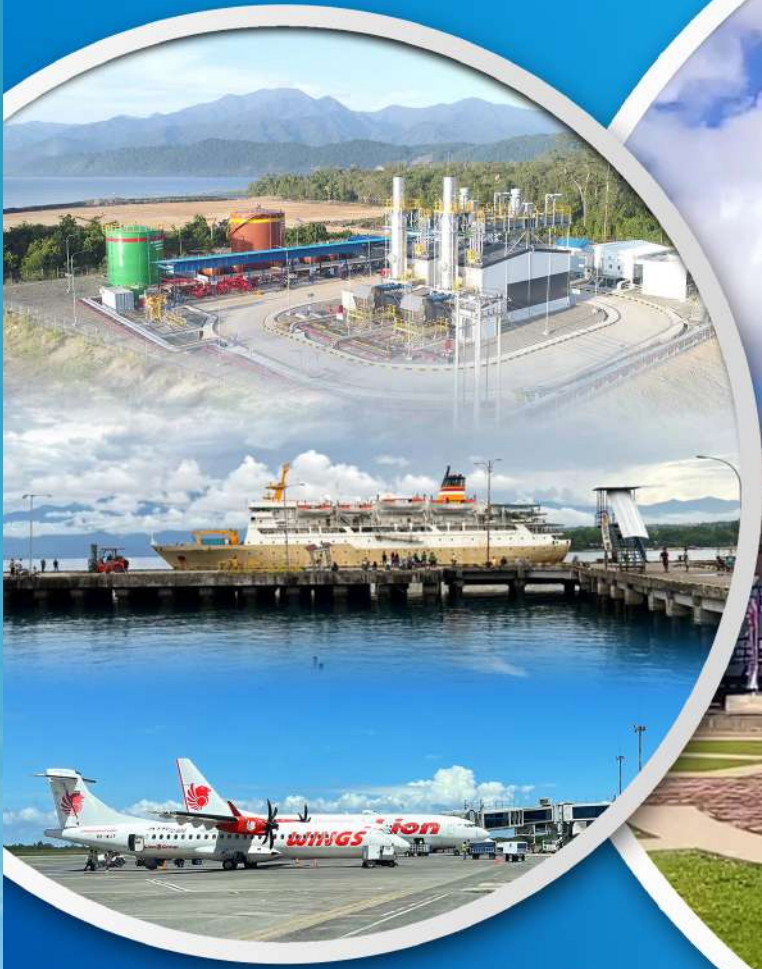
pada bidang Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya; 105.299 orang pada bidang Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan; dan 25.874 orang pada bidang Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; dan Konstruksi. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mencapai 64.52.

108,390 people in the wholesale and retail trade sector; Car and Motorcycle Repair; Transportation and Warehousing; Provision of Accommodation and Food and Drink; Information and Communication; Financial Services and Insurance; Real Estate; Company Services; Government Administration, Defense, and Compulsory Social Security; Education Services; Health Services and Social Activities; Other Services; 105,299 people in the Agriculture, Forestry, Hunting and Fishery sectors; and 25,874 people in the Mining and Quarrying sector; Processing industry; Procurement of Electricity and Gas; Water Procurement; Garbage, Waste and Recycling Management; and Construction. The Human Development Index (IPM) reached 64.52





DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERADU SATU PINTU
PROVINSI PAPUA BARAT



BAB II SARANA DAN PRASARANA CHAPTER II FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

18

A. SOSIAL
SOCIAL

21

B. TRANSPORTASI
TRANSPORTATION

25

C. LISTRIK DAN ENERGI
ELECTRICITY AND ENERGY

26

D. AIR BERSIH
CLEAN WATER

26

E. PERDAGANGAN
TRADE

27

F. TELEKOMUNIKASI
TELECOMMUNICATIONS

28

G. PERBANKAN
BANKING

A. SOSIAL
Social



1. Pendidikan

Pada tahun 2022 banyaknya Taman Kanak-Kanak di seluruh wilayah Papua Barat (kecuali Kabupaten Pegunungan Arfak) tercatat 248 unit dengan 853 orang Guru dan 8.525 murid. Juga terdapat 23 Raudatul Athfal (kecuali Kabupaten Manokwari Selatan dan Pegunungan Arfak) dengan 82 Guru dan 749 murid; Sekolah Dasar (SD) tercatat 561 unit dengan 4.974 Guru dan 71.099 murid; 25 Madrasah Ibtidaiyah (kecuali Kabupaten Manokwari Selatan dan Pegunungan Arfak) dengan 295 Guru dan 4.242 murid; Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 141 unit dengan 2.418 Guru dan 26.432 murid; 11 Madrasah Tsanawiyah (kecuali Kabupaten Manokwari Selatan dan Pegunungan Arfak) dengan 162 Guru dan 1.596 murid; Sekolah Menengah Atas (SMA)

1. Education

In 2022 the number of kindergartens throughout West Papua (except for the Arfak Mountains Regency) was recorded at 248 units with 853 teachers and 8,525 students. There were also 23 Raudatul Athfal (except for South Manokwari and Arfak Mountains Regencies) with 82 teachers and 749 students; Elementary Schools (SD) recorded 561 units with 4,974 teachers and 71,099 students; 25 Islamic Elementary Schools/ Madrasah Ibtidaiyah (except South Manokwari and Arfak Mountains Regencies) with 295 teachers and 4,242 students; Junior High Schools (SMP) with 141 units with 2,418 teachers and 26,432 students; 11 Islamic Junior High Schools/ Madrasah Tsanawiyah (except South Manokwari and Arfak Mountains Regencies) with 162 teachers and 1,596 students; Senior High School



sebanyak 61 unit dengan 1.179 Guru dan 16.275 murid; Sekolah Menengah Kejuruan tercatat 21 unit dengan 540 Guru dan 6.912 murid.; 8 Madrasah Aliyah (kecuali Kabupaten Manokwari Selatan, Teluk Wondama dan Pegunungan Arfak) dengan 137 Guru dan 1.098 murid. Disamping itu ada 12 Perguruan Tinggi di Kabupaten Fakfak, Kaimana dan Manokwari; keseluruhannya dengan 875 dosen dan 19.817 Mahasiswa/i.

(SMA) with 61 units with 1,179 teachers and 16,275 students; There are 21 units of Vocational High Schools with 540 teachers and 6,912 students; 8 Islamic Senior High Schools/ Madrasah Aliyah (except South Manokwari, Wondama Bay and Arfak Mountains Regencies) with 137 teachers and 1,098 students. Besides that there were 12 Colleges in Fakfak, Kaimana and Manokwari Regencies: in total with 875 lecturers and 19,817 students.



2. Kesehatan

Layanan kesehatan adalah layanan krusial bagi masyarakat di hampir seluruh wilayah Papua Barat. Pembangunan di bidang kesehatan dapat menjadi modal bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. Layanan kesehatan yang baik dapat menurunkan tingkat kematian, meningkatkan kesehatan reproduksi, mengurangi jumlah penyakit menular serta dengan cara menanamkan budaya/perilaku hidup sehat.

2. Health

Health services are crucial services for people in almost all areas of West Papua. Development in the Health Sector can be a capital for improving the quality of life of the community. Good health services can reduce mortality rates, improve reproductive health, reduce the number of communicable diseases and by instilling a healthy lifestyle/behavior. The number of hospitals in all provinces' area





Jumlah Rumah Sakit di seluruh wilayah Provinsi pada tahun 2022 adalah 12 Rumah Sakit; 13 Poliklinik; 25 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Rawat Inap; 51 Puskesmas Non-Rawat Inap; dan 211 Puskesmas Pembantu serta 43 Apotik. Jumlah tenaga kesehatan pada tahun 2021 adalah: 381 Tenaga Medis; 3 Psikologi Klinis; 2.172 Tenaga Keperawatan; 1.046 Tenaga Kebidanan; 222 Tenaga Kefarmasian; 199 Tenaga Kesehatan Masyarakat; 66 Tenaga Kesehatan Lingkungan; 153 Tenaga Gizi; dan 17 Tenaga Keterampilan Fisik; serta 62 Tenaga Keteknisan Medis; dan 236 Tenaga Teknik Biomedika. Disamping itu pada tahun 2022 terdapat 160 Klinik KB dan 513 Pos Pelayanan KB Desa (PPKBD). (data dari Provinsi Papua Barat Dalam Angka 2023, BPS Papua Barat).



in 2022 was 12 Hospitals; 13 Polyclinics; 25 Inpatient Community Health Centers (PHC/Puskesmas); 51 Non-Inpatient PHCs; and 211 Sub-PHCs and 43 Pharmacies. The number of health personnel in 2021 was: 381 Medical Personnel; 3 Clinical Psychology; 2,172 Nursing Staff; 1,046 Midwifery Staff; 222 Pharmacy Staff; 199 Community Health Workers; 66 Environmental Health Workers; 153 Nutritional Power; and 17 Physical Therapy Personnel; and 62 Medical Technical Personnel; and 236 Biomedical Engineering Staff. Besides that, in 2022 there will be 160 family planning clinics and 513 village family planning service posts (PPKBD). (Data from West Papua Province in Figures 2023, BPS Papua Barat).

3. Agama

Pada tahun 2022 tercatat 207.713 penduduk beragama Islam; 380.357 penduduk beragama Kristen Protestan; 59.987 penduduk beragama Katolik; 681 penduduk beragama Hindu; 379 penduduk beragama Buddha dan 7 penduduk beragama Konghucu. Sedangkan tempat peribadatan tercatat: 345 Mesjid, 931 Gereja Protestan, 117 Gereja Katolik, 12 Pura dan 4 Vihara serta 1 Kelenteng.

3. Religion

In 2022, 207,713 residents were recorded as Muslims; 380,357 residents are Protestant Christians; 59,987 residents were Catholic; 681 residents were Hindu; 379 people were Buddhist and 7 people were Confucian. While places of worship were listed: 345 mosques, 931 Protestant churches, 117 Catholic churches, 12 Temples and 4 monasteries as well as 1 Chinese temple.





B. TRANSPORTASI Transportation

1. Transportasi Darat

Provinsi Papua Barat dengan wilayah yang cukup luas membutuhkan sarana jalan dalam upaya menembus daerah-daerah yang masih terisolasi. Dengan demikian potensi perekonomian, khususnya hasil-hasil pertanian yang ada di daerah ini dapat dengan segera dipasarkan. Jalan darat merupakan salah satu prasarana transportasi yang sangat penting guna memperlancar kegiatan perekonomian dan memudahkan mobilitas penduduk dari satu daerah ke daerah lainnya.

Angkutan umum yang ada di Provinsi Papua Barat hanya berupa angkutan kota (Angkot), taksi Bandara (mobil jenis Avanza), berbagai mobil sewa dan ojek (sepeda motor) yang berfungsi sebagai sarana angkutan lokal. Untuk keluar kabupaten penduduk menyewa mobil double cabin supaya bisa melewati medan yang sulit. Sarana angkutan antar kabupaten selain mobil double cabin adalah jeep dan truk. Pada tahun 2022 tercatat 175.647 unit kendaraan bermotor yang terdiri dari : 14.352 mobil penumpang, 8.515 mobil barang, 152 bus dan 152.628 sepeda motor.

1. Ground transportation

West Papua Province, with a large area, needs road facilities to penetrate areas that are still isolated. Thus the economic potential, especially agricultural products in the area can be immediately marketed. Roads are one of the transportation infrastructures that are very important to expedite economic activities and facilitate the mobility of residents from one region to another.

Public transportation in West Papua Province is only in the form of city transportation (Angkot), airport taxis (Avanza type cars), various rental cars and motorcycle taxis (ojek) which function as local transportation facilities. To get out of the regency, residents rent double cabin cars so they can get through difficult terrain. Means of transportation among regencies apart from double cabin cars are jeeps and trucks. In 2022, there were 175,647 motorized vehicles consisting of: 14,352 passenger cars, 8,515 freight cars, 152 buses and 152,628 motorbikes.





Panjang Jalan menurut permukaan jalan (data 2022) adalah: 1.237,34 km diaspal; 867,49 km tidak diaspal dan 24,72 km dengan permukaan lain-lain. Sedangkan jika menurut kondisi jalan: 764.81 km kondisi baik; 794,61 km kondisi sedang; 119.73 km kondisi rusak; dan 450.38 km dalam keadaan rusak berat.

Road length according to road surface (2022 data) is: 1,237.34 km paved; 867.49 km unpaved and 24.72 km with other surfaces. Meanwhile, according to road conditions are: 764.81 km in good condition; 794.61 km in moderate conditions; 119.73 km in damaged condition; and 450.38 km in a state of severe damage.

PANJANG JALAN MENURUT KEWENANGAN (KM) TAHUN 2019 - 2022
LENGTH OF ROAD BY THE AUTHORITY YEAR 2019 - 2022

Tahun Year	Jalan Negara State Road	Jalan Provinsi Province Roads	Jalan Kabupaten Regency Roads	Total
2019	280,48	309,66	--	590,14
2020	280,48	309,66	--	590,14
2021	280,48	309,66	--	590,14
2022*	802,29	1.327,25	--	2.129,54

Sumber: Provinsi Papua Barat Dalam Angka 2022 dan 2023; BPS Provinsi Papua Barat | Source: West Papua Province in Figures 2022 and 2023; BPS West Papua Province);
*) Setelah terjadi pemisahan beberapa Kabupaten dari Provinsi Papua Barat | After the separation of several Regencies from West Papua Province

2. Transportasi Laut

Transportasi laut mempunyai peranan sangat penting bagi perekonomian Papua Barat. Hal ini terlihat dari sebagian besar mobilitas orang dan barang, baik yang masuk maupun yang keluar dari wilayah Papua Barat masih menggunakan transportasi laut. Selain itu sebagian besar mobilitas orang dan barang di wilayah Papua Barat, baik antar kabupaten maupun antar distrik masih menggunakan moda transportasi

2. Marine Transportation

Marine transportation has a very important role for the economy of West Papua. It is visible from most of the mobility of people and goods, both incoming and outgoing from the territory of West Papua, is still using marine transportation. Besides, most of the mobility of people and goods in the territory of West Papua, both inter-regency and inter-district still uses marine transportation modes. Other types

Potential and Investment Opportunities in WEST PAPUA PROVINCE 2024



laut. Jenis alat angkutan lain yang sangat penting bagi masyarakat di Papua Barat adalah kapal laut. Pelabuhan Manokwari, Fakfak, Kaimana dan Teluk Wondama secara rutin telah disinggahi oleh kapal-kapal penumpang milik PT. PELNI.

Provinsi ini didukung oleh pengoperasian 20 pelabuhan laut yaitu Pelabuhan Fakfak, Kokas, Seget, Sailoto, Ransiki, Oransbari, Saukorem, Bintuni, Babo, Kabare, Wasior, Windesi, Kaimana, Fataniap dan Waigama serta Pelabuhan Laut Petikemas. Jumlah kunjungan kapal dalam negeri tercatat 4.919 unit dengan 11.291.229 GRT; sedangkan kapal luar negeri tercatat 11 unit dengan 135.487 GRT (data tahun 2022). Aktivitas pelayaran dalam negeri (6.759 kapal) menghasilkan jumlah penumpang yang tiba/debarkasi di pelabuhan tujuan sebanyak 154.200 orang. Sedangkan jumlah penumpang yang berangkat/embarkasi dari pelabuhan sebanyak 166.818 orang. Untuk pelayaran luar negeri (11 kapal) tercatat 149 penumpang turun dan 83 penumpang berangkat.

of transport equipment which are very important for the people of West Papua are marine ships. The Ports of Manokwari, Sorong, Fakfak, Kaimana and Teluk Wondama are routinely visited by passenger vessels owned by PT. PELNI.

The province is supported by the operation of 20 seaports namely Fakfak, Kokas, Seget, Sailoto, Ransiki, Oransbari, Saukorem, Bintuni, Babo, Kabare, Wasior, Windesi, Kaimana, Fataniap and Waigama as well as a Container Seaport. The number of domestic ship visits was recorded at 4,919 units with 11,291,229 GRT; while foreign ships recorded 11 units with 135,487 GRT (data for 2022). Domestic shipping activities (6,759 ships) resulted in a total of 154,200 passengers arriving/disbanding at the destination port. Meanwhile, the number of passengers departing/embarkating from the port was 166,818 people. For international shipping (11 ships), 149 passengers disembarked and 83 passengers departed.



3. Transportasi Udara

3. Air Transportation



Transportasi udara menjadi pilihan kedua bagi masyarakat Papua Barat karena wilayah Papua Barat rata-rata merupakan wilayah pegunungan sedangkan transportasi darat yaitu jalan Trans Papua Barat yang menghubungkan keseluruhan wilayah tersebut masih terus dikerjakan sampai dengan saat ini. Transportasi udara tiap tahunnya mengalami peningkatan volume penerbangan, dengan bertambahnya beberapa perusahaan penerbangan yang beroperasi di wilayah Provinsi Papua Barat dan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat yang berimbas pada perkembangan ekonomi daerah yang semakin baik. Terdapat 6 bandara yang tersebar di seluruh wilayah Papua Barat yaitu : Bandara Torea di Fakfak (panjang landasan 660 m); Rendani di Manokwari (2.000 m); Bintuni (650 m) dan Babo (1.300 m) di Teluk Bintuni; Wasior (600 m) di Teluk Wondama; dan Utarum (1.600 m) di Kaimana.

Air transportation is the second choice for the people of West Papua due to the West Papua region on average is a mountainous region, while ground transportation, namely the Trans West Papua connects overall the region still be under construction until today. Air transportation each year has increased flight volume, with increasing some airlines operating in the province, and is expected to meet the transportation needs of society which impact on development of better regional economy. There are 6 airports scattered throughout the territory of West Papua such as: Torea Airport of Fakfak (runway length of 660 m); Rendani in Manokwari (2,000 m); Bintuni (650 m) and Babo (1,300 m) in Teluk Bintuni; Wasior (600 m) in Teluk Wondama; and Utarum (1,600 m) in Kaimana.





Jumlah pesawat yang datang melalui 6 bandara di Papua Barat tersebut di atas, mencapai 6.656 pesawat mendarat dan 6.650 pesawat berangkat pada penerbangan selama tahun 2022. Sedangkan jumlah penumpang yang tiba di bandara mencapai 381.459 penumpang dan yang berangkat sebanyak 406.986 penumpang.

The number of planes arriving through the 6 airports in West Papua mentioned above reached 6,656 planes landing and 6,650 planes departing on flights during 2022. Meanwhile the number of passengers arriving at the airport reached 381,459 passengers and 406,986 departing passengers..

C. LISTRIK DAN ENERGI Electricity and Energy

Dalam lingkup wilayah, energi merupakan aspek yang sangat krusial. Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akan energi, pembangunan sarana dan prasarana energi juga menjadi kebutuhan vital dan mendesak di Provinsi Papua Barat. Penyediaan listrik di Papua Barat terdiri dari dua macam yaitu pembangkit listrik tenaga diesel dan pembangkit listrik mikro hidro. Pembangkit listrik tenaga diesel saat ini merupakan sumber energi yang paling utama.

Within the scope of the region, energy is a very crucial aspect. In line with the increasing need for energy, the development of energy facilities and infrastructure is also a vital and urgent need in West Papua Province. There are two types of electricity supply in West Papua, namely diesel power plants and micro-hydro power plants. Diesel power plants are currently the most important source of energy.



Besaran daya terpasang tahun 2022 mencapai 93.051 KW. Total produksi selama tahun 2022 tercatat 367.958.786 KWh untuk 136.372 pelanggan (data BPS Provinsi Papua Barat, 2023).

The amount of installed power in 2022 reached 93,051 KW. Total production during 2022 was recorded at 367,958,786 KWh for 136,372 customers (BPS West Papua Province data, 2023)..

D. AIR BERSIH
Clean Water

Sumber air bersih yang digunakan berasal dari air sungai, mata air pegunungan, dan danau. Total produksi air tahun 2021 sebanyak 2.573.842 m³, untuk 14.900 pelanggan (data BPS Provinsi Papua Barat tahun 2023).

The source of clean water used comes from river water, mountain springs, and lakes. The total water production in 2021 is 924,926 m³, for 7,515 customers (BPS West Papua Province data for 2022).



E. PERDAGANGAN
Trade

Perusahaan perdagangan di Papua Barat menurut golongan usaha pada tingkat desa dan perkotaan, bahwa toko/warung/kios menduduki urutan tertinggi, kemudian koperasi Unit Desa (KUD) dan non KUD, Restoran/Rumah Makan, Hotel Penginapan, dan Supermarket. Dari semua jenis usaha seperti: toko/warung/kios, KUD, dan non KUD sebagian besar berada di pedesaan, sedangkan yang lainnya lebih banyak tersebar di perkotaan, seperti Minimarket dan Supermarket.

Trading company in West Papua by the business groups at the village level and urban are the shops/stalls/kiosks occupied the highest order, and then followed by the Village Unit Cooperative (KUD) and Non-KUD Cooperative, Restaurant/Food Stalls, Hotel, Lodging, and Super-market. All types of businesses such as shops / stalls / kiosks, cooperatives, and non KUD are mostly located in rural areas, while others are more spread out in urban areas, such as the Mini and Supermarket.



**JUMLAH PERUSAHAAN PERDAGANGAN
MENURUT GOLONGAN USAHA PADA TINGKAT DESA DAN PERKOTAAN
TOTAL TRADING COMPANY BY RURAL AND URBAN BUSINESS GROUPS**

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Super-market	Restaurant Food-stall	Toko/warung/Kiosk Shops/Kiosk	Hotel Inn	KUD Rural Cooperative	Koperasi non KUD Non-KUD
Fakfak	1	4	9	3	9	7
Manokwari	3	8	69	7	14	7
Manokwari Selatan*	-	-	-	-	-	-
Pegunungan Arfak*	-	-	-	-	-	-
Kaimana	-	2	5	1	-	-
Teluk Bintuni	-	1	20	3	7	16
Teluk Wondama	1	-	11	-	1	-
Jumlah General Total	4	15	114	14	31	30

* Data Kabupaten Manokwari Selatan dan Pegunungan Arfak pada tabel diatas belum dipisahkan dari Kabupaten Manokwari yang merupakan kabupaten induk
Data for South Manokwari Regency and Arfak Mountains in the table above has not been separated from Manokwari Regency which is the parent district

F. TELEKOMUNIKASI
Telecommunications



Infrastruktur komunikasi dan perhubungan pada tingkat Provinsi lebih menitikberatkan pada persebaran dan tingkat layanan. Kondisi infrastruktur komunikasi dan perhubungan di Papua Barat tergolong masih sangat minim. Untuk layanan pos, tercatat 13 unit Kantor Pos Pembantu di wilayah Provinsi Papua Barat ini.



Communication and transportation infrastructure at the provincial level focuses more on the distribution and level of service. The condition of communication and transportation infrastructure in West Papua is still very minimal. For postal services, there are 13 supporting post offices in West Papua Province.

G. PERBANKAN
Banking



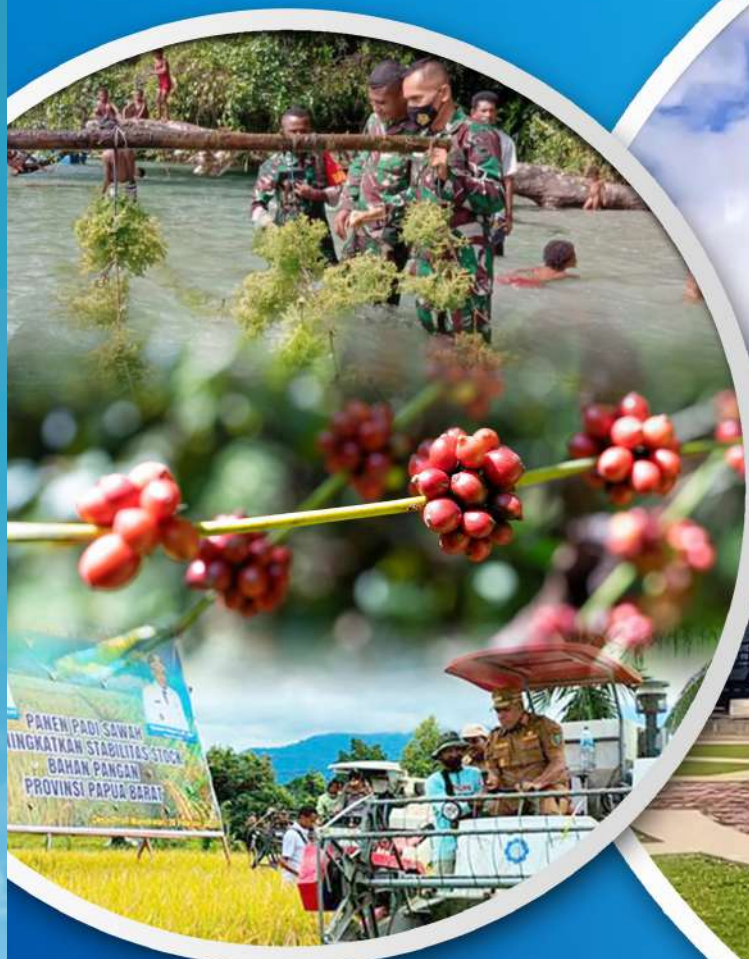
Sarana perbankan merupakan sarana yang penting dalam perekonomian. Jumlah kantor cabang bank yang beroperasi di Provinsi Papua Barat pada tahun 2021 kurang lebih berjumlah 116 kantor cabang. Dari sejumlah bank yang beroperasi, jumlah terbesarnya adalah kantor Bank Pemerintah, yang terdiri dari Bank Pemerintah Pusat (BNI, BRI) dan Bank Pembangunan Daerah (Bank Papua) sebanyak 92 kantor, sisanya sebanyak 23 kantor adalah bank-bank yang dikelola oleh swasta nasional (Bank Mandiri, Bank Danamon, bank BCA, Bank Mega, Bank Pundi dan Bank Sinarmas) serta 1 kantor Bank Perkreditan Rakyat.

Banking facilities are important facilities in the economy. The number of bank branch offices operating in West Papua Province in 2021 is approximately 116 branch offices. Of these several banks in operation, the largest number were government bank offices, consisting of Central Government Banks (BNI, BRI) and Regional Development Banks (Bank of Papua) with 92 offices, the remaining 23 offices were banks managed by the national private sector (Mandiri Bank, Danamon Bank, BCA Bank, Mega Bank, Pundi Bank and Sinarmas Bank) as well as 1 Rural Credit Bank office.





DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERADU SATU PINTU
PROVINSI PAPUA BARAT



BAB III POTENSI DAN PELUANG INVESTASI

CHAPTER III POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITIES

- 30** **A. SEKTOR PERINDUSTRIAN DAN PERTAMBANGAN**
INDUSTRY AND MINING SECTOR
- 33** **B. SEKTOR PERIKANAN DAN KELAUTAN**
FISHERY AN AND MARINE SECTOR
- 36** **C. SEKTOR PERTANIAN**
AGRICULTURAL SECTOR
- 40** **D. SEKTOR PERKEBUNAN**
PLANTATION SECTOR

- 42** **E. SEKTOR PETERNAKAN**
ANIMAL HUSBANDRY SECTOR
- 44** **F. SEKTOR KEHUTANAN**
FORESTRY SECTOR
- 46** **G. SEKTOR PARIWISATA**
TOURISM SECTOR

A. SEKTOR PERINDUSTRIAN DAN PERTAMBANGAN
Industry and Mining Sector



Benturan Lempeng Benua Australia dengan Lempeng Pasifik khususnya di Provinsi Papua Barat memberikan keuntungan berupa terjadinya penerobosan batuan beku dengan komposisi sedang ke dalam batuan sedimen di atasnya sehingga memungkinkan terbentuknya mineralisasi logam yang berasosiasi dengan perak dan emas. Posisi tektonik Papua yang berada di Lingkar Pasifik, yang berupa cincin gunung api memberikan potensi endapan mineral yang besar. Akibat tektonik ini juga memungkinkan terbentuk cekungan dengan sedimen-sedimen yang cukup tebal dalam kondisi lingkungan laut yang terakumulasi menjadi cadangan hidrokarbon berupa cekungan-cekungan minyak dan gas bumi yang cukup potensial.

The impact of the Australian continental plate with the Pacific plate, especially in West Papua Province provides the advantages of the breach of igneous rocks with the composition being into sedimentary rock on it, so as to enable the formation of a metal mineralization associated with silver and gold. Papua tectonic position, which is in the Pacific Rim, in the form of a ring of volcanoes provides great potential for mineral deposits. As a result of this tectonic also allows the basin formed by sediments thick enough in the condition of the marine environment which accumulated into hydrocarbon reserves in the form of quite potential basins of crude oil and natural gas.



Keuntungan-keuntungan lainnya, yaitu adanya cadangan batubara, nikel, kobalt, krom, dan uranium. Peluang investasi yang bisa ditawarkan adalah Pembangunan Industri Pabrik Semen, batu bara dan solar cell. Pada tahun 2013 terdapat 1.056 unit industri dengan 7.354 tenaga kerja dan nilai investasi mencapai Rp. 59.923.098.000,00. Untuk industri kecil ditahun yang sama mencapai 1.009 unit dengan 2.987 tenaga kerja, nilai investasi mencapai Rp. 18.013.098.000,00 dan nilai produksi mencapai Rp. 134.799.544.000,00. Industri menengah/besar sejumlah 47 unit dengan 4.367 tenaga kerja dan nilai investasi mencapai Rp. 41.910.000.000,00. Perusahaan Bahan Galian (batu kali, pasir, batu gamping karang, sirtu, batubara, minyak/gas bumi, emas, nikel, dan tembaga) pada tahun 2012 tercatat 108 unit dengan produksi 2.541.939 m³.

Other benefits are the existence of reserves of coal, nickel, cobalt, chromium, and uranium. Investment opportunities that can be offered are the Industrial Development of cement plants, coal, and a solar cell. In 2013 there were 1,056 industrial units with 7,354 workers and an investment value of IDR. 59,923,098,000.00. For a small industry in the same year reached 1,009 units with 2,987 workers, investment value of IDR. 18,013,098,000.00 and production value reached IDR. 134,799,544,000.00. Medium/large Industries was 47 units with 4,367 workers and an investment value of IDR. 41,910,000,000.00. Minerals Companies (river stone, sand, rock limestone, sandstone, coal, crude oil/natural gas, gold, nickel, and copper) in 2012 were recorded 108 units with a production of 2,541,939 m³.





Komoditas unggulan Leading Commodity	Peluang investasi Investment Opportunity	Lokasi dan Luas Area Location and Area
Batubara		a. Fak-fak, (Kokas) b. Kab. Kaimana (Teluk Arguni, Teluk Etna, Buruway) c. Sorong Selatan d. Teluk Bintuni e. Teluk Wondama
Migas		a. Fak-Fak (Kokas) Fak-fak Timur) b. Kaimana (Buruway) c. Teluk Bintuni (Tangguh 25 Milyar MMBG Genting Oil 40 milyar MMBG)
Perak		a. Fak-fak
Nikel		a. Kaimana
Batu Kapur	Pendirian Pabrik Semen	a. Kaimana d. Manokwari
Emas		a. Manokwari, (Distrik Amberbaken) b. Fak-fak (Teluk Etna, Ubadari dan Kokas) c. Kab.Kaimana

Komoditas unggulan Leading Commodity	Peluang investasi Investment Opportunity	Lokasi dan Luas Area Location and Area
Pasir Besi		a. Manokwari(semua distrik) b. Wondama c. Kab. Kaimana
Batu Gamping		a. Manokwari b. Kaimana c. Teluk Wondama
Granit		a. Manokwari(distrik Ransiki, Anggi, Amberbaken, Kebar, Volume cadangan Sebesar 96,83 Milyar Metric Ton b. Teluk Wondama c. Kab. Kaimana d. Pegaf
Tembaga		a. Manokwari b. Fak-Fak c. Raja Ampat d. Kabupaten Sorong e. Pegaf
Timah		Manokwari
Pasir Kuarsa		a. Manokwari b. Fak-fak c. Teluk Wondama





B. SEKTOR PERIKANAN DAN KELAUTAN
Fisheries and Marine Sector



Jenis-jenis ikan yang cukup dominan di Papua Barat adalah tuna, cakalang, tongkol, dan udang. Produksi Perikanan Tangkap di Laut pada tahun 2021 mencapai 69.118 ton, sedangkan Produksi Perikanan Perairan Umum Daratan tercatat 782 ton. Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Papua Barat tercatat: 1.372 ton Pembesaran; 24.343.000 benih ikan dan 4.000 ekor ikan hias. Tingkat pemanfaatan sumberdaya perikanan untuk berbagai jenis ikan masih sangat rendah dibandingkan dengan potensi yang tersedia. Produksi dan nilai produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Papua Barat pada tahun 2021 tercatat: 14 ton (Rp. 1.164.115.000) dari Jaring Apung Laut; 3 ton (Rp. 197.900.000) dari Jaring Apung Tawar;

The types of fish that are quite dominant in West Papua are tuna, skipjack tuna, little tuna, and shrimp. Production of capture fisheries at sea in 2021 reached 69,118 tons, while production of fisheries in mainland public waters was recorded at 782 tons. Aquaculture production in West Papua Province was recorded: 1,372 tons of Growing; 24,343,000 fish seeds and 4,000 ornamental fish. The level of utilization of fisheries resources for various types of fish is still very low compared to the available potential. Production and production value of Aquaculture in West Papua Province in 2021 was recorded: 14 tons (IDR. 1,164,115,000) from Sea Floating Nets; 3 tons (IDR. 197,900,000) from the Freshwater Floating Nets; 1 ton (IDR. 68,750,000) from bamboo cages; 613 tons (IDR.



1 ton (Rp. 68.750.000) dari Karamba; 613 ton (Rp. 2.830.315.000) dari Kolam Air Tenang; 132 ton (Rp. 7.097.500.000) dari Minapadi Sawah; 593 ton (Rp. 2.210.968.000) Rumput laut; dan 14 ton (Rp. 907.500.000) dari Tambak Sederhana.

2,830,315,000) from Slow Stream Pools; 132 tons (IDR. 7,097,500,000) from Minapadi Sawah (mixed culture of paddy and fish in wetland paddy fields); 593 tons (IDR. 2,210,968,000) of seaweed; and 14 tons (IDR. 907,500,000) from Simple Freshwater Ponds.

Peluang investasi yang bisa dikembangkan pada sektor ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Investment opportunities that could be developed in the sector can be seen in the table below.

Komoditas Unggulan Leading Commodity	Peluang Invetasi Investment Oppotunity	Lokasi (Luas Areal) Location (Area)
Udang Shrimp	Investasi dalam bidang Pengolahan dan pemasaran. Investment in the field of Processing and Marketing	Teluk Bintuni. Teluk Bintuni
Tuna, Cakalang, Bonito Tuna, Skipjack tuna, Bonito	Investasi penangkapan dan pengolahan tuna layak ekspor Pembangunan Sentra Perikanan. Investment of capture and processing of worth exporting tuna; Development of Fishery Center.	Perairan Papua Barat Pantura/Manokwari ± 10 Ha West Papua Waters; North Coast/Manokwari: + 10 ha.
Kerapu Grouper	Investasi dalam bidang Usaha pengolahan dan pemasaran kerapu. Investment in the field of Grouper Processing and Marketing Business	Manokwari; Kaimana; Fakfak. Manokwari; Kaimana; Fakfak
Rumput Laut Seagrass	Investasi budidaya dan Pengolahan rumput Laut Investment in Seagrass Culture and Processing	a. Kaimana b. Manokwari c. Wondama d. Fak-fak
Mutiara Pearl	Investasi dalam bidang Budidaya dan Kerajinan mutiara (perhiasan). Investment in the Field of Pearl culture and handicraft (jewelry).	Kaimana Kaimana
Kepiting Mangrove Mud Crab	Budidaya Kepiting Mangrove mud crab aquaculture	a. Bintuni b. Kaimana
Taripang Sea Cucumber	Investasi dalam bidang Budidaya Taripang, Usaha pengolahan Taripang siap ekspor dan siap saji. Investment in the Field of: Sea cucumber aquaculture; Sea Cucumber Processing Business (ready for export and ready to eat).	Sorong, Manokwari. Sorong, Manokwari.
Telur Ikan Terbang Flying fish's eggs		Fak-fak



Jenis-jenis ikan laut lain yang ditangkap di perairan Papua Barat (2021) antara lain: tongkol (5.683 ton), cakalang (2.203 ton), tuna (6.273 ton), udang (6.440 ton); dan ikan lainnya (48.519 ton) dengan nilai produksi mencapai Rp. 1.913.268.351.000. Sedangkan Perikanan Tangkap di Perairan Umum terdiri dari berbagai jenis ikan dengan jumlah 357 ton, nilai mencapai Rp. 9.690.590.000; dan jenis biota lainnya sejumlah 424 ton dengan nilai Rp. 13.793.660.000.

Other types of marine fish caught in West Papua waters (2021) include: little tuna (5,683 tons), skipjack tuna (2,203 tons), tuna (6,273 tons), shrimp (6,440 tons); and other fish (48,519 tons) with a production value of IDR. 1,913,268,351,000. While Capture Fisheries in Public Waters consisted of various types of fish with a total of 357 tons, the value of which reached IDR. 9,690,590,000; and other types of marine biota totaling 424 tons with a value of IDR. 13,793,660,000.

Sedangkan untuk Perikanan Budidaya, produksinya adalah: Patin (2 ton dengan nilai jual Rp. 126.000.000); Lele (169 ton; Rp. 8.316.190.000); Nila (440 ton; Rp. 25.682.340.000); Ikan mas (140 ton; Rp. 6.938.135.000); Kakap (1 ton; Rp. 71.995.000); Bandeng (9 ton; Rp. 515.500.000); Rumput Laut (593 ton; Rp. 2.210.968.000); Kerapu (5 ton; Rp. 374.800.000); dan Ikan jenis lainnya (12 ton Rp. 955.520.000).

As for Aquaculture, the production is: Pangasius (2 tons with a selling price of IDR. 126,000,000); Catfish (169 tons; IDR. 8,316,190,000); Nile Tilapia (440 tons; IDR. 25,682,340,000); common Carp (140 tons; IDR. 6,938,135,000); Snapper (1 ton; IDR. 71,995,000); Milkfish (9 tons; IDR. 515,500,000); Seaweed (593 tons; IDR. 2,210,968,000); Grouper (5 tons; IDR. 374,800,000); and other types of fish (12 tons IDR. 955,520,000).



C. SEKTOR PERTANIAN
Agricultural Sector



TANAMAN PANGAN

Pada tahun 2022, padi sawah mempunyai luas panen 4.590,28 ha dengan produksi 20.759,38 ton dan rata-rata panen 3,02 ton/ha, menghasilkan beras sejumlah 3.258,06 ton; jagung dengan 1.199 ton; sedangkan kedelai memiliki 1.267 ton produksi.

FOOD CROPS

In 2022, wetland paddy had a harvested area of 4,590.28 ha with a production of 20,759.38 tons and an average harvest of 3.02 tons/ha, producing 3,258.06 tons of rice; maize with 1,199 tons; while soybeans had 1,267 tons of production.





HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Sayuran dan Buah Semusim Vegetables and Seasonal Fruit

Jenis Type of	Tanaman Vegetable/Fruit	Luas Area (Ha) Area	Produksi (kuintal) Production (quintal)
1. Bawang daun	Scallion	166	869
2. Bawang merah	Shallot	45	538
3. Bawang putih	Garlic	11	27
4. Bayam	Spinach	326	20.405
5. Buncis	Beans	167	18.681
6. Cabai besar	Red pepper	67	8.251
7. Cabai keriting	Curly pepper	20	1.165
8. Cabai rawit	Cayenne pepper	295	22.441
9. Kacang Panjang	String bean	210	61.189
10. Kangkung	Kangkong	389	32.589
11. Kembang kol	Cauliflower	12	1.508
12. Kentang	Potato	37	287
13. Ketimun	Cucumber	104	35.241
14. Kubis	Cabbage	180	3.808
15. Labu siyem	Chayote	176	1.627
16. Petsai/sawi	Chinese cabbage	393	21.618
17. Melon	Melon	14	3.427
18. Semangka	Watermelon	43	8.508
19. Terung	Eggplant	134	22.646
20. Tomat	Tomato	218	40.767
21. Wortel	Carrot	77	458
Jumlah Total Amount		3.084	306.050



BUAH-BUAHAN

FRUIT

Jenis Type of	Buah-buahan Fruits	Produksi (kuintal) Production (quintal)
1. Alpukat	Avocado	2.366
2. Belimbing	Star fruit	566
3. Buah Naga	Dragon fruit	100
4. Duku	Lansium	1.384
5. Durian	Durian	3.023
6. Jambu air	Rose apple	454
7. Jambu biji	Guava	894
8. Jengkol	Dog fruit	143



Jenis Type of	Buah-buahan Fruits	Produksi (kuintal) Production (quintal)
9. Jeruk besar	Pomelo	407
10. Jeruk Lemon	Lemon	136
11. Jeruk siam	Tangerine	794
12. Mangga	Mango	17.566
13. Manggis	Mangosteen	65
14. Melinjo	Gnetum	7
15. Nangka/Cempedak	Jackfruit/Champedak	2.084
16. Nenas	Pineapple	813
17. Pepaya	Papaya	5.254
18. Petai	Stinking bean	21
19. Pisang	Banana	1.280.214
20. Rambutan	Rambutan	11.681
21. Salak	Snake-skin fruit	13.050
22. Sawo	Sapodilla	206
23. Sirsak	Soursop	236
24. Sukun	Breadfruit	2.273
Jumlah Total Amount		1.098.567

BIOFARMAKA

BIOPHARMACEUTICALS

Jenis Type of	Tanaman Plants	Luas Area (M ²) Area	Produksi (Kg) Production
1. Jahe	Ginger	105.944	78.122
2. Jeruk nipis	Lime	9.422	148.207
3. Kapulaga	Cardamon	164	270
4. Kencur	Aromatic Ginger	18.852	30.178
5. Kunyit	Turmeric	96.063	185.124
6. Lengkuas	Galanga	18.184	67.882
7. Lempuyang	Bitter Ginger	606	1.730
8. Lidah buaya	Aloe vera	281	1.904
9. Mahkota dewa	Crown of God	41	1.891
10. Mengkudu	Java noni	421	3.002
11. Sambiloto	The Creat	82	110
12. Serai	Lemongrass	64.827	557.546
13. Temuireng	Black turmeric	4.326	2.680
14. Temukunci	Fingerroot	355	582
15. Temulawak	Curcuma	3.853	19.339
Jumlah Total Amount		323.421	1.098.567

Potential and Investment Opportunities in WEST PAPUA PROVINCE 2024



Tanaman hias terutama dihasilkan oleh Kabupaten Manokwari antara lain: Anggrek pot (445 m²; 3.825 pot); Bunga Anthurium (1.135 m²; 10.215 tangkai); Krisan (95 m²; 855 tangkai); Helikonja (220 m²; 1.105 tangkai); dan Aglaonema (1.320 m²; 14.280 pohon).

Ornamental plants mainly produced by Manokwari Regency include Potted orchids (445 m²; 3,825 pots); Anthurium Flowers (1,135 m²; 10,215 stalks); Chrysanthemum (95 m²; 855 stalks); Helikonja (220 m²; 1,105 stalks); and Aglaonema (1,320 m²; 14,280 trees).

Peluang investasi yang bisa dikembangkan pada Sektor ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Investment opportunities that could be developed in the sector can be seen in the table below:

Komoditas unggulan Leading Commodity	Peluang investasi Investment Opportunity	lokasi dan luas areal Location and Area
Jagung Maize	Pembangunan pabrik pakan ternak. Animal Feed Factory Construction	Papua Barat/ 1,502.142 Ha
Kedelai Soybean	Peluang investasi dalam bidang: Perkebunan Kacang Kedelai Perkebunan Jagung. Investment Opportunity in the Field of: Soybean and Maize Plantation.	West Papua 1,502,142 ha.

Kabupaten Regency	Peluang lahan Land Available	Rencana Pengembangan Development Plan
Manokwari	144.263 Ha	1.000 Ha
Fakfak	149.816 Ha	900 Ha
Kaimana	211.772 Ha	300 Ha
Bintuni	341.100 Ha	750 Ha
Wondama	88.875 Ha	300 Ha

Kabupaten Regency	Cetak sawah New Paddy Fields	optimalisasi lahan Land Optimization	Ranch Ranch
Manokwari	200 Ha	400 Ha	500 Ha
Fakfak	500 Ha	200 Ha	-
Kaimana	100 Ha	300 Ha	-
Bintuni	500 Ha	200 Ha	-
Wondama	200 Ha	200 Ha	-



D. SEKTOR PERKEBUNAN
Plantation Sector



Jenis tanaman perkebunan rakyat pada tahun 2022 meliputi 9 jenis tanaman yaitu kelapa (luas tanam 5.112 ha dengan produksi 2.438 ton), kelapa sawit (luas tanam 1.850 ha dengan 83.027 ton produksi di Teluk Bintuni, Fakfak dan Manokwari), kopi (luas tanam 154 ha dan produksi 4 ton), kakao (luas tanam 5.554 ha dan produksi 232 ton), pala (luas tanam 30.912 ha dan produksi 2.049 ton), cengkeh (80 ha dan produksi 26 ton), pinang (507 ha; 103 ton), dan sago (518 ha; 176 ton).

Peluang investasi yang bisa dikembangkan pada sektor ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Types of smallholder plantation crops in 2022 include 9 types of plants, namely coconut (planting area 5,112 ha with production of 2,438 tons), oil palm (planting area of 1,850 ha with 83,027 tons of production in Teluk Bintuni, Fakfak and Manokwari), coffee (planting area of 154 ha and production of 4 tons), cocoa (planted area of 5,554 ha and production of 232 tons), nutmeg (planted area of 30,912 ha and production of 2,049 tons), clove (80 ha and production of 26 tons), areca nut (507 ha; 103 tons), and sago (518 ha; 176 tons).

Investment opportunities that could be developed in the sector can be seen in the table below:

Potential and Investment Opportunities in WEST PAPUA PROVINCE 2024



Komoditi Unggulan Leading Commodity	Peluang Investasi (Kapasitas Produksi) Investment Opportunity (Production Capacity)	Lokasi/Luas Areal Location/Area
Kelapa Sawit Oilpalm	Pabrik pengolahan CPO menjadi barang jadi, seperti sabun, minyak goreng dll. CPO processing factory into finished goods, such as soap, cooking oil etc.	Manokwari dan Bintuni, Kaimana, Fak-Fak. Manokwari and Bintuni, Kaimana, Fak-Fak.
Kakao Cacao	Investasi pendirian pabrik pengolahan tepung coklat dan Export. Establishment investment of cacao flour processing factory and Export	PT. Cokran 1600 H Perkebunan Rakyat 11634 Ha Kaimana PT. Cokran: 1,600 Ha Smallholders: 11,634 Ha Kaimana
Pala Nutmeg	Pengolahan Kulit Pala Nutmeg skin processing	Fakfak 16,000 Ha Kaimana 6,000 Ha
Nilam Patchouli	Pengolahan minyak Nilam sebagai Bahan baku Parfum/kosmetik. Patchouli oil processing as perfume raw materials/cosmetics.	Bintuni/10.000 Ha
Buah Merah Red Fruit	Pengolahan buah merah Kopi dari buah merah. Red fruit and coffee made of red fruit processing	Bintuni

PT. Henriso Inti Persada salah satu Investor di Sektor Perkebunan, masih dalam proses pembebasan lahan dan pematangan lahan. Tujuan produksinya akan menampung CPO dan mengekspornya ke India sebagai tujuan pemasarannya.

PT. Henriso Inti Persada, one of the investors in the Agricultural Sector, is still in the process of land acquisition and preparation of the land. The goal of production will accommodate CPO production and export them to India as a marketing destination.



E. SEKTOR PETERNAKAN
Animal Husbandry Sector



Komoditi peternakan (2022) yang ada di Provinsi Papua Barat adalah sapi potong (37.642 ekor), kambing (12.756 ekor), babi (54.330 ekor) dan berbagai jenis unggas (750.815 ayam kampung; 656.220 ayam petelur; 749.238 ayam pedaging; dan 86.616 itik dan itik Manila). Populasi ayam petelur paling banyak terdapat di Kabupaten Kaimana dan Manokwari, sebaliknya ayam pedaging dan itik banyak didapatkan di Manokwari. Sementara itu, populasi ayam kampung paling banyak terdapat di Fakfak. Sebagai gambaran pada tahun 2022 tercatat 356.596 kg daging sapi, 10.247 kg daging kambing, 387.578 kg daging babi, 713.363 kg daging ayam kampung, 248.641 kg daging ayam

Livestock commodities (2022) in West Papua Province were beef cattle (37,642 heads), goats (12,756 heads), pigs (54,330 heads) and various types of poultry (750,815 native chickens; 656,220 layers; 749,238 broilers; and 86,616 ducks and Manila ducks). The most abundant population of laying hens was in Kaimana and Manokwari Regencies, while broilers and ducks were mostly found in Manokwari. Meanwhile, native chicken population was most abundant in Fakfak. As an illustration, in 2022 there were recorded 356,596 kg of beef, 10,247 kg of mutton, 387,578 kg of pork, 713,363 kg of native chicken, 248,641 kg of laying hens, 890,474 kg of broiler meat and 54,381

Potential and Investment Opportunities in WEST PAPUA PROVINCE 2024



petelur, 890.474 kg daging ayam pedaging dan 54.381 kg daging itik dan itik Manila. Sedangkan produksi telur (2022) tercatat 3.035.364 kg telur ayam kampung, sedangkan telur itik dan itik Manila tercatat 688.381 kg. Peluang investasi yang bisa dikembangkan pada sektor ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

kg of ducks and Manila ducks. Meanwhile, egg production (2022) was recorded at 3,035,364 kg of native chicken eggs, while duck and Manila duck eggs were recorded at 688,381 kg. Investment opportunities that can be developed in this sector can be seen in the table below

Komoditi Unggulan Leading Commodity	Peluang Investasi (Kapasitas Produksi) Investment Opportunity (Production Capacity)	Lokasi (Luas Areal) Location (Area)
Sapi Cow	<p>Investasi dalam bidang :</p> <ol style="list-style-type: none"> Budidaya Sapi Potong Penggemukan sapi pola PIR Peternakan sapi potong sistem ranc Pengolahan dan pemasaran daging sapi (pabrik pengolahan daging sapi) Pengolahan kulit, tanduk, dan tulang sapi. <p>Investment in the fields of:</p> <ol style="list-style-type: none"> Beef cattle cultivation; Beef Cattle Fattening using PIR pattern; Beef Cattle Farm using Ranch System; Processing and Marketing of beef (Beef Processing Factory); Processing of cow leather, horn and bone. 	<ol style="list-style-type: none"> Fak-fak (Bomberai) : 46.217 Ha dari total 193.900 Areal yg ada 13,34% dari luas Fak-Fak Manokwari 1.500 Ha Kaimana 1.000 Ha Mansel 15.000 Ha Wondana <ol style="list-style-type: none"> Fak-fak (Bomberai): 46,217 H of the total 193.900 ha of existing area, about 13.34% of Fak-Fak area. Manokwari: 1,500 Ha Kaimana: 1,000 Ha South Manokwari: 15,000 Ha Wondana



F. SEKTOR KEHUTANAN
Forestry Sector



Menurut fungsinya, hutan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu hutan lindung, hutan produksi, dan hutan konservasi (hutan suaka alam dan hutan pelestarian alam). Luas kawasan hutan tahun 2021 tercatat 9.608.378 ha yang terdiri dari hutan lindung seluas 886.817 ha, hutan Kawasan Suaka Alam seluas 1.369.665 ha, hutan produksi terbatas seluas 1.538.324 ha, hutan produksi tetap seluas 1.632.590 ha dan hutan produksi yang dikonservasi seluas 6.094.600 ha. Peluang investasi yang bisa dikembangkan adalah Karbon Trade.

Tabel Peluang Investasi yang bisa dikembangkan pada Sektor ini dapat dilihat pada Tabel di bawah ini

According to its function, forests are divided into 3 categories, namely protection forests, production forests, and conservation forests (nature reserve forests and nature conservation forests). The area of forest area in 2021 was recorded at 9,608,378 ha consisting of 886,817 ha of Protected Forest, 1,369,665 ha of Nature Reserve Area Forest, 1,538,324 ha of limited production forest, 1,632,590 ha of permanent production forest and 1,632,590 ha of permanent production forest. converted area of 6,094,600 ha. The investment opportunity that can be developed is Carbon Trade.

A table of investment opportunities that can be developed in the sector can be seen in the table below.



Pengembangan Kawasan Investasi dan Sektor Infrastruktur Dasar
 Development of Investment Zone and Basic Infrastructure Sector

Pengembangan Kawasan Investasi Development of Investment Zone	Peluang Investasi Investment Opportunity	Lokasi (Luas Areal) Location (Area)
<ul style="list-style-type: none"> Kawasan Industri Industrial Zone 		Kabupaten T. Bintuni Teluk Bintuni Regency
Sektor Sector	Peluang Investasi Investment Opportunity	Lokasi (Luas Areal) Location (Area)
Infrastruktur Dasar Basic Infrastructure	Pembangunan Trans Papua Barat Development of Trans West Papua	2,633.2 km
	PLTA/Sumber Air melimpah dan Solar Cell Hydroelectric Power Plant/Abundant springs and Solar Cell	Manokwari, Wondama, Manokwari Selatan.



G. SEKTOR PARIWISATA
Tourism Sector



Pembangunan Kepariwisataan di Papua Barat diarahkan pada peningkatan peran sektor ini dalam kegiatan ekonomi yang dapat menciptakan lapangan kerja dan kesempatan berusaha yang bertujuan meningkatkan pendapatan masyarakat dan penerimaan devisa. Sektor Pariwisata di Provinsi ini merupakan sektor unggulan yang diharapkan menjadi leading sector, walaupun kenyataannya bahwa faktor keamanan dan stabilitas politik dalam negeri juga turut memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan pariwisata itu sendiri, kegiatan pariwisata menyebar di hampir seluruh Kabupaten/kota di Provinsi Papua Barat. Disamping wisata bahari terdapat juga wisata sejarah, wisata budaya dan wisata keagamaan. Beberapa

Tourism development in West Papua is directed at increasing the role of this sector in economic activities that can create jobs and business opportunities aimed at increasing people's income and foreign exchange earnings. The Tourism Sector in the province is a main sector that is expected to become a leading sector, even though domestic security and political stability factors also have a major impact on the development of tourism itself, tourism activities are spread in almost all regencies/cities in West Papua Province. Besides marine tourism there are also historical, cultural, and religious tourisms. Some of them are the Arfak Mountains Nature Reserve, the Mubrani-Kaironi Coastal Wildlife Forest. Meanwhile, tourist



diantaranya adalah Cagar Alam Pegunungan Arfak, Hutan Suaka Margasatwa Pantai Mubrani-Kaironi. Sedangkan tempat-tempat wisata yang masih sangat memerlukan sentuhan para investor antara lain adalah obyek wisata Danau Anggi, Danau Kabori, Gunung Meja, Air Panas Kebar dan beberapa lagi. Di wilayah Provinsi Papua Barat terdapat 114 obyek wisata alam, 10 obyek wisata bahari, 74 obyek wisata budaya dan 15 obyek wisata agro. Obyek-obyek wisata yang tersebar di berbagai Kabupaten itu dapat diuraikan di bawah ini:

attractions that still really need the touch of investors include the tourist attractions of Lake Anggi, Lake Kabori, Table Mountain, Kebar Hot Springs and several more. In the West Papua Province there are 114 natural tourism objects, 10 marine tourism objects, 74 cultural tourism objects and 15 agro tourism objects. The tourism objects scattered in various regencies can be described below:

1. Kabupaten Manokwari (Distrik Kebar, Minyambouw): Cagar Alam Pegunungan Arfak, Cagar Alam Tambrau Selatan, Suaka Margasatwa Pantai Mubrani-Kaironi, Pantai Pasir Putih, Pantai Bakaro, Pantai Amban, Pantai Warbefor, Pantai Arowi, Suaka Margasatwa Pantai Sidey-Wabian, Danau Anggi, Danau Kabori, Pemandian Air Panas, Gunung Meja, Situs Pulau Mansinam (tempat pendaratan Injil

- 1) Manokwari Regency (Districts of Kebar, Minyambouw): Nature Reserves of Arfak Mountains and South Tambrau, Wildlife Reserve of Mubrani-Kaironi Beach, White Sand Beach, Bakaro Beach, Amban Beach, Warbefor Beach, Arowi Beach, Wildlife Reserve of Sidey-Wabian Beach, Lake Anggi, Lake Kabori, Hot Water Pool, Table Mountain, Mansinam Island Site (landing place of the first gospel in the



pertama di tanah Papua) Makam Missionaris Kristen Pertama di Papua (Kwawi), Rumah Seribu Tiang, Kupu - kupu bersayap burung. Baru - baru ini juga ditemukan sebuah gua yang diklaim sebagai gua terdalam di dunia oleh ekspedisi Speologi Perancis di kawasan Pegunungan Lina.

2. Kabupaten Teluk Wondama (Distrik Windesi, Wasior Selatan dan Wasior) : Taman Laut Nasional Teluk Cenderawasih, Cagar Alam Wondiboy, Pantai Pasir Putih dan Terumbu Karang.
3. Kabupaten Teluk Bintuni (Distrik Babo dan Tembuni) : Cagar alam Pegunungan Arfak Bagian Selatan, Sumur Minyak peninggalan NNGPM, Hutan Mangrove (terbesar di Papua Barat) Peninggalan Sejarah Perang Dunia II.
4. Kabupaten Fakfak (Distrik Fakfak dan Fakfak Barat) : Goa Jepang, Fosil telapak Tangan, Masjid Tertua di Tanah Papua, Monumen PEPERA, Monumen Perang Dunia II, Terumbu Karang, Pasir Putih Panjang, Pulau Ega dan Karas.
5. Kabupaten Kaimana (Teluk Arguni, Buruway dan Teluk Etna) : Cagar Alam Gunung Kumawa, Cagar Alam Gunung Genefo, Cagar Alam Gunung Karora, Gunung Nabi, Cagar Alam Gunung Fudi, Kepulauan Triton, Nusaulad, TMP Trikora, Pantai Pasir Putih, Pulau Adi, Pulau Peny, Pulau Kilimata, Danau Yamor, Danau Siwiki, Benteng Fort du Bois, Fosil Burung Garuda, Terumbu Karang dan Panorama Senja.

land of Papua), Tomb of the first Christian missionaries in Papua (Kwawi), Thousan Pillars House, winged bird butterfly. Recently it has also been discovered a cave that is claimed as the world's deepest cave by a French Speologi Expedition in Lina Mountains region.

- 2) Teluk Wondama (Districts of Windesi, South Wasior and Wasior): Cenderawasih Bay National Marine Park, Wondiboy Nature Reserve, White Sand Beach and Coral Reef.
- 3) Teluk Bintuni Regency (Districts of Babo and Tembuni): Southern Section of Arfak Mountains Nature Reserve, Oil Well of NNGPM heritage, mangrove forest (the largest in West Papua) and relics of History of World War II.
- 4) Fakfak (Districts of Fakfak and West Fakfak): Japanese Cave, fossil of palm of hand, the Oldest Mosque in Papua Land, PEPERA Monument, World War II Monument, Coral Reef, Long White Sand, Ega and Karas Islands.
- 5) Kaimana (Teluk Arguni, Buruway and Teluk Etna): Mount Kumawa, Mount Ganefo, Mount Karora, Mount Nabi and Mount Fudi Nature Reserves; Triton Islands; Nusaulad; Trikora Hero Cemetery; White Sand; Adi, Turtle, and Kilimata Islands; Lake Yamor and Lake Siwiki; Fort du Bois; Garuda Bird Fossils; Coral Reef and Dusk Panorama.





Sebagai salah satu provinsi yang menjadi destinasi wisata, baik wisatawan lokal maupun mancanegara, keberadaan hotel menjadi salah satu penunjang pariwisata di Papua Barat. Pada tahun 2022 terdapat 8 hotel berbintang yang tersebar di 4 Kabupaten di Papua Barat dengan 512 kamar dan 786 tempat tidur. Sedangkan untuk hotel non-bintang terdapat sejumlah 93 unit dengan 1.437 kamar dan 2.232 tempat tidur.

As one of the provinces which is a tourist destination, both local and foreign tourists, the existence of hotels is one of the supports for tourism in West Papua. In 2022 there were 8-star hotels spread across 4 regencies in West Papua with 512 rooms and 786 beds. As for non-star hotels, there were 93 units with 1,437 rooms and 2,232 beds.

Peluang investasi yang bisa dikembangkan pada sektor ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Investment opportunities that can be developed in the Sector can be seen in the table below:

Sektor Pariwisata

Tourism Sector

Investasi dalam Bidang Perhotelan, Pembuatan Cottage, Tour and Travel adalah sebagai berikut:

Investment in Hospitality Sector, Building Cottage, Tour, and Travel are as follow:





Komoditas Unggulan Leading Commodity	Peluang Investasi Investment Opportunity	Lokasi (Luas Areal) Location (Area)
JASA Services	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhotelan Hotel 2. Pembuatan Resort dan Penginapan Resort and Lodging Establishment 3. Cottage 4. Tour and Travel 5. Wisata Bahari (Panorama alam bawah laut) Marine Tourism Underwater Panorama 6. Panorama alam dan danau Natural and Lake Panorama 7. Sumber Air Panas Hot Springs 8. Hiu Paus Whale Shark 9. MICE 	<ol style="list-style-type: none"> a. Manokwari a. Kab. Mansel (Gunung Botak) b. Kab. Kaimana (Kepulauan Triton) c. Kab. Teluk Wondanma <p>Kab. Manokwari</p> <p>Pegunungan Arfak, Kaimana</p> <p>Kab. Kaimana Senja Kaimana dan Kepulauan Triton)</p> <p>Kab. Mansel (Gunung Botak)</p> <p>TN Teluk Cendrawasih</p> <p>Manokwari</p>

Kab is abbreviation of Kabupaten (Regency), while Kota is City.-





DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERADU SATU PINTU
PROVINSI PAPUA BARAT



BAB IV RENCANA PENGEMBANGAN INVESTASI PROVINSI PAPUA BARAT

CHAPTER IV DEVELOPMENT PLAN OF INVESTMENT IN
WEST PAPUA PROVINCE

52 KAWASAN INDUSTRI TELUK BINTUNI
TELUK BINTUNI INDUSTRIAL ZONE

55 PERIZINAN PENANAMAN MODAL
LICENSING OF INVESTMENT

57 KEMUDAHAN BERINVESTASI
EASY TO INVEST

**57 KEBIJAKAN YANG DILAKUKAN UNTUK
MENDORONG MASUKNYA INVESTASI**
POLICY TAKEN TO ENCOURAGE THE ENTRY OF
INVESTMENT



KAWASAN INDUSTRI TELUK BINTUNI

Teluk Bintuni Industrial Zone

Kawasan Industri Teluk Bintuni memiliki luas lahan sekitar 2.344 hektar dan memang diperuntukkan bagi pengembangan industri petrokimia dan pupuk, serta menjadi salah satu program pemerintah dalam membangun kawasan industri di Indonesia timur. Beberapa perusahaan yang berencana masuk kawasan itu antara lain PT Duta Firza dengan LG International, Ferrostaal dengan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, dan pabrik pupuk oleh PT Pupuk Indonesia, diharapkan kawasan industri tersebut bisa menyerap investasi sebesar 10 miliar dolar AS.

Seperti diketahui, kawasan industri petrokimia Bintuni telah dirancang sejak tahun 2013. Jika pasokan gas rampung pada tahun 2016 kawasan tersebut ditargetkan bisa beroperasi pada 2017-2019. Keberadaan kawasan industri petrokimia terintegrasi di Bintuni diharapkan bisa menopang kebutuhan Indonesia. Secara bertahap, kehadiran kawasan itu ditargetkan bisa menekan impor produk petrokimia yang mencapai US\$ 10 miliar per tahun.

Sebelumnya, Menteri Perindustrian mengatakan, rencana pembangunan pabrik petrokimia Ferrostaal

Teluk Bintuni Industrial Zone has a land area of about 2,344 ha and is intended for the development of the petrochemical and fertilizer industries, as well as being one of the government programs to build industrial estates in eastern Indonesia. Some companies planned to enter the region, among others are, PT Duta Firza with LG International, Ferrostaal with PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, and a fertilizer plant by PT Pupuk Indonesia. It is expected the industrial zone can absorb an investment of USD. 10 billion.

As is known, Bintuni Petrochemical Industrial Zone has been designed since 2013. If gas supply to be completed in 2016, the region will be targeted to be operational in 2017-2019. The existence of an integrated petrochemical industrial region in Bintuni is expected to sustain the needs of Indonesia. Gradually, the presence of the targeted region could reduce imports of petrochemical products reaching US \$ 10 billion per year.

Earlier, the Minister of Industry said the planned construction of Ferrostaal petrochemical plant with





dengan Chandra Asri tersebut bisa segera dieksekusi. Pasalnya, alokasi gas untuk investasi tersebut sudah dipastikan dan diharapkan pabrik tersebut bisa beroperasi tepat waktu pada 2017-2018.

Chandra Asri could be immediately executed. Because the gas allocation for such investment has been ascertained and the plant would be expected to be operational on time in 2017-2018.

Peluang investasi pada berbagai komoditas sumber daya unggulan yang dibagi dalam 5 Koridor Pembangunan Ekonomi Papua Barat, yaitu :

Investment opportunities in various commodities of leading resources are divided in 5 Corridors of Economic Development of West Papua, namely:

K1 : Koridor Sorong-Bintuni

K1: Corridor of Sorong-Bintuni

- KEK Arar
- Pelabuhan utama (Sorong)
- KE Teluk Bintuni
- Pertambangan/Migas (LNG Tangguh)
- Pengolahan Sagu alam (Bioethanol)
- Wisata Bahari (Raja Ampat);

- KEK Arar
- The main port (Sorong)
- KEK Teluk Bintuni
- Mining / Crude Oil & Natural Gas (LNG Tangguh)
- Natural Sago Processing (Bioethanol)
- Nautical Tourism (Raja Ampat);

K2 : Koridor Fak Fak - Kaimana

K2: Corridor of Fak Fak - Kaimana

- Agropolitan/Peternakan Sapi (Bomberai)
- Pertambangan/migas
- Perikanan

- Agropolitan / Cattle Ranch (Bomberai)
- Mining / Crude Oil & Natural Gas
- Fisheries

K3 : Koridor Wondama - Ransiki

K3: Corridor of Wondama - Ransiki

- Perikanan
- Perkebunan
- Wisata Bahari (TNL TI. Cenderawasih)

- Fisheries
- Plantation
- Nautical Tourism (Teluk Cenderawasih Marine National Park)

K4 : Koridor Manokwari - Bintuni

K4: Corridor of Manokwari - Bintuni

- Industri Semen
- Pertambangan (batubara)
- Perkebunan

- Cement Industry
- Mining (coal)
- Plantation



K5 : Koridor Manokwari – Sorong

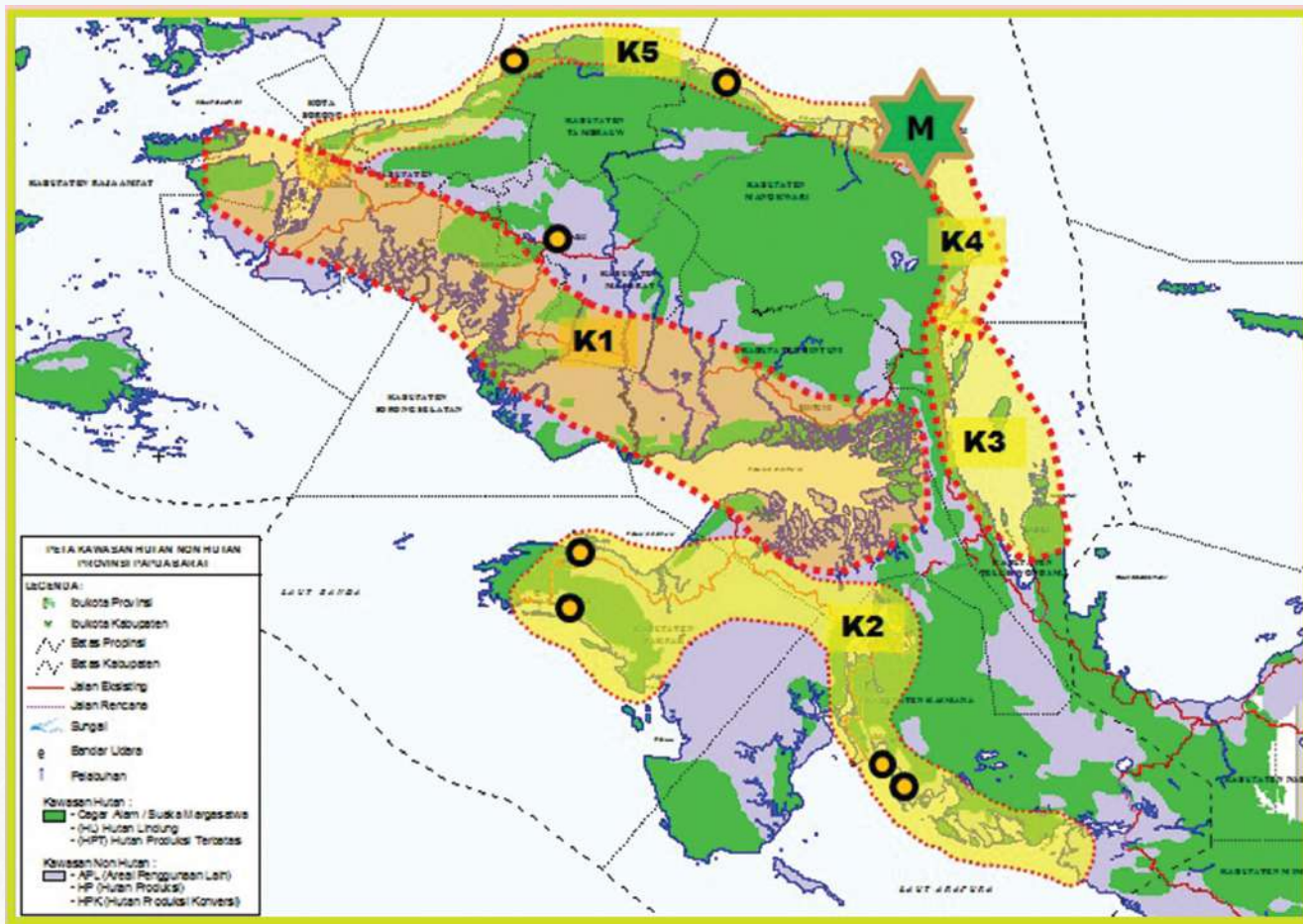
- Pertambangan/migas
- Pertanian
- Peternakan (Sapi : Kebar).

K5: Corridor of Manokwari - Sorong

- Mining / Crude Oil & Natural Gas
- Agriculture
- Animal Husbandry (Beef Cattle: Kebar) .

KORIDOR PEMBANGUNAN EKONOMI PROVINSI PAPUA BARAT

Corridor of Economic Development of West Papua





PERIZINAN PENANAMAN MODAL Licensing of Investment



Legalitas badan usaha PMA hanya bisa berbentuk perseroan (PT) yang berlokasi di Indonesia. Berbeda dengan PMDN yang badan usahanya boleh tidak berbadan hukum atau usaha perseorangan, maupun berbadan hukum berdasarkan hukum yang berlaku. Jika sudah memenuhi persyaratan di atas, investor akan memperoleh layanan berupa:

1. Pelayanan Perizinan
2. Pelayanan Non-perizinan

Perizinan adalah bentuk persetujuan untuk melakukan penanaman modal. Pelayanan persetujuan ini dikeluarkan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah sesuai kewenangannya diatur oleh peraturan yang berlaku. Jenis pelayanan perizinan penanaman modal meliputi :

Legality of enterprises of foreign direct investment (PMA/FDI) can only in the form of liability company (PT) located in Indonesia. In contrast to the domestic investment (PMDN), the business entity may not be a legal entity or individual, or a legal entity under applicable law. If it meets the above requirements, the investor will receive services such as:

1. Licensing Services
2. Non-licensing Services.

Licensing is a form of consent to make an investment. Service approval is issued by the central government and the local government authorities which are governed by the appropriate regulations. Types of investment licensing services include:



1. Pendaftaran Penanaman Modal
2. Izin Prinsip Penanaman Modal
3. Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal
4. Izin Usaha, Izin Usaha Perluasan, Izin Usaha Merger (Penggabungan Perusahaan) Penanaman Modal dan Izin Usaha Perubahan
5. Izin Lokasi
6. Persetujuan Pemanfaatan Ruang
7. Izin Mendirikan Bangunan (IMB)
8. Izin Gangguan (UUG/HO)
9. Surat Izin Pengambilan Air Bawah Tanah
10. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
11. Hak Atas Tanah
12. Izin-izin lainnya dalam rangka pelaksanaan penanaman modal.

Non perizinan adalah bentuk kemudahan pelayanan, fasilitas fiskal, dan informasi mengenai penanaman modal sesuai aturan yang berlaku. Jenis pelayanan meliputi:

1. Fasilitas bea masuk atas impor mesin
2. Fasilitas bea masuk atas impor barang dan bahan
3. Usulan untuk mendapatkan fasilitas Pajak Penghasilan (PPh)
4. Angka Pengenal Importir Produsen (API-P); Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA); Rekomendasi Visa Untuk Bekerja (TA.01)
5. Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA)
6. Insentif Daerah
7. Layanan informasi dan layanan pengaduan

1. Registration of Investment
2. Investment Principles License
3. Principle License of Expansion Investment
4. Business License, Expansion Business License, Merger Business License (Company Merger), Investment and Changes Business License
5. Location License
6. Approval Space Utilization
7. Building License (IMB)
8. Disturbance License (UUG/HO)
9. License on Underground Water Intake
10. Company Registration (TDP)
11. Land rights
12. Other licenses to implement the investment.

Non-licensing is a form of service convenience, fiscal facilities, and information on the investment according to the rules. Types of non-licensing service include:

1. Amenities of import duty on machinery
2. Amenities duties on imported goods and materials
3. The proposal to get the facility of Income Tax (Income Tax)
4. Producer Importer Identification Number (API-P); Foreign Manpower Utilization Plan (RPTKA); Recommendations on Visa To Work (TA.01)
5. License of Employing Foreign Workers (IMTA)
6. Regional incentive
7. Service of information and complaint services



KEMUDAHAN BERINVESTASI

Easy To Invest

1. Menciptakan Iklim Investasi yang kondusif
 2. Pembentukan kelembagaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) terkait dengan perijinan di tingkat Kabupaten/Kota
 3. Kebijakan daerah tentang kemudahan dan insentif berinvestasi
 4. Kerjasama dengan pihak kanwil BPN dalam penyediaan lahan/lokasi investasi
1. Creating a conducive investment climate.
 2. The formation of institution on One-Stop Services (PTSP) relating to licensing in the Regency/Municipality level;
 3. Regional policy on facilities and incentives to invest; and
 4. Cooperation with the Regional Offices of the National Land Agency (BPN) in investment site/location.

KEBIJAKAN YANG DILAKUKAN UNTUK MENDORONG MASUKNYA INVESTASI

Policy Taken To Encourage The Entry Of Investment

1. Mendorong dan mengupayakan pembangunan infrastruktur (Inpres No. 5 tahun 2007) sebagai tindak lanjut dari implementasi UU No. 21 tahun 2001 tentang OTSUS bagi Papua.
 2. Meningkatkan perlindungan/jaminan keamanan dengan melibatkan masyarakat adat dan hukum adat.
 3. Mengupayakan pemetaan yang mengatur tentang Hak Ulayat untuk keperluan investasi.
 4. Membentuk Tim Satgas Investasi (Task Force Investasion).
 5. Melaksanakan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Sesuai Keppres No. 29 tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Penanaman Modal
1. To encourage and pursue the development of infrastructure (the Presidential Instruction No. 5 of 2007) as a follow up to the implementation of Law No. 21 of 2001 on the Special Autonomy for Papua.
 2. To improve protection/security by involving indigenous and customary law.
 3. To strive mapping regulating communal land for investment purposes.
 4. To make a task force team of Investment (Investment Task Force).
 5. To implement One Stop Services (Under Presidential Decree No. 29 of 2004 on the Implementation of Investment in the framework



dalam rangka Penanaman Modal PMA dan PMDN melalui Sistem Pelayanan Satu Atap, Permendagri No. 24 tahun 2006 tentang PTSP dan Perpres No. 25 tahun 2009 tentang PTSP di bidang Penanaman Modal dan Perpres No. 25 tahun 2009 tentang PTSP di bidang penanaman modal).

6. Harmonisasi dan Sinkronisasi terhadap Perda yang menghambat investasi.
7. Mengidentifikasi potensi investasi unggulan daerah
8. Mendorong pola kemitraan UMKMK dengan PMA/PMDN (PP No. 44 tahun 1997 tentang kemitraan, PP No. 77 tahun 2007 tentang Bidang Usaha yang tertutup dan bidang usaha yang terbuka dengan persyaratan di bidang Penanaman Modal dan PP No. 17 tahun 2013 tentang Pelaksanaan UU No. 20 tahun 2008 tentang UMKMK, Perpres No. 39 tahun 2014 tentang Bidang Usaha yang tertutup dan bidang usaha yang terbuka dengan persyaratan dibidang penanaman modal.
9. Mendorong adanya PETA Potensi Komoditi Unggulan Daerah.
10. Meningkatkan kegiatan Promosi Investasi dalam negeri dan luar negeri secara efektif berkelanjutan.
11. Memperjuangkan adanya PERDASI tentang pemberian insentif dan kemudahan berinvestasi (Permendagri No. 64 tahun 2012 tentang Juknis pelaksanaan PP No. 45 tahun 2008 tentang Pemberian insentif dan kemudahan penanaman modal di daerah)
12. Memperjuangkan adanya PERDASUS tentang pemberdayaan pengusaha asli Papua sesuai kearifan lokal.
13. Mengupayakan adanya Perdasu RUPMP dan RUPMK di Provinsi Papua Barat (sesuai Peraturan Presiden No. 12 tahun 2012 tentang Rencana Umum Penanaman Modal (RUPM)
14. Mengupayakan adanya Perda Penanaman Modal provinsi Papua Barat berdasarkan UU No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

of Foreign and Domestic Investment through the One-Stop System; the Regulation of the Ministry of Home-Affair No. 24 of 2006 on On-Stop Services and the Presidential Regulation No. 25 of 2009 on the One-Stop Service in the field of Investment and the Presidential Regulation No. 25 of 2009 on the One-Stop Services of Investment).

6. Harmonization and synchronization of the laws that hamper investment.
7. To identify potential investment in the regions.
8. To encourage a partnership of UMKMK with foreign/domestic investment (PP No. 44 of 1997 on the Partnership, PP No. 77 of 2007 on Closed and Opened Business Fields with the requirements in the field of Investment, and the Government Regulation No. 17 of 2013 on the Implementation of the Law No. 20 of 2008 on UMKMK, the Presidential Regulation No. 39 of 2014 on Closed and Opened Business Fields with the requirements in the field of Investment.
9. To encourage the Potential Map of Leading Commodities of the Regions.
10. To improve the Investment Promotion activities in the country and abroad effectively and sustainable.
11. To fight for the Provincial Regulation of incentives and ease in investing (the Regulation of the Minister of Home-Affair No. 64 of 2012 on the Implementation of the Technical Guidelines of the Government Regulation No. 45 of 2008 on Granting Investment Incentives and Facilities in the region).
12. To fight for the Special Regional Regulation on Empowering Entrepreneurs of Indigenous Papuans in appropriate to Local Wisdom.
13. To to fight for the Provincial Regulation on RUPMP and RUPMK in West Papua according to the Presidential Decree No. 12 of 2012 on the General Plan of Investment (RUPM)
14. To strive for the Regional Regulation of Investment in West Papua Province under Law No. 25 of 2007 on Investment.



15. Mendorong Pengadaan Tanah untuk berinvestasi di Papua Barat, sesuai UU No. 2 tahun 2012 tentang penyelenggaraan tanah untuk kepentingan umum.

Ketika seorang investor akan berinteraksi dengan birokrasi penanaman modal di Indonesia, maka langkah yang sebaiknya dilakukan :

1. Melihat peluang bidang usahanya. Caranya dengan menyesuaikan rencana bidang usahanya berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 36 tahun 2010 tentang Daftar Bidang Usaha Yang Tertutup dan Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan Di Bidang Penanaman Modal.
2. Menentukan tempat layanan (Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu-PTSP) untuk pemrosesan perizinan penanaman modal yang ruang lingkupnya lintas provinsi, bidang usaha penting, serta penanaman modal yang menggunakan modal asing maka Kantor PTSP BKPM dapat menjadi pilihannya. Sementara kantor PTSP daerah (sesuai wilayah proyek) dapat memproses perizinan penanaman modal yang menggunakan modal dalam negeri atau bidang usaha lainnya yang mendapat pelimpahan dari BKPM. Apabila pemrosesan perizinan dan non-perizinan tidak saling berkaitan, investor dapat mengajukan permohonan perizinan melalui SPIPISE (Sistem Pelayanan Informasi dan Perizinan Investasi Secara Elektronik).

15. To encourage Land Acquisition to invest in West Papua, according to Law No. 2 of 2012 on the Implementation of Land for Public Purposes.

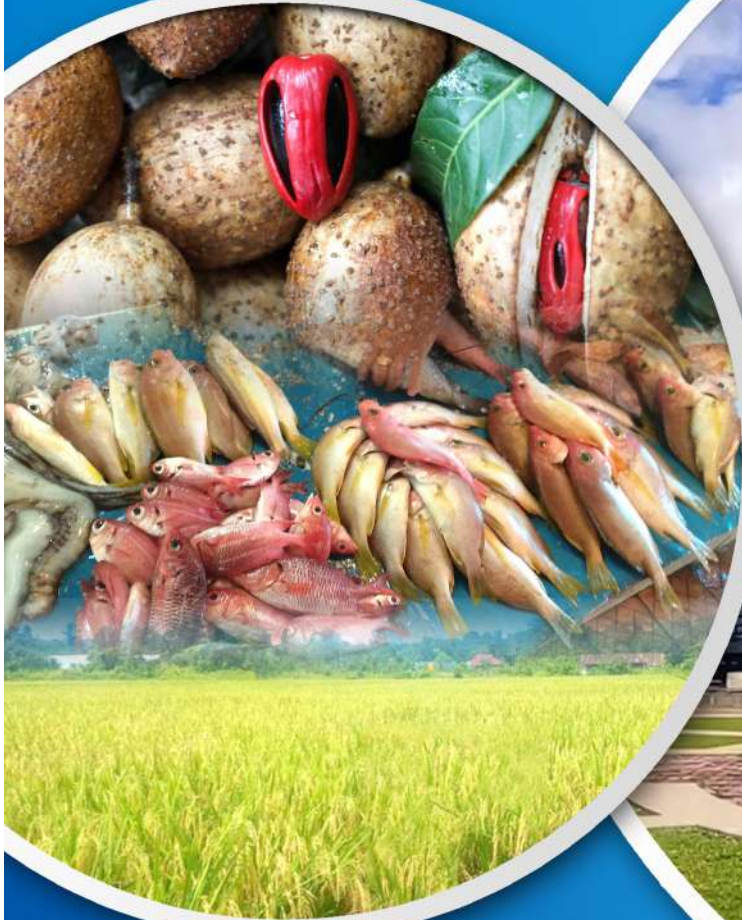
When an investor will interact with the bureaucracy of investment in Indonesia, then steps should be done are:

1. Seeing its business opportunities. This is done by adjusting its business plan pursuant to the Presidential Decree No. 36 of 2010 on the List of Closed Business and Opened Business Fields with Requirements in the Field of Investment.
2. Determining the sites services (the Office of Integrated One Stop Services -PTSP) for processing licensing of investments covering cross-province, important business areas, as well as investment using foreign capital, the Office of PTSP of the Investment Coordinating Board (BKPM) can be chosen. PTSP office area (according to the project area) can process licensing of investments using domestic capital or other business sectors which are delegated by BKPM. If the processing of licensing and non-licensing is unrelated, investors can apply for licensing through SPIPISE (the Electronically System of Information Services and Investment Licensing).





DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERADU SATU PINTU
PROVINSI PAPUA BARAT



BAB V : PROFIL KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI PAPUA BARAT

CHAPTER V : PROFILE OF REGENCY AND
MUNICIPALITY IN WEST PAPUA PROVINCE

- | | | | | | |
|----|--|-----|--|-----|---|
| 61 | A. KABUPATEN FAKFAK
FAK-FAK REGENCY | 85 | D. KABUPATEN TELUK BINTUNI
TELUK BINTUNI REGENCY | 114 | G. KABUPATEN
PEGUNUNGAN ARFAK
ARFAK MOUNTAINS REGENCY |
| 71 | B. KABUPATEN KAIMANA
KAIMANA REGENCY | 95 | E. KABUPATEN MANOKWARI
MANOKWARI REGENCY | | |
| 78 | C. KABUPATEN TELUK
WONDAMA
TELUK WONDAMA REGENCY | 105 | F. KABUPATEN MANOKWARI
SELATAN
SOUTH MANOKWARI REGENCY | | |



A. KABUPATEN FAKFAK
Fak-Fak Regency



GAMBARAN UMUM


Kabupaten Fakfak terletak diantara 131°30' - 138°40' Bujur Timur dan 2°25' - 4°00' Lintang Selatan dengan ketinggian antara 0 - 100 meter dari permukaan laut. Batas wilayah Kabupaten Fakfak adalah sebelah Utara Kabupaten Teluk Bintuni, sebelah Selatan Laut Arafura dan Kabupaten Kaimana, sebelah Barat Laut Seram dan Teluk Berau serta sebelah Timur Kabupaten Kaimana.

Kabupaten Fakfak terdiri dari 17 Distrik/distrik dan 149 kampung, yaitu: a) Distrik Fakfak Timur dengan Kampung Weri sebagai ibukota distrik. b) Distrik Karas dengan Kampung Malakuli sebagai ibukota distrik. c) Distrik Fakfak dengan Fakfak sebagai ibukota distrik. d) Distrik Fakfak Tengah dengan

GENERAL DESCRIPTION

Fakfak Regency is located between 131°30' - 138°40' East Longitude and 2°25' - 4°00' South Latitude with an altitude between 0 and 100 meters above sea level. The boundaries of Fakfak Regency are to the north of Teluk Bintuni Regency, to the south of the Arafura Sea and Kaimana Regency, to the Northwest of Seram and Berau Bay and to the east of Kaimana Regency.

Fakfak Regency consists of 17 districts and 149 kampongs, namely: a) East Fakfak District with Kampong Weri as the district capital. b) Karas District with Kampong Malakuli as the district capital. c) Fakfak District with Fakfak as the district capital. d) Central Fakfak District with Kampong Raduria



Kampung Raduria sebagai ibukota distrik. e) Distrik Fakfak Barat dengan Kampung Werba sebagai ibukota distrik. f) Distrik Kokas dengan Kampung Kokas ibukota distrik. g) Distrik Teluk Patipi sebagai Kampung Patipi Pasir sebagai ibukota distrik. h) Distrik Kramongmongga dengan Kampung Kramongmongga sebagai ibukota distrik. i) Distrik Bomberay dengan Kampung Onim Sari sebagai ibukota distrik. j) Distrik Pariwari dengan sebagai ibukota distrik. k) Distrik Wartutin dengan Kampung Wartutin sebagai ibukota distrik. l) Distrik Fakfak Timur Tengah dengan Krabelang sebagai ibukota distrik. m) Distrik Arguni dengan Kampung Fior sebagai ibukota distrik. n) Distrik Mbahamdandara dengan Kampung Goras sebagai ibukota distrik. o) Distrik Kayauni dengan Kampung Kayauni ibukota distrik. p) Distrik Furwagi sebagai Kampung Rumbati Pasir sebagai ibukota distrik. q) Distrik Tomage dengan Kampung Tomage sebagai ibukota distrik.

Luas wilayah Kabupaten ini adalah sekitar 14.320 Km² dengan 280 pulau.

Suhu rata-rata antara 25,2°C dan 27,2°C, dengan kelembaban rata-rata antara 81 dan 85%. Kecepatan angin rata-rata adalah 2 m/detik dan tekanan udara antara 1008,7 dan 1011,4 mbar. Jumlah curah hujan dalam tahun 2022 berkisar 4.619,10 mm atau rata-rata 384,92 mm/bulan. Jumlah hari hujan 297 hari/tahun atau sekitar 24,75 hari/bulan dengan penyinaran matahari antara 27 dan 65%.

as the district capital. e) West Fakfak District with Kampong Werba as the district capital. f) Kokas District with Kampong Kokas as the district capital. g) Teluk Patipi District as Kampong Patipi Pasir as the district capital. h) Kramongmongga District with Kampong Kramongmongga as the district capital. i) Bomberay District with Kampong Onim Sari as the district capital. j) Pariwari District with Kampong as the district capital. k) Wartutin District with Kampong Wartutin as the district capital. l) Middle East Fakfak District with Krabelang as the district capital. m) Arguni District with Kampong Fior as the district capital. n) Mbahamdandara District with Kampong Goras as the district capital. o) Kayauni District with Kampong Kayauni as the district capital. p) Furwagi District as Kampong Rumbati Pasir as the district capital. q) Tomage District with Kampong Tomage as the district capital.

The area of the Regency is around 14,320 Km² with 280 islands.

The average temperature was between 25.2°C and 27.2°C, with an average humidity between 81 and 85%. The average wind speed was 2 m/s, and the air pressure is between 1008.7 and 1011.4 mbar. The amount of rainfall in 2022 was around 4,619.10 mm or an average of 384.92 mm/month. The number of rainy days was 297 days/year or around 24.75 days/month with 27 to 65% sunshine.





Pada tahun 2022 jumlah penduduk Kabupaten Fakfak tercatat 86.283 jiwa dalam komposisi 44.191 laki-laki dan 42.092 wanita, dengan kepadatan 6,03 jiwa/km², dan rasio 104,75. Angkatan Kerja berjumlah 37.709 orang dan yang Bukan Angkatan Kerja sekitar 21.876 orang.

In 2022 the population of Fakfak Regency is recorded at 86,283 people in a composition of 44,191 men and 42,092 women, with a density of 6.03 people/km², and a ratio of 104.75. The Work Force numbered 37,709 people and Non-Work Force numbered around 21,876 people.

POTENSI INVESTASI KABUPATEN FAKFAK

1. POTENSI PERTANIAN

Hortikultura: Sayuran (3.696 ha; 395 ton); Buah-buahan (5.211 kuintal); Biofarmaka (7.621 m²; 11.552 kg); Tanaman hias (10 m²; 60 kg); Jagung (4 ha dengan hasil 7 ton) di semua Distrik; dan Kedelai (410 ha dengan hasil 442 ton) di Distrik Bomberay. Lahan potensial untuk pengembangan berbagai komoditas di Bomberay seluas 180.000 ha.

2. POTENSI PERKEBUNAN

Perkebunan di Kabupaten ini didominasi oleh perkebunan Pala (6.779 ha) di 15 Distrik dengan hasil : pala kulit, ketok, fuli (4.112 ton); durian (267 ha) di Distrik Kramongmongga, Fakfak Tengah, Fakfak Barat, dll.; Kayu putih (1.000 ha) di Distrik Bomberay; Kelapa sawit (100.000 ha) di Distrik Bomberay; kelapa (327 ha, hasil 152 ton) di 8 Distrik kecuali Distrik

INVESTMENT POTENTIAL OF FAKFAK REGENCY

1. AGRICULTURAL POTENTIAL

Horticulture: Vegetables (3,696 ha; 395 tons); Fruits (5,211 quintals); Biopharmaceuticals (7,621 m²; 11,552 kg); Ornamental plants (10 m²; 60 kg); Corn (4 ha with 7 tons yield) in all Districts; and Soybean (410 ha with a yield of 442 tons) in Bomberay District. Potential land for the development of various commodities in Bomberay is 180,000 ha.

2. PLANTATION POTENTIAL

Plantations in the Regency were dominated by Nutmeg plantations (6,779 ha) in 15 districts with yields: skin and knocked nutmeg, mace (4,112 tons); durian (267 ha) in the Districts of Kramongmongga, Central Fakfak, West Fakfak, etc.; Cajuput (1,000 ha) in Bomberay District; Oil palm (100,000 ha) in Bomberay District; Coconut (327 ha, yield of 152 tons) in 8 districts except



Karas; kakao (112 ha, hasil 14 ton) di 7 Distrik kecuali Karas dan Bomberay; cengkeh (156 ha) di 7 Distrik kecuali Karas dan Bomberay; dan kopi (171 ha, hasil 42 ton) di 7 Distrik kecuali Karas dan Bomberay; serta Jambu mete (113 ha) di Distrik Fakfak Timur dan Bomberay). Disamping itu ada Industri Pengolahan Manisan, Dodol dan Sirup di Fakfak, Teluk Patipi dan Kokas dengan memanfaatkan 100 ton daging buah dari 17.550 ton daging buah yang tersedia.

3. POTENSI PETERNAKAN

Luas areal potensial untuk pengembangan ranch di Kawasan Bomberay sekitar 200.000 ha dan di Distrik Karas sekitar 15.000 ha. Sedangkan Distrik Karas juga menjadi Kawasan Agroforestri dan Distrik Bomberay menjadi Kawasan Agropolitan.

4. POTENSI PERIKANAN

Potensi Perikanan di Kabupaten ini meliputi berbagai jenis ikan, terutama ikan terbang dan rumput laut (untuk ekspor). Lokasi penyebarannya di 15 distrik kecuali Bomberay. Jenis-jenis hasil laut di Kabupaten ini antara lain: Bobara, kerapu, pari, tongkol, cakalang, kepiting, lobster, hiu, telur ikan terbang, teripang, siput, tuna, kakap merah, tenggiri, udang, rumput laut, mutiara dan produksi olahan seperti ikan asin, dendeng ikan, ikan asap, dll. Produksi telur ikan terbang mencapai 262.598 ton, waktu produksi umumnya saat musim Timur pada bulan Juni-Oktober setiap tahunnya. Sedangkan produksi rumput laut sebesar 315.000 ton.

Karas District; Cocoa (112 ha, yield of 14 tons) in 7 districts except Karas and Bomberay; Cloves (156 ha) in 7 districts except Karas and Bomberay; and Coffee (171 ha, 42 tons) in 7 districts except Karas and Bomberay; and Cashew-nut (113 ha) in East Fakfak and Bomberay Districts). Besides, there are Manufacture of Confectionery, Dodol (taffy made of sticky rice, coconut milk, and palm sugar) and Syrup at Fakfak, Teluk Patipi and Kokas Districts by utilizing 100 tons of fruit flesh of 17,550 tons of fruit flesh available.

3. ANIMAL HUSBANDRY POTENTIAL

The potential area for ranch development in Bomberay is about 200,000 ha and in Karas District is about 15,000 ha. While Karas District also becomes the Agro forestry and Bomberay District becomes the Agropolitan Area.

4. FISHERIES POTENTIAL

Fishery Potential in the Regency includes various types of fish, especially flying fish, and seaweed (for export). Locations are spreading in 15 districts except Bomberay and Kramongmongga. The types of marine products in the Regency are: Big-eyes Trevallies, grouper, stingray, little tuna, skipjack tuna, mangrove mud crab, lobster, shark, flying fish egg, sea cucumber, snail, tuna, red snapper, mackerel, shrimp, seaweed, pearl, and process products such as salted fish, jerky fish, smoked fish, etc. Production of flying fish eggs reached 262,598 tons; production time is generally during the East season in June-October each year. While the production of seaweed amounted to 315,000 tons.





5. POTENSI KEHUTANAN

Areal hutan pada tercatat 902.827 ha, produksi log mencapai 25.000 m³/tahun untuk industri dan belum dimanfaatkan. Hutan di Kabupaten ini terdiri dari: Hutan Lindung (43.742 ha di Distrik Kokas, Teluk Patipi, Kramongmongga, Fakfak, Fakfak Timur dan Karas), Cagar Alam (55.261 ha di 8 Distrik kecuali Bombaray), Hutan Produksi Tetap (442.788 ha di Distrik Bomberay, Kokas, Fakfak Barat dan Karas), Hutan Produksi Terbatas (224.198 ha di semua Distrik), Hutan Konversi (136.838 ha di Distrik Bomberay, Kramongmongga, Kokas, Karas dan Fakfak Timur) dan Area Penggunaan Lain (di semua Distrik). Terdapat 4 Perusahaan HPH yaitu PT. Parbu Alaska (330.900 ha di Distrik Karas), PT. Arfak Indra (153.000 ha di Distrik Bomberay dan Karas) dan PT. Hanurata (167.500 ha di Distrik Weru)

6. POTENSI PERTAMBANGAN

Jenis-jenis bahan galian yang terdapat di Kabupaten Fakfak antara lain adalah: bahan galian (batu dan pasir) di semua Distrik; potensi Minyak Bumi dan Gas Alam di Distrik Kokas, Bomberay, Karas, Weru dan Fakfak; potensi tambang Emas dan bijih besi di Distrik Kokas, Karas, Bomberay dan Teluk Patipi; material dasar industri (semen)

5. FORESTRY POTENTIAL

Forest area was recorded 902,827 ha, log production reached 25,000 m³/year for industry and not yet utilized. The forests in the Regency consist of: Protected Forest (43,742 ha in the Districts of Kokas, Teluk Patipi, Kramongmongga, Fakfak, East Fakfak and Karas), Nature Reserve (55,261 ha in 8 districts except Bombaray), Permanent Production Forest (442,788 ha in the Districts of Bomberay, Kokas, West Fakfak and Karas), Limited Production Forest (224,198 ha in all Districts), Conversion Forest (136,838 ha in the Districts of Bomberay, Kramongmongga, Kokas, Karas and East Fakfak) and Areas of Other Usage (in all Districts). There are 4 rights of forest exploitation companies (HPH) namely PT. Parbu Alaska (330,900 ha in Karas District), PT. Arfak Indra (153,000 ha in Bomberay and Karas Districts) and PT. Hanurata (167,500 ha in Weru District).

6. MINING POTENTIAL

The types of minerals found in Fakfak Regency are quarrying materials (stone and sand) in all districts; potential of Crude Oil and Natural Gas in the Districts of Kokas, Bomberay, Karas, Weru and Fakfak; Gold and iron ore mining potentials are in the Districts of Kokas, Karas, Bomberay and Teluk Patipi; Basic industrial materials

di Distrik Kokas dan Bomberay; batu gamping (2.850.000 m³), lempung (1.314.000 m³) dan pasir kuarsa (90.000.000 m³).

Daya listrik terpasang mencapai 10.020 KW, dengan jumlah pelanggan: 19.568 orang.

7. POTENSI PARIWISATA

Kabupaten Fak Fak memiliki beberapa daerah tujuan wisata, antara-lain: Wisata Bahari (Distrik Kokas, Karas, Weri dan Arguni); Wisata Budaya Adat-Istiadat (Distrik Teluk Patipi, Kramongmongga dan Kokas); Peninggalan Perang Dunia II di Distrik Kokas; Air Terjun Sakartemen, Tagor di Distrik Kramongmongga dan Fakfak Tengah; Terumbu Karang di Distrik Kokas, Teluk Patipi, Karas dan Weri; dan Tapak Tangan di Distrik Kokas. Potensi wisata di Kabupaten Fak Fak saat ini belum tersentuh oleh investor baik dari dalam maupun luar negeri.

Jumlah rumah makan ada 56 unit; kunjungan wisatawan asing: 143 orang.

(cement) in Kokas and Bomberay Districts; limestone (2,850,000 m³), clay (1,314,000 m³) and quartz sand (90,000,000 m³).

Installed electric power reaches 10,020 KW, with a total of 19,568 customers.

7. TOURISM POTENTIAL

Fak Fak Regency has several tourism destinations, among others are: Marine Tourism (in the Districts of Kokas, Karas, Weri and Arguni); Cultural and Customs Tourism (in the Districts of Teluk Patipi, Kramongmongga and Kokas); World War II Relics in Kokas District; Sakartemen Falls, Tagor in Kramongmongga District and Central Fakfak; Coral Reefs in the Districts of Kokas, Teluk Patipi, Karas and Weri; and Hand-Palm in Kokas District. Tourism potential in Fakfak Regency has not been touched by investors either from within or outside the country.

There are 56 restaurants; visits by foreign tourists: 143 people.



PRASARANA PENDUKUNG

1. Fasilitas pendidikan tercatat 27 Taman Kanak-Kanak, 9 Raudatul Athfal, 113 Sekolah Dasar (SD), 9 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 22 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 5 Madrasah Tsanawiyah (MTs), 6 Sekolah Menengah Atas (SMA), 3 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan 3 Madrasah Aliyah (MA).

SUPPORTING INFRASTRUCTURE

1. Educational facilities are recorded at 27 Kindergartens, 9 Raudatul Athfal, 113 Primary Schools (SD), 9 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 22 Junior High Schools (SMP), 5 Madrasah Tsanawiyah (MTs), 6 Senior High School (SMA), 3 Vocational Schools (SMK) and 3 Madrasah Aliyah (MA).



2. Fasilitas Kesehatan di Kabupaten ini adalah: 1 Rumah Sakit (di Distrik Pariwari), 10 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), 47 Pustu, 173 Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), 8 Apotek dan 2 Poliklinik/ Balai Kesehatan, dengan tenaga kesehatan sejumlah : 51 dokter umum, 5 dokter gigi, 571 Perawat, 204 Bidan dan 35 tenaga kefarmasian. Juga terdapat 10 Klinik KB, 149 PPKBD dan 441 Sub-PPKBD.
 3. Jumlah penganut agama Islam tercatat 45.023 jiwa (92 masjid dan 10 musholah), Protestan: 13.701 jiwa (83 gereja), Katolik: 14.964 jiwa (28 gereja), Hindu: 66 jiwa (1 Pura), Buddha: 45 orang (1 Vihara) dan kepercayaan lainnya: 69.962 jiwa.
 4. Panjang jalan yang ada di Kabupaten Fakfak pada tahun 2022 sepanjang 517.674 km yang terdiri dari Jalan Kabupaten (150,514 km), dan Jalan Provinsi (105,601 km); Jumlah kendaraan bermotor: 22.144 unit (1.755 mobil penumpang umum; 32 bus; 1.233 truk; dan 19.124 sepeda motor).
 5. Transportasi Laut (Pelabuhan Fakfak) sepanjang 200 m, panjang alur: 3,65 mil, lebar alur pelayaran: 5,556 ha; kedalaman minimum: 80 m; kecepatan angin: 4,8 knot; gudang: 600 m²; dan lapangan penumpukan: 1.500 m².
2. Health facilities in the Regency are: 1 Hospital (in Pariwari District), 10 Public Health Centers (PHC/Puskesmas), 47 Sub-PHC, 173 Integrated Service Posts (Posyandu), 8 Pharmacies, and 2 Polyclinic/Health Center, with Health Personnel are as follow: 51 General Practitioners, 5 Dentists, 571 nursing personnel, 204 midwifery personnel and 35 pharmaceutical workers. There are also 10 Family Planning Clinics, 149 PPKBD and 441 Sub-PPKBD.
 3. There are 45,023 Muslims (92 Mosques and 10 Small-mosques), 13,701 Protestants (83 Churches), 14,964 Catholics (28 Churches), 66 Hinduism (1 Temple), 45 Buddhists (1 Monastery) and other beliefs: 69,962 inhabitants.
 4. The length of roads in Fakfak Regency in 2022 was 517,674 km consisting of Regency Roads (150,514 km) and Provincial Roads (105,601 km); Number of motorized vehicles: 22,144 units (1,755 public passenger cars; 32 buses; 1,233 trucks; and 19,124 motorbikes).
 5. Sea Transportation (Port of Fakfak) along 200 m, flow length: 3.65 miles, cruise line width: 5,556 ha; minimum depth: 80 m; wind speed: 4.8 knots; warehouse: 600 m²; and stacking field: 1,500 m².

6. Bandara Torea Fakfak, memiliki panjang landasan: 1.260 m dengan lebar: 60 m; termasuk dalam Kelas III dengan jarak dari pusat Kota sekitar 7 km. Bandara ini dapat didarati oleh pesawat ATR 72-500 (Wings Air) dan Donier 328 (Express Air). Rute penerbangan yang dilayani oleh Wings Air: Fakfak-Kaimana-Ambon-Surabaya-Makasar-Jakarta pp (setiap hari); Fakfak-Kaimana-Nabire-Jayapura pp; dan Fakfak-Sorong-Manokwari pp. Sedangkan oleh Express Air: Fakfak-Sorong-Jakarta pp; penerbangan lintas Papua Barat dan penerbangan antar wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat. Direncanakan relokasi bandara dengan pembangunan bandara baru “Bandara Regional Siboru” di Fakfak.
7. Terdapat 186 unit perusahaan dengan 620 tenaga kerja, investasi sebesar Rp. 7.246.000 dan nilai produksi mencapai Rp. 11.897.370.
8. Prasarana ekonomi meliputi: Pusat Perbelanjaan (21 Pasar, 420 toko, 3.025 kios dan 87 warung dan 1 Plaza); Perhotelan (1 Hotel Bintang 3 dan 11 hotel Melati, dengan 212 kamar dan 312 tempat tidur); Perbankan (1 unit BPD; 6 unit Bank Swasta dan 3 unit Asuransi).
9. Jumlah Realisasi Investasi Dalam Negeri: Rp. 6.553.721.574.292 dengan 190 proyek dan 417 tenaga kerja; sedangkan Penanaman Modal Asing mencapai USD. 7.236.000 dengan 66 proyek dan 103 tenaga kerja.

6. Torea Airport of Fakfak has a runway length of about 1,260 m in 60 widths: including Class III with a distance from downtown about 7 km. The airport can be landed by ATR 72-500 (Wings Air) and Donier 328 (Express Air) aircraft. The flight route served by Wings Air is Fakfak-Kaimana-Ambon-Surabaya-Makasar-Jakarta vv (daily); Fakfak-Kaimana-Nabire-Jayapura vv.; and Fakfak-Sorong-Manokwari vv. While by Express Air are Fakfak-Sorong-Jakarta vv., West Papua cross flights and inter-regional flights between Papua and West Papua Provinces. It was planned an airport relocation with construction of new airport named “Siboru Regional Airport” at Fakfak.
7. There are 186 units of companies with 620 workers, an investment of IDR 7,246,000 and the production value reached IDR. 11,897,370.
8. Economic infrastructure includes Shopping Centers (1 Plaza and 7 Traditional Markets); Hospitality (1 Classified Hotel and 11 Unclassified ones with 212 rooms and 312 beds); Banking (1 unit of BPD, 6 units of Private Bank and 3 units of Insurance).
9. Total Domestic Investment Realization: Rp. 6,553,721,574,292 with 190 projects and 417 workers; while foreign investment reached USD. 7,236,000 with 66 projects and 103 workers.





PELUANG INVESTASI

INVESTMENT OPPORTUNITY

1. PENGEMBANGAN AGROPOLITAN BOMBERAY (PERTANIAN/PETERNAKAN)

1. AGROPOLITAN BOMBERAY DEVELOPMENT (AGRICULTURE/ANIMAL HUSBANDRY)

NO.	AGROPOLITAN BOMBERAY	JUMLAH TOTAL
A	Program Nasional Peternakan Sapi (P4B, Derektif Presiden) The National Program of Cattle Farming (P4B, President Directive)	
	Pengadaan Sapi/Cattle Procurement Pembentukan Ranch Hijauan Makan Ternak/Establishment of Ranch Forage Animal Feed Fasilitas Pendukung Lainnya/Other Support Facilities	4.678 Ekor/head 5 Cluster 912 ha tersedia/available
B	Pengembangan Sawah Wetland Paddy Fields Development	
	Percetakan Sawah/New wetland fields Luas Lahan Sawah Tanaman Padi Produksi/Area of Production Wetland Paddy Fields Produksi Panen Padi/Paddy Yield Production Luas Lahan Sawah Palawija/Area of Second-Crop Fields	850 ha 237 ha 3.4 ton/ha 613 ha
C	Jalur Lintasan Jalan Trans PB (Fakfak-Bomberay) Trans PB Road Lane (Fakfak-Bomberay)	162 km
D	Permukiman Trans Lokal; Trans Tomage Settlement of Local Trans; Tomage Trans	Tahun 2013: 100kk, Tahun 2014: 150 kk. Year 2013: 100 families; Year 2014: 150 families

2. PENGEMBANGAN MINAPOLITAN WERI

- Lokasi di Weri ibukota Distrik Fakfak Timur
- Potensi laut dan perikanan tersedia
- Fokus komoditas andalan; budidaya & penangkapan perikanan, rumput laut, hasil laut lainnya (teripang, udang dll)
- Percepatan peningkatan dan pembangunan akses jalan ke kawasan minapolitan (Fakfak-Sanggram-Weri-Karas-Buruwai) antar Kabupaten
- Pemberdayaan transmigrasi nelayan lokal
- Didukung oleh Kawasan Strategis Kabupaten (KSK Weri).

2. MINAPOLITAN DEVELOPMENT OF WERI

- Locations in Weri, the capital of East Fakfak District.
- Potential marine and fisheries available.
- The focus of mainstay commodities: aquaculture & capture fishery, seaweed, other marine products (sea cucumbers, shrimp, etc.).
- Accelerating the improvement and construction of road access to minapolitan areas (Fakfak-Sanggram-Weri-Karas-Buruwai) inter regencies.
- Empowerment of transmigration of local fishers; and
- Supported by the Regency's Strategic Area (KSK Weri).

3. PENGEMBANGAN AGROWISATA KRAMOMONGGA

- Lokasi berpusat di distrik Kramomongga
- Lahan agrowisata tersedia

3. AGRO-TOURISM DEVELOPMENT OF KRAMOMONGGA

- The location is centered in Kramomongga District.
- Agro-tourism is available.

- c) Fokus pada pengembangan komoditas unggulan pala, durian dan hortikultura
- d) Pengembangan melalui kampung berbasis budaya lokal
- e) Upaya pengembangan ekonomi masyarakat lokal.

4. PENGEMBANGAN KOMODITAS UNGGULAN PALA

- a) Luas Lahan sekitar 16.733 ha
- b) Rata-rata Produksi per tahun 1.288 ton
- c) Tersebar di 15 distrik dengan 95,08 % milik masyarakat lokal
- d) Telah dilakukan intensifikasi dalam mengoptimal produksi pala.
- e) Pembangunan lokasi pembibitan
- f) Ekstensifikasi areal kebun pala pada lahan yang potensial
- g) Peningkatan keanekaragaman produk olahan pala
- h) Penggunaan teknologi tepat guna dan pemberdayaan masyarakat.

5. PENGEMBANGAN KAWASAN KARAS

- a) Lanjutan dari Kawasan Agropolitan dengan mengembangkan program FIFA (Fakfak Integrated Farming and Agroforestry) di Karas.
- b) Fokus pada pengembangan pertanian secara terpadu (pertanian dan peternakan) dan ramah lingkungan (Bio Industri).

6. PENGEMBANGAN PERDESAAN (KAMPUNG IDEAL) DAN DISTRIK.

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto tercatat 2,24%.

- c) Focus on developing superior commodities such as nutmeg, durian and horticulture.
- d) Development through local culture-based kampung; and
- e) Efforts to develop the economy of local communities.

4. NUTMEG LEADING COMMODITY DEVELOPMENT

- a) Land Area is about 16,733 ha.
- b) Average Production per year is about 1,288 tons.
- c) Spread over 15 districts with 95.08% belonging to local communities.
- d) There has been intensification in optimizing nutmeg production.
- e) Construction of nursery locations.
- f) Expansion of planted nutmeg area on potential land.
- g) Increasing the diversity of processed nutmeg products; and
- h) Usage of appropriate technology and community empowerment.

5. DEVELOPMENT OF KARAS AREA

- a) Continued from the Agropolitan Area by developing the FIFA (Fakfak Integrated Farming and Agro-forestry) program in Karas; and
- b) Focus on integrated agricultural development (agriculture and animal husbandry) and environmentally friendly (Bio Industries).

6. RURAL AND DISTRICT DEVELOPMENT (IDEAL KAMPONG).

The Gross Regional Domestic Product Growth Rate was recorded at 2.24%.



B. KABUPATEN KAIMANA
Kaimana Regency



GAMBARAN UMUM

Kabupaten Kaimana dengan luas 18.500 km² adalah Kabupaten pemekaran dari Kabupaten Fakfak berdasarkan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2002 tanggal 12 November 2002. Secara astronomis, Kabupaten Kaimana terletak antara 02°90' - 04°20' Lintang Selatan dan 132°75' - 135°15' Bujur Timur, tepat berada di bawah garis katulistiwa dengan ketinggian 0 - 100 meter dari permukaan laut. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kaimana memiliki batas-batas: sebelah utara Kabupaten Teluk Bintuni dan Kabupaten Teluk Wondama, sebelah selatan Laut Arafura, sebelah barat Kabupaten Fakfak, serta sebelah timur Kabupaten Nabire dan Kabupaten

GENERAL DESCRIPTION

Kaimana Regency with an area of 18,500 km² is a division of Fakfak Regency based on Law No. 26 of 2002 dated 12 November 2002. Astronomically, Kaimana Regency is located between 02°90' - 04°20' South Latitude and 132°75' - 135°15' East Longitude, right below the equator with a height of 0-100 meters above sea level. Based on its geographical position, Kaimana Regency has boundaries: to the north of Teluk Bintuni and Teluk Wondama Regencies, to the south of the Arafura Sea, to the west of Fakfak Regency, and to the east of Nabire and Mimika Regencies. The regency consists of seven districts with 86

Mimika. Kabupaten ini terdiri dari tujuh distrik dengan 86 kampung, yaitu: Distrik Kaimana, Distrik Teluk Arguni, Distrik Teluk Arguni Bawah, Distrik Teluk Etna, Distrik Kambrau, Distrik Yamor dan Distrik Buruway. Umumnya Distrik-distrik yang ada di Kabupaten Kaimana terpisah oleh laut. Untuk mencapai ibukota Kabupaten dari Distrik-distrik ini dapat ditempuh dengan menggunakan alat transportasi laut. Kabupaten Kaimana memiliki 676 pulau, dengan tinggi wilayah antara 17 dan 145 m dpl.

Suhu rata-rata antara 26,1°C dan 28,7°C; Kelembaban antara 80 dan 86%; kecepatan angin antara 2 dan 3,54 m/detik; tekanan udara antara 1006,2 dan 1008,8 mbar; curah hujan antara 157,4 mm dan 584,3 mm; jumlah hari hujan antara 13 dan 24 hari; penyinaran matahari antara 38% dan 68%.

Pada tahun 2022 jumlah penduduk Kabupaten Kaimana adalah 63.633 jiwa dengan laju pertumbuhan 1,26%, dalam komposisi penduduk laki-laki adalah 33.349 dan komposisi penduduk perempuan adalah 30.284 jiwa (rasio: 110,12). Kepadatan penduduk sekitar 3,44 jiwa/km².

Jumlah Angkatan Kerja tercatat 36.375 orang dan yang bukan Angkatan Kerja sebanyak 10.605 orang. Mata pencaharian sebagian besar penduduk Kabupaten Kaimana adalah sebagai petani, nelayan dan petani nelayan. Hal ini dapat dipahami mengingat penduduk lebih banyak bermukim di pesisir dan menggantungkan hidupnya pada dua sub sektor tersebut.

kampongs, namely: the Districts of Kaimana, Teluk Arguni, Teluk Arguni Bawah, Teluk Etna, Kambrau, Yamor and Buruway. In general, the districts in Kaimana Regency are separated by sea. To reach the Regency capital from these Districts can be reached by using sea transportation. Kaimana Regency has 676 islands, with an altitude between 17 and 145 m asl.

The average temperature is between 26.1°C and 28.7°C; Humidity between 80 and 86%; wind speeds between 2 and 3.54 m/s; air pressure between 1006.2 and 1008.8 mbar; rainfall between 157.4 mm and 584.3 mm; number of rainy days between 13 and 24 days; and solar irradiance between 38% and 68%.

In 2022 the population of Kaimana Regency was 63,633 people with a growth rate of 1.26%, in the composition of the male population was 33,349 and the composition of the female population was 30,284 (ratio: 110.12). The population density was around 3.44 people/km².

The total work force was recorded at 36,375 people and 10,605 people non-work force. The livelihoods of most of the population of Kaimana Regency are as farmers, fishermen and fish farmers. This is understandable considering that more people live on the coast and depend on these two sub-sectors for their livelihood.





POTENSI INVESTASI KABUPATEN KAIMANA

1. POTENSI PERTANIAN

- **Sayuran**

Untuk produksi tanaman sayuran berupa sayuran cabai, Kubis, tomat, ketimun, kacang panjang, sawi, buncis, kangkung secara keseluruhan untuk Kabupaten Kaimana dengan total produksi 17.490 kuintal dengan luas lahan yang di gunakan adalah 145 Ha.

- **Buah-Buahan**

Produksi buah Kabupaten ini mencapai 1.295.832 kuintal pada tahun 2022.

2. POTENSI PERKEBUNAN

- **Kelapa**

Produksi tanaman kelapa secara keseluruhan pada Kabupaten Kaimana adalah 706,21 ton dari luas lahan yang digunakan 970 Ha.

- **Kopi**

Kopi berada pada lahan seluas 19,62 ha, dengan produksi - ton.

- **Kakao**

Produksi tanaman kakao secara keseluruhan pada Kabupaten Kaimana adalah -- ton dari lahan yang digunakan seluas 64,60 Ha.

- **Cengkeh**

Produksi tanaman cengkeh secara keseluruhan pada Kabupaten Kaimana adalah 0,2 ton dari lahan yang digunakan seluas 32 Ha.

- **Pala**

Produksi tanaman pala secara keseluruhan pada Kabupaten Kaimana adalah 434,02 ton dari lahan yang digunakan seluas 11.831,17 Ha.

INVESTMENT POTENTIAL OF KAIMANA REGENCY

1. AGRICULTURAL POTENTIAL

- **Vegetables**

To produce vegetable crops in the form of chilies, cabbage, tomatoes, cucumbers, long beans, mustard greens, beans, kale for Kaimana Regency with a total production of 17,490 quintals with an area of land used is 145 Ha.

- **Fruits**

The regency's fruit production reached 1,295,832 quintals in 2022.

2. PLANTATION POTENTIAL

- **Coconut**

Coconut production in Kaimana Regency was 706.21 tons of the land used of 970 Ha.

- **Coffee**

Coffee was in an area of 19.62 ha with zero production.

- **Cocoa**

Cocoa production in Kaimana Regency was -- tons from 64.60 Ha of land used.

- **Cloves**

Total clove plant production in Kaimana Regency was 0.2 tons from 32 Ha of land.

- **Nutmeg**

The overall production of nutmeg crops in Kaimana Regency was 434.02 tons from the land used of 11,831.17 Ha.



3. POTENSI KEHUTANAN

Total luasan hutan pada Kabupaten Kaimana adalah 1,831,312.149 Ha. Produksi Kehutanan antara lain berbagai jenis kayu, baik kayu gelondongan maupun kayu olahan dengan nilai jual tinggi serta berbagai potensi hutan lainnya seperti rotan, damar, kulit kayu, kopal, nipah, akar-akaran.

4. POTENSI PETERNAKAN

Produksi sektor peternakan mencakup berbagai jenis ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasilnya, seperti sapi, babi, rusa, kambing, ayam, itik dan telur. Pada tahun 2022, ternak sapi sebanyak 763 ekor; kambing sebanyak 555 ekor; dan babi sebanyak 229 ekor. Populasi ternak unggas di kabupaten Kaimana berupa ayam kampung sebanyak 26.088 ekor. Untuk ternak ayam pedaging, dihasilkan dari Distrik Kaimana sebanyak 900 ekor; ayam petelur 1.100 ekor; 354 itik dan 65 entog..

5. POTENSI PERIKANAN

Produksi Perikanan Rakyat di Kabupaten Kaimana (2022) terdiri dari: Sumber-Sumber Pelagis (3.296,92 kg); Sumber-Sumber Pelagis Besar (69,61 kg); Sumber-Sumber Demersal (2.936,75 kg); dan Sumber lainnya (1.085,09 kg); dengan jumlah total 7.388,37 kg.

6. POTENSI KEHUTANAN

Luas Kawasan Hutan di wilayah Kabupaten Kaimana adalah sekitar 1.805.589,04 ha, terdiri dari: Hutan Lindung (366.454,25 ha); Hutan Cagar Alam (136.248,71 ha); Hutan Produksi (445.847,23 ha); Hutan Produksi Terbatas

3. FOREST POTENTIAL

Total forest area in Kaimana Regency is 1,831,312.149 Ha. Forestry Production, among others, various types of wood, both logs and wood processed with high selling value and various other forest potentials such as rattan, resin, bark, copal, nipa, roots.

4. ANIMAL HUSBANDRY POTENTIAL

Production of the Animal Husbandry Sector includes various types of large and small livestock, poultry, and their products, such as cattle, pigs, deer, goats, chickens, ducks, and eggs. In 2022, there were 763 cows, 555 goats, and 229 pigs. The population of poultry in Kaimana Regency was 26,088 native chickens. For broiler, 900 heads were produced from Kaimana Regency; layers were 1,100 heads; 354 ducks and 65 Manila ducks.

5. POTENTIAL OF FISHERIES

Production of People Fisheries in Kaimana Regency (2022) consists of: Pelagic Sources (3,296.92 kg); Large Pelagic Sources (69.61 kg); Demersal Sources (2,936.75 kg); and other sources (1,085.09 kg); with a total of 7,388.37 kg.

6. POTENTIAL OF FORESTRY

The area of the Forest Area in the Kaimana Regency area is approximately 1,805,589.04 ha, consisting of: Protection Forest (366,454.25 ha); Nature Reserve Forest (136,248.71 ha); Production Forest (445,847.23 ha); Limited





(552.129,44 ha); Hutan Produksi Konversi (186.036,71 ha); dan Areal Pengelolaan Lain (23.643,72 ha).

Production Forest (552,129.44 ha); Conversion Production Forest (186,036.71 ha); and Other Management Areas (23,643.72 ha).

7. POTENSI PERTAMBANGAN

Potensi sumber daya mineral yang dapat dimanfaatkan di daerah adalah :

- Batu gamping (batukapur), saat ini banyak dimanfaatkan untuk pengerasan jalan raya, bahan bangunan dan dermaga.
- Zirkon, ditemukan di daerah Kampung Wainaga diperkirakan sebaran lateral 30 Ha, dari beberapa contoh yang dianalisis mineral butir ada yang berkadar hingga 68% Zr, dan sejauh ini belum dilakukan penelitian secara rinci.

7. POTENTIAL OF MINING

Potential mineral resources that can be utilized in the area are:

- Limestone is currently widely used for hardening highways, building materials and docks.
- Zircon, found in Kampong Wainaga area, is estimated to be a lateral distribution of 30 Ha, from some analyzed samples of grain content up to 68% Zr, and so far no detailed research has been done.



8. POTENSI PARIWISATA

Kaimana mempunyai potensi pariwisata yang luar biasa bahkan setara dengan Raja Ampat yaitu Kepulauan Triton. Para divers kelas dunia mengklaim spesies ikan di Kepulauan Triton lebih banyak daripada yang ada di Raja Ampat. Disamping Kepulauan Triton Kabupaten Kaimana juga sangat terkenal dengan panorama senja di Kaimana. Jumlah rumah makan/restoran tercatat 21 unit. Jumlah kunjungan Wisatawan Nusantara: 116 orang; dan jumlah Wisatawan Manca Negara: 550 orang. Jumlah kunjungan Liveaboard/Cruise: 10 unit; dan Yacht: 6 unit.

8. TOURISM POTENTIAL

Kaimana has extraordinary tourism potential, even on a par with Raja Ampat, namely the Triton Islands. World-class divers claim that there are more fish species in the Triton Islands than in Raja Ampat. Besides the Triton Islands, Kaimana Regency is also very famous for its sunset panoramas in Kaimana. There are 21 units of restaurants/dining houses. Number of visits by Indonesian tourists: 116 people; and the number of foreign tourists: 550 people. Number of Liveaboard/Cruise visits: 10 units; and Yachts: 6 units.



PRASARANA PENDUKUNG

1. Fasilitas pendidikan tercatat 18 Taman Kanak-Kanak, 40 Raudatul Athfal, 91 Sekolah Dasar (SD), 3 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 18 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 1 Madrasah Tsanawiyah (MTs), 4 Sekolah Menengah Atas (SMA), 3 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan 1 Madrasah Aliyah (MA).
2. Fasilitas Kesehatan di Kabupaten ini adalah: 1 Rumah Sakit (di Distrik Kaimana), 10 Pusat Kesehatan Masyarakat (2 Puskesmas Rawat Inap dan 8 Non Rawat Inap), 59 Pustu, 2 Apotek dan 5 Poliklinik/ Balai Kesehatan, dengan tenaga kesehatan sejumlah : 9 Tenaga Medis, 162 Tenaga Keperawatn, 118 Tenaga Kebidanan dan 6 Tenaga Kefarmasian, serta 5 Tenaga Kesehatan Masyarakat, 7 Tenaga Kesehatan Lingkungan, 7 Tenaga Gizi, 5 Tenaga Keterampilan Fisik, 5 Tenaga Keteknisan Medis dan 48 Tenaga Teknik Biomedika. Juga terdapat 18 Klinik KB, dan 154 PPKBD.
3. Jumlah penganut agama Islam tercatat 27.188 jiwa (87 masjid), Protestan: 30.965 jiwa (119 gereja), Katolik: 7.760 jiwa (11 gereja), Hindu: 45 jiwa (1 Pura), Buddha: 11 orang dan kepercayaan lainnya: 5 jiwa.
4. Panjang jalan yang ada di Kabupaten Kaimana pada tahun 2022 sepanjang 692,14 km yang terdiri dari Jalan Kabupaten (445,88 km), dan Jalan Provinsi (146,41 km) serta Jalan Negara (99,85 km).

SUPPORTING INFRASTRUCTURE

1. Educational facilities recorded 18 Kindergartens, 40 Raudatul Athfal, 91 Elementary Schools (SD), 3 Madrasas Ibtidaiyah (MI), 18 Junior High Schools (SMP), 1 Madrasah Tsanawiyah (MTs), 4 High Schools (SMA), 3 Vocational High Schools (SMK) and 1 Madrasah Aliyah (MA).
2. Health facilities in the regency are: 1 hospital (in Kaimana District), 10 Public Health Centers (2 inpatient and 8 non-inpatient PHCs), 59 Sub-PHC, 2 Pharmacies and 5 Polyclinics/Health centers, with a number of health workers: 9 Medical Personnel, 162 Nursing Personnel, 118 Midwifery Personnel and 6 Pharmacy Personnel, and 5 Community Health Personnel, 7 Environmental Health Personnel, 7 Nutrition Personnel, 5 Physical Therapy Personnel, 5 Medical Technical Personnel and 48 Biomedical Engineering Personnel. There are also 18 family planning clinics and 154 PPKBD.
3. There are 27,188 followers of Islam (87 mosques), Protestants: 30,965 people (119 churches), Catholics: 7,760 people (11 churches), Hindus: 45 people (1 temple), Buddhists: 11 people and other beliefs: 5 people.
4. The length of roads in Kaimana Regency in 2022 was 692.14 km consisting of Regency Roads (445.88 km), Provincial Roads (146.41 km) and State Roads (99.85 km).



5. Bandara Utarom, Kaimana tahun 2022 melayani 560 pesawat berangkat dan 573 pesawat mendarat, dengan 15.903 penumpang berangkat dan 16.231 penumpang yang datang serta 298 penumpang transit. Maskapai penerbangan yang singgah di Bandara Utarom Kaimana yaitu: Lion (Wings) Air dengan pesawat ATR-72 pada hari: Selasa, Kamis, Sabtu dan Minggu; Ekspres Air dengan pesawat Dornier Turbo Prop pada tiap hari kecuali hari Minggu; Merpati dengan Twin Otter pada hari Rabu dan Sabtu; Trigana Air dengan Pesawat Twin Otter pada hari Selasa.
 6. Listrik di Kabupaten Kaimana tercatat 24.136,80 KW daya terpasang; 30.269.633 KWh produksi; 11.335 pelanggan. Sedangkan air bersih yang disalurkan sebanyak 139.541 m³ untuk 687 pelanggan di Distrik Kaimana.
 7. Terdapat 1 Kantor Pos Pembantu dan 2 Sentral telepon manual dengan kapasitas 6.192 SST; serta 9 Kantor Bank Umum Pemerintah.
 8. Terdapat 186 unit perusahaan dengan 620 tenaga kerja, investasi sebesar Rp. 7.246.000 dan nilai produksi mencapai Rp. 11.897.370.
 9. Sarana Perdagangan meliputi: 3 Pasar; 30 toko; 270 kios; dan 45 warung.
 10. Kunjungan kapal di Pelabuhan Laut Kaimana pada tahun 2022 tercatat 766 unit dengan jumlah penumpang yang datang: 23.923 orang dan penumpang yang berangkat: 23.790 orang. Kapal Penumpang Ciremai di Pelabuhan Kaimana dengan kapasitas 1500 penumpang berlayar dari Tanjung Priok (Jakarta), Tanjung Perak (Surabaya), Soekarno Hatta (Makassar), Baubau, Ambon, Banda, Tual, Kaimana, Fakfak dua kali dalam sebulan.
5. Utarom Airport of Kaimana in 2022 served 560 departing and 573 landing aircraft, with 15,903 departing passengers and 16,231 arriving passengers and 298 transiting passengers. Airlines that stop at Utarom Airport are Lion (Wings) Air with ATR-72 aircraft on: Tuesday, Thursday, Saturday, and Sunday; Express Air with Dornier Turbo Prop aircraft every day except Sunday; Dove with Twin Otter on Wednesday and Saturday; Trigana Air with Twin Otter Plane on Tuesday.
 6. Electricity in Kaimana Regency recorded 24,136.80 KW of installed power; 30,269,633 KWh of production; 11,335 subscribers. Meanwhile, 139,541 m³ of clean water was distributed to 687 customers in the regency.
 7. There is 1 Sub-Post Office and 2 manual telephone exchanges with a capacity of 6,192 SST; and 9 Offices of Government Commercial Banks.
 8. There are 186 company units with 620 workers, an investment of IDR. 7,246,000 and the production value reaches IDR. 11,897,370.
 9. Trade Facilities include: 3 Markets; 30 shops; 270 kiosks; and 45 stalls.
 10. Ship visits at Kaimana Seaport in 2022 recorded 766 units with the number of arriving passengers: 23,923 people and departing passengers: 23,790 people. The Ciremai passenger ship at Kaimana Port with a capacity of 1500 passengers sails from Tanjung Priok (Jakarta), Tanjung Perak (Surabaya), Soekarno Hatta (Makassar), Baubau, Ambon, Banda, Tual, Kaimana, Fakfak twice a month.



C. KABUPATEN TELUK WONDAMA

Teluk Wondama Regency



GAMBARAN UMUM

Kabupaten Teluk Wondama terletak pada 0°15" hingga 3°25" Lintang Selatan dan 132°35" hingga 134°45" Bujur Timur. Kabupaten Teluk Wondama terdiri dari 13 distrik, 1 kelurahan, dan 75 kampung yaitu Distrik Naikere, Distrik Wondiboy, Distrik Rasiey, Distrik Kuri Wamesa, Distrik Wasior, Distrik Teluk Duairi, Distrik Roon, Distrik Windesi, Distrik Nikiwar, Distrik Wamesa, Distrik Roswar, Distrik Rumberpon, dan Distrik Soug Jaya, dengan luas wilayah 14.953,8 Km². Berdasarkan posisi geografisnya Kabupaten Teluk Wondama memiliki batas-batas yaitu sebelah Utara: Distrik Ransiki di Kabupaten Manokwari dan Teluk Cendrawasih; sebelah Selatan: Distrik Yaur di Kabupaten Nabire; sebelah Barat: Distrik Kuri dan Distrik Idoor di Kabupaten Teluk Bintuni; sebelah Timur: Distrik Yaur di Kabupaten Nabire dan Teluk Cendrawasih.

GENERAL DESCRIPTION

Teluk Wondama Regency is located at 0°15" to 3°25" South Latitude and 132°35" to 134°45" East Longitude. Teluk Wondama Regency consists of 13 districts, 1 sub-district and 75 kampongs namely the Districts of Naikere, Wondiboy, Rasiey, Kuri Wamesa, Wasior, Teluk Duairi, Roon, Windesi, Nikiwar, Wamesa, Roswar, Rumberpon, and Soug Jaya, with an area of 14,953.8 Km². Based on its geographical position, Teluk Wondama Regency has boundaries, namely to the North: Ransiki District in Manokwari Regency and Cendrawasih Bay; to the South: Yaur District in Nabire Regency; to the West: Kuri and Idoor Districts in Teluk Bintuni Regency; and to the East: Yaur District in Nabire Regency and Cendrawasih Bay.



Kabupaten Teluk Wondama sebagian besar berada di daratan pulau Papua. Terdapat 5 buah gunung yang tertinggi gunung Wondiboi dengan ketinggian 2.340 m. Sebagai daerah tropis seperti halnya dengan daerah lain di Indonesia, wilayah Kabupaten Teluk Wondama mempunyai topografis daerah pantai, dataran rendah hingga pegunungan. Penduduk Kabupaten Teluk Wondama berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 sebanyak 41.644 orang, dalam komposisi 19.608 laki-laki dan 22.036 wanita (rasio: 112,38), dengan laju pertumbuhan 4,54% dan kepadatan penduduk mencapai 2,78 orang/km². Jumlah Angkatan Kerja tercatat 17.129 orang dan yang Bukan Angkatan Kerja sebanyak 5.461 orang. Sebagian besar penduduk bekerja di Sektor Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan & Perikanan; Sektor Jasa Kemsyarakatan, Sosial dan Perorangan; Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi; dan Sektor Konstruksi.

Teluk Wondama Regency is mostly located in the mainland of Papua Island. There are 5 mountains where Mount Wondiboi is the highest with a height of 2,340 m. As a tropical region as is the case with other regions in Indonesia, Teluk Wondama Regency has topographic of coastal areas, lowlands to the mountains. Based on the results of the 2020 Population Census, the population of Teluk Wondama Regency was 41,644 people, consisting of 19,608 men and 22,036 women (sex-ratio: 112.38), with a growth rate of 4.54% and a population density of 2.78 people/km². The total work force was recorded at 17,129 people and 5,461 people were non-work force. Most of residents work in the Agriculture, Plantation, Forestry, Hunting & Fishery Sectors; Community, Social and Individual Services Sector; Trade, Restaurant and Accommodation Services Sector; and the Construction Sector.

POTENSI INVESTASI KABUPATEN TELUK WONDAMA

1. POTENSI PERTANIAN

- **Hortikultura**

Jenis, lahan panen dan produksi sayuran dan buah semusim terdata: bayam (48 ha; 307 kuintal); Buncis (34 ha; 103 kuintal); Cabai besar (4 ha; 9 kuintal); Cabai rawit (64 ha; 222 kuintal); Kacang merah (1 ha; 3 kuintal); Kacang Panjang (67 ha; 272 kuintal); kangkung (76 ha; 402 kuintal); ketimun (47 ha; 167 kuintal); labu siyem (2 ha; 10 kuintal); terung (61 ha; 651 kuintal); tomat (51 ha; 359 kuintal); Petsai (70 ha;

INVESTMENT POTENTIAL OF TELUK WONDAMA REGENCY

1. AGRICULTURAL POTENTIAL

- **Horticulture**

Types, harvested land and production of seasonal vegetables and fruit were recorded: spinach (48 ha; 307 quintals); Beans (34 ha; 103 quintals); red pepper (4 ha; 9 quintals); Cayenne pepper (64 ha; 222 quintals); Kidney beans (1 ha; 3 quintals); Long Beans (67 ha; 272 quintals); kangkong (76 ha; 402 quintals); cucumber (47 ha; 167 quintals); chayote (2 ha; 10 quintals); eggplant (61 ha; 651 quintals); tomatoes (51



262 quintal); Melon (8 ha; 30 quintal) dan Semangka (5 ha; 27 quintal).

Jenis, dan produksi buah-buahan adalah: Alpukat, 276 quintal; belimbing, 238 quintal; duku, 573 quintal; durian, 1.196 quintal; jambu air, 239 quintal; jambu biji, 274 quintal; jeruk besar, 120 quintal; jeruk keprok, 301 quintal; manga, 841 quintal; melinjo, 1 quintal; Nangka/cempedak, 253 quintal; nenas, 13 quintal; papaya, 889 quintal; pisang, 1.959 quintal; rambutan, 422 quintal; salak, 3 quintal; sirsak, 83 quintal; dan sukun, 57 quintal.

Jenis, lahan panen dan produksi tanaman biofarmaka adalah: Jahe (36 m²; 48 kg); Kunyit (47 m²; 38 kg); dan lengkuas (48 m²; 79 kg).

ha; 359 quintals); Chinese cabbage (70 ha; 262 quintals); Melon (8 ha; 30 quintals) and Watermelon (5 ha; 27 quintals).

Types and fruit production were: Avocado, 276 quintals; starfruit, 238 quintals; lansium, 573 quintals; durian, 1196 quintals; rose apple, 239 quintals; guava, 274 quintals; pomelo, 120 quintals; tangerines, 301 quintals; mango, 841 quintals; melinjo, 1 quintal; Jackfruit/champedak, 253 quintals; pineapple, 13 quintals; papaya, 889 quintals; bananas, 1959 quintals; rambutan, 422 quintals; snake-skin fruit, 3 quintals; soursop, 83 quintals; and breadfruit, 57 quintals.

Types harvested land and production of biopharmaceutical plants are Ginger (36 m²; 48 kg); Turmeric (47 m²; 38 kg); and galangal (48 m²; 79 kg).

2. POTENSI PERKEBUNAN

- **Kelapa;**
Hasil produksi tanaman kelapa secara keseluruhan adalah 159,16 ton dari luas lahan yang digunakan 471,8 Ha.
- **Pala;**
Hasil produksi tanaman pala secara keseluruhan adalah 3.43 ton.
- **Sagu;**
Produksi tanaman sagu secara keseluruhan adalah 219,08 ton.
- **Pinang;**
Produksi tanaman pinang secara keseluruhan adalah 76,71 ton.

2. PLANTATION POTENTIAL

- **Coconut**
The overall cocoa production was 159.16 tons of the land used of 471.8 ha with an average yield of 0.32 tons/ha.
- **Nutmeg**
The total nutmeg production was 3.43 tons.
- **Sago**
Total production was 219.08 tons.
- **Betel nut**
The production of betel plant was 76.71 tons.





3. POTENSI KEHUTANAN

Total luasan hutan yang dimiliki pada Kabupaten Teluk Wondama adalah sebesar 2.545.666 Ha. Produksi kayu hutan menurut jenis produksi di Kabupaten Teluk Wondama berupa kayu bulat sebesar 8.430,77 m³ dan kayu gergajian sebesar 3,224,53 m³.

4. POTENSI PETERNAKAN

Ternak sapi sebanyak 675 ekor di Kabupaten Teluk Wondama. Ternak kambing sebanyak 286 ekor dan domba 16 ekor. Ternak Babi sebanyak 1.237 ekor. Populasi ternak unggas berupa ayam kampung sebanyak 10.091 ekor. Ternak ayam ras petelur sejumlah 3.000 ekor; ayam pedaging sebanyak 5.220 ekor dan itik/itik Manila sebanyak 524 ekor. Untuk ternak ayam petelur hanya dihasilkan dari distrik Wasior.

5. POTENSI PERIKANAN

Saat ini, ada dua kegiatan pemanfaatan sumberdaya perikanan yang menonjol, yaitu kegiatan perikanan tangkap dan budidaya kerang mutiara. Hasil produksi perikanan di Kabupaten Teluk Wondama yaitu sebesar 10.593 ton. Total produksi Perikanan Budidaya laut sebanyak 27 ton (di Distrik Rumberpon); budidaya kolam sebanyak 217,03 ton; dan jarring apung sejumlah 2,31 ton.



3. FORESTRY POTENTIAL

The total forest area in Teluk Wondama Regency is 2,545,666 Ha. Forest wood by type of production in Teluk Wondama Regency is 8,430.77 m³ log and 3,224.53 m³ sawn timber.

4. ANIMAL HUSBANDRY POTENTIAL

There were 675 cattle in Teluk Wondama Regency; 286 goats, 16 sheep, and 1,237 pigs. The population of poultry in the form of native chickens was 10,091 heads; 3,000 layers; 5,220 broilers and 524 ducks. For layers only produced from Wasior district.

5. FISHERY POTENTIAL

Currently, there are two prominent fisheries resource utilization activities, namely capture fisheries and pearl oyster cultivation. Fishery production in Teluk Wondama Regency is 10,593 tons. The total production of marine aquaculture is 27 tons (in the Rumberpon District); pond cultivation of 217.03 tons; and floating nets of 2.31 tons.

6. POTENSI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

Dewasa ini, listrik merupakan salah satu kebutuhan yang dapat dikatakan sebagai kebutuhan primer yang dapat menunjang kegiatan sehari-hari. Ketiadaan listrik tentu akan sangat menghambat kegiatan dan ruang gerak manusia dalam mengikuti perkembangan informasi global. Kebutuhan listrik di Kabupaten Teluk Wondama didukung oleh PT PLN (Persero) yang sudah mencakup beberapa wilayah Kabupaten Teluk Wondama. Jumlah pengguna listrik di Kabupaten Teluk Wondama mencapai 7.354 pelanggan, dengan daya terpasang: 4.350.000 KW dan produksi sebesar: 11.831.042 KWh.

Berdasarkan hasil inventarisasi dan evaluasi yang dilakukan di Kabupaten Teluk Wondama, telah ditemukan beberapa bahan galian, yang antara lain adalah batu gamping, granit, pasir kuarsa dan batuan malihan (genes/amfibolit).

7. POTENSI PARIWISATA

Salah satu potensi alam yang sangat menjanjikan bagi masa depan Kabupaten Teluk Wondama adalah Taman Nasional Teluk Cenderawasih (TNTC). Panorama TNTC merupakan primadona bagi pengembangan pariwisata di Kabupaten Teluk Wondama. Taman laut ini, selain memiliki panorama yang indah juga mempunyai kawasan yang luas, terbentang dari arah timur Semenanjung

6. POTENTIAL OF ENERGY AND MINERAL RESOURCES

Today, electricity is one of the needs that can be regarded as a primary need that can support daily activities. The absence of electricity will certainly greatly hamper the activities and space for human movement in keeping abreast of global information developments. The need for electricity in Teluk Wondama Regency is supported by the PT PLN (Persero) which already covers several areas of Teluk Wondama Regency. The number of electricity users in Teluk Wondama Regency has reached 7,354 customers, with installed power: 4,350,000 KW and production of: 11,831,042 KWh.

Based on the results of an inventory and evaluation conducted in Teluk Wondama Regency, several excavated materials have been found, which include limestone, granite, quartz sand and metamorphic rocks (genes/amphibolites).

7. TOURISM POTENTIAL

One of the most promising natural potentials for the future of Teluk Wondama Regency is the Teluk Cenderawasih National Park (TNTC). Panorama TNTC is a prima donna for tourism development in Teluk Wondama Regency. The marine park, besides having a beautiful panorama, also has a wide area, stretching from the East of the Kwatisore Peninsula to





Kwatisore sampai di bagian Utara Pulau Rumberpon. Di Kabupaten ini terdapat 22 Obyek Wisata Tirta/Bahari; 14 Obyek Wisata Budaya; dan 8 Obyek Wisata Religi. Potensi pariwisata yang dapat dikembangkan di masa mendatang adalah Cagar Alam Gunung Wondiboi.

Jumlah rumah makan/restoran tercatat 42 unit, terbanyak di Distrik Wasior (33 unit); sedangkan hotel berjumlah 6 unit dengan jumlah kamar 70 unit; jumlah Homestay adalah 66 unit. Jumlah kunjungan wisatawan tahun 2020 tercatat 611 orang (581 wisatawan Mancanegara dan 30 Wisatawan Nusantara).

PRASARANA PENDUKUNG

1. Di Kabupaten ini terdapat 46 Taman Kanak-Kanak (TK); 1 Raudatul Athfal (RA); 55 Sekolah Dasar (SD); 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Swasta; 16 Sekolah Menengah Pertama (SMP); 1 Madrasah Tsanawiyah (MRs) Swasta; 3 Sekolah Menengah Atas (SMA); dan 2 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
2. Sarana Kesehatan tercatat: 1 Rumah Sakit Umum di Distrik Wasior; 14 Puskesmas; 31 Pustu; 16 Posyandu; 39 Polindes; dan 4 Apotek. Tenaga Kesehatan tercatat: 14 Dokter; 1 Dokter Gigi; 155 Perawat; 66 Bidan; 9 Tenaga Kefarmasian; 13 Tenaga Kesehatan Masyarakat; 5 Tenaga Kesehatan Lingkungan;



the northern part of Rumberpon Island. In the regency there are 22 Water/Maritime Tourism Objects; 14 Cultural Tourism Objects; and 8 Religious Tourism Objects. The tourism potential that can be developed in the future is the Mount Wondiboi Nature Reserve.

The number of restaurants/dining houses was recorded at 42 units, mostly in the Wasior District (33 units); while the hotel has 6 units with 70 rooms; the number of Homestays is 66 units. The number of tourist visits in 2020 was recorded at 611 people (581 foreign tourists and 30 domestic tourists).

SUPPORTING PLANTS

1. There are 46 Kindergartens (TK) in the regency; 1 Raudatul Athfal (RA); 55 Elementary Schools (SD); 1 Private Madrasah Ibtidaiyah (MI); 16 Junior High Schools (SMP); 1 Private Madrasah Tsanawiyah (MRs); 3 Senior High Schools (SMA); and 2 Vocational High Schools (SMK).
2. Recorded Health Facilities: 1 General Hospital in Wasior District; 14 Public Health Centers (PHC); 31 Sub-PHC; 16 Integrated Services Posts; 39 Rural Maternity Posts; and 4 Pharmacies. Reecorded Health Workers: 14 Doctors; 1 Dentist; 155 Nurses; 66 Midwives; 9 Pharmacy Staff; 13 Community Health Workers; 5 Environmental Health Workers; 12

12 Tenaga Gizi; dan 9 Ahli Teknologi Laboratorium Medik.

3. Sejumlah 12.971 orang memeluk agama Islam dengan 3 masjid dan 9 mushola; 41.146 orang beragama Protestan dengan 93 gereja; 995 orang Katholik dengan 2 gereja; 72 orang Hindu dengan 1 Pura; 8 orang Budha; 3 orang Konghucu; dan 55.195 orang penganut kepercayaan lain.
4. Panjang jalan di Kabupaten ini sekitar 528,95 km dengan rincian: 70,81 km jalan Negara; 243,591 km jalan Kabupaten; dan 214,556 km jalan tanpa status. Hanya ada 1 Kantor Pos Pembantu di Distrik Wasior.
5. Bandara Wasior memiliki panjang landasan 900 meter dan lebar 30 meter. Sementara ini hanya dapat didarati oleh pesawat sejenis Cessna, Twin Otter atau pesawat sejenis lainnya.
6. Pelabuhan Wasior didukung fasilitas kapal penumpang PELNI dengan rute menuju Manokwari dan daerah lainnya di Indonesia serta Kapal Ferry Napanwainami dan juga Kapal Perintis Kasuari Pasifik dan Papua Baru yang melayani tujuan daerah sekitar Papua Barat, yang lainnya ada kapal penumpang Gracelia dengan tujuan Manokwari.
7. Terminal Pasar di Teluk Wondama tersedia alternatif transportasi lain berupa rental mobil sedan dan pick up dengan biaya sewa kurang lebih Rp. 500.000,- per hari.

Nutritional Power; and 9 Medical Laboratory Technologists.

3. A total of 12,971 people embraced Islam with 3 mosques and 9 prayer rooms; 41,146 Protestants with 93 churches; 995 Catholics with 2 churches; 72 Hindus with 1 temple; 8 Buddhists; 3 Confucians; and 55,195 adherents of other beliefs.
4. The length of roads in the Regency is around 528.95 km, with details of: 70.81 km of State roads; 243,591 km of Regency roads; and 214,556 km of unstated roads. There is only 1 Sub-Post Office in Wasior District.
5. Wasior Airport has a runway length of 900 meters and a width of 30 meters. Meanwhile, only Cessna, Twin Otter or other similar aircraft can land.
6. Wasior Port is supported by PELNI Passenger Ship Facilities with routes to Manokwari and other areas in Indonesia as well as the Napanwainami Ferry as well as the Pacific Cassowary Pioneer Ship and New Papua which serve destinations around West Papua, the other is the Gracelia Passenger Ship bound for Manokwari.
7. The Market Terminal in Teluk Wondama provides other transportation alternatives in the form of saloon and pick-up car rentals with a rental fee of approximately IDR. 500.000 per day.





D. KABUPATEN TELUK BINTUNI
TELUK BINTUNI REGENCY



GAMBARAN UMUM

Teluk Bintuni merupakan salah satu kabupaten pemekaran dari Kabupaten Manokwari. Pada tahun 2003 seluas 18.637 km² (Sumber: Kabupaten Teluk Bintuni Dalam Angka 2023, BPS- Kabupaten Teluk Bintuni), dengan ibukota di Distrik Bintuni. Kabupaten Teluk Bintuni terletak di antara Pantai Selatan Kepala Burung dan Pantai Semenanjung Onim. Secara astronomis, Kabupaten Teluk Bintuni terletak antara 1°57'50" - 3°11'26" Lintang Selatan dan antara 132°44'59" - 134°14'49" Bujur Timur. Wilayah administrasi Kabupaten Teluk Bintuni terdiri dari 24 distrik dan 261 desa/kelurahan (115 desa definitif, 144 desa persiapan dan 2 kelurahan) serta memiliki 35 pulau. Secara geografis, Kabupaten Teluk Bintuni memiliki batas-batas: Utara -

GENERAL DESCRIPTION

Teluk Bintuni is one of the divisional districts of Manokwari Regency. In 2003 it covered an area of 18,637 km² (Source: Teluk Bintuni Regency in Figures 2023, BPS- Teluk Bintuni Regency), with the capital in Bintuni District. Teluk Bintuni Regency is located between the South Beach of the Bird's Head and the Onim Peninsula Beach. Astronomically, Teluk Bintuni Regency is located between 1°57'50" - 3°11'26" South Latitude and 132°44'59" - 134°14'49" East Longitude. The administrative area of Teluk Bintuni Regency consists of 24 districts and 261 villages/sub-districts (115 definitive villages, 144 preparatory villages and 2 sub-districts) and has 35 islands. Geographically, Teluk Bintuni



Kabupaten Tambrau dan Kabupaten Pegunungan Arfak; Selatan - Kabupaten Fakfak dan Kabupaten Kaimana; Barat - Kabupaten Sorong Selatan dan Kabupaten Maybrat; Timur - Kabupaten Manokwari Selatan dan Kabupaten Teluk Wondama.

Regency has boundaries: North - Tambrau and Arfak Mountains Regencies; South - Fakfak and Kaimana Regencies; West - South Sorong and Maybrat Regencies; East - South Manokwari and Teluk Wondama Regencies.

Seperti halnya daerah-daerah lain di Indonesia, Kabupaten Teluk Bintuni memiliki dua musim, yaitu Musim Kemarau dan Musim Penghujan. Suhu udara di suatu tempat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan laut serta jaraknya dari pantai. Suhu terendah yang tercatat oleh Stasiun Klimatologi Manokwari Selatan pada tahun 2022 terjadi pada bulan Juni yaitu 20,4°C. Suhu tertinggi yang tercatat oleh Stasiun Klimatologi Manokwari Selatan pada tahun 2022 terjadi pada bulan Oktober yaitu 33,6°C. Kelembaban rata-rata antara 82 dan 88%, Kecepatan angin antara 3 dan 5 m/detik dan Tekanan udara rata-rata antara 1006,5 dan 1009,1 mbar. Berdasarkan pencatatan Stasiun Klimatologi Manokwari Selatan, curah hujan tertinggi tahun 2022

As with other areas in Indonesia, Teluk Bintuni Regency has two seasons, namely the Dry Season and the Rainy Season. The air temperature in a place is affected by the altitude of the place above sea level and its distance from the coast. The lowest temperature recorded by the South Manokwari Climatology Station in 2022 occurred in June, namely 20.4°C. The highest temperature recorded by the South Manokwari Climatology Station in 2022 occurred in October, namely 33.6°C. The average humidity was between 82 and 88%, the wind speed was between 3 and 5 m/s and the average air pressure was between 1006.5 and 1009.1 mbar. Based on the records of the South Manokwari Climatology Station, the highest





terjadi pada bulan Februari dengan curah hujan 236,3 mm, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Oktober dengan curah hujan 46,1 mm. Jumlah hari hujan berkisar antara 8 hari (November) dan 20 hari (Agustus) sedangkan penyinaran matahari berada antara 39% (Desember) dan 86% (September). (Sumber: Kabupaten Teluk Bintuni Dalam Angka 2023, BPS- Kabupaten Teluk Bintuni).

Penduduk Kabupaten Teluk Bintuni di tahun 2022 berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2021 adalah sebanyak 92.236 orang yang terdiri dari 53.620 laki-laki dan 38.616 perempuan. Laju pertumbuhan penduduk (2020–2022) Kabupaten Teluk Bintuni adalah 2,92% per tahun. Kepadatan Penduduk di Kabupaten Teluk Bintuni pada tahun 2022 adalah sebesar 4,95 yang berarti terdapat 4 – 5 orang setiap km². Rasio jenis kelamin penduduk di Kabupaten Teluk Bintuni tahun 2022 menurut hasil Sensus Penduduk 2021 adalah 138,85. Berdasarkan hasil Sakernas 2022, jumlah Angkatan Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni adalah sebanyak 35.105 orang dengan 33.848 orang bekerja dan 1.257 orang menganggur. Sedangkan penduduk bukan Angkatan Kerja terdata 14.236 orang (3.337 orang bersekolah; 8.795 orang mengurus rumah-tangga; dan 2.066 orang bekerja lain-lain). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tercatat 65,27. (Sumber: Kabupaten Teluk Bintuni Dalam Angka 2023, BPS- Kabupaten Teluk Bintuni).

rainfall in 2022 occurred in February with 236.3 mm rainfall, while the lowest rainfall occurred in October with 46.1 mm rainfall. The number of rainy days ranged between 8 days (November) and 20 days (August) while the sunshine was between 39% (December) and 86% (September). (Source: Teluk Bintuni Regency in Figures 2023, BPS- Teluk Bintuni Regency).

The population of Teluk Bintuni Regency in 2022 based on the results of the 2021 Population Census was 92,236 people consisting of 53,620 men and 38,616 women. The population growth rate (2020–2022) of Teluk Bintuni Regency was 2.92% per year. The population density in Teluk Bintuni Regency in 2022 was 4.95, which means there were 4-5 people per km². The sex ratio of the population in Teluk Bintuni Regency in 2022 according to the results of the 2021 Population Census was 138.85. Based on the results of the 2022 SAKERNAS, the total workforce in Teluk Bintuni Regency was 35,105 people with 33,848 people working and 1,257 people being unemployed. Meanwhile, the non-labor force population recorded was 14,236 people (3,337 people went to school; 8,795 people took care of the household; and 2,066 people worked other things). The Human Development Index (IPM) was recorded at 65.27. (Source: Teluk Bintuni Regency in Figures 2023, BPS- Teluk Bintuni Regency).



Di Kabupaten Teluk Bintuni, berdasarkan jenis lapangan usaha utamanya maka secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga Sektor, yaitu: Sektor Primer (Pertanian, Pertambangan dan Galian), Sektor Sekunder (Industri, Listrik Gas dan Air Serta Konstruksi), dan Sektor Tersier (Perdagangan, Transportasi dan Komunikasi, Keuangan, Jasa, dan Lain-Lain). Sumbangan PDRB atas dasar Harga Berlaku tahun 2022 yang terbesar di Kabupaten Teluk Bintuni berasal dari Sektor Industri Pengolahan yaitu 50,56%, disusul Sektor Pertambangan & Penggalian sebesar 35,81% dan Sektor Konstruksi 7,16%. Dengan Pertumbuhan Ekonomi tercatat 2,02%. (Sumber: Kabupaten Teluk Bintuni Dalam Angka 2023, BPS- Kabupaten Teluk Bintuni).

POTENSI INVESTASI KABUPATEN TELUK BINTUNI

1. POTENSI PERTANIAN

Jenis, luas panen dan produksi tanaman pangan terdata sebagai berikut: Padi sawah (41 ha; 85,5 ton); Padi ladang (1 ha; 1,20 ton); Jagung (43 ha; 86,0 ton); Kacang tanah (28 ha; 39,20 ton); Ubi kayu (47 ha; 399,50 ton); Ubi jalar (58 ha; 545,20 ton); dan Talas (35 ha; 210,80 ton). Luas panen cabai besar di Kabupaten Teluk Bintuni tahun 2022 adalah 7,78 ha, dengan hasil produksi sebesar 14,93 kuintal; Luas panen cabai rawit

In Teluk Bintuni Regency, based on the type of main business field, it can be broadly divided into three Sectors, namely: Primary Sector (Agriculture, Mining and Quarrying), Secondary Sector (Industry, Electricity Gas and Water and Construction), and Tertiary Sector (Trade, Transportation and Communication, Finance, Services, and Others). The largest GRDP contribution based on current prices in 2022 in Teluk Bintuni Regency comes from the Processing Industry Sector, namely 50.56%, followed by the Mining & Quarrying Sector with 35.81% and the Construction Sector 7.16%. With economic growth recorded at 2.02%. (Source: Teluk Bintuni Regency in Figures 2023, BPS- Teluk Bintuni Regency).

INVESTMENT POTENTIAL OF TELUK BINTUNI REGENCY

1. AGRICULTURAL POTENTIAL

Types harvested areas and production of food crops were recorded as follows: wetland paddy (41 ha; 85.5 tons); dry-land paddy (1 ha; 1.20 tons); maize (43 ha; 86.0 tons); Peanuts (28 ha; 39.20 tons); Cassava (47 ha; 399.50 tons); Sweet potato (58 ha; 545.20 tons); and taro (35 ha; 210.80 tons). The harvested area for red pepper in Teluk Bintuni Regency in 2022 was 7.78 ha, with a production yield of 14.93 quintals; The harvested area of





adalah 14,38 ha, dengan hasil produksi sebesar 33,11 kuintal; Luas panen kubis: 5,78 ha, dengan hasil produksi sebesar 382,34 kuintal; Luas panen tomat: 7,52 ha, dengan hasil produksi sebesar 279,56 kuintal; Luas panen bayam: 15,99 ha, dengan hasil produksi sebesar 147,36 kuintal; Luas panen kangkung: 12,45 ha, dengan hasil produksi sebesar 125,30 kuintal. Produksi Buah-buahan di Kabupaten Teluk Bintuni tahun 2022 adalah: Mangga: 337,6 kuintal; Durian; 634 kuintal; Pisang; 6122 kuintal; Pepaya: 3.582 kuintal; Salak: 7.512 kuintal; Nangka: 1.119,6 kuintal; dan Rambutan: 519 kuintal.

2. POTENSI PERKEBUNAN

- **Kakao;**
Produksi tanaman kakao secara keseluruhan pada Kabupaten Teluk Bintuni adalah 0,13 ton dari lahan yang digunakan seluas 293 Ha.
- **Kelapa;**
Produksi tanaman kelapa pada Kabupaten Teluk Bintuni adalah 39,59 ton dari lahan yang digunakan seluas 269 Ha.
- **Pala;**
Hasil produksi tanaman pala yaitu 15,12 ton dengan luas tanam 409 ha.

3. POTENSI KEHUTANAN

Total Keseluruhan luasan hutan pada Kabupaten Teluk Bintuni adalah 1.949.193 Ha, terdiri dari: Hutan Lindung (127.226 ha); Hutan PPA (197.256 ha); Hutan Produksi Terbatas (486.223 ha); Hutan Produksi Tetap (746.095 ha); Hutan Produksi dikonversi (233.260 ha); dan Hutan dengan penggunaan lainnya (157.111 ha).

cayenne pepper was 14.38 ha, with a production yield of 33.11 quintals; Cabbage harvest area: 5.78 ha, with a production yield of 382.34 quintals; Tomato harvested area: 7.52 ha, with a production yield of 279.56 quintals; Spinach harvested area: 15.99 ha, with a production yield of 147.36 quintals; Kangkong harvested area: 12.45 ha, with a production yield of 125.30 quintals. Fruit production in Teluk Bintuni Regency in 2022 was: Mango: 337.6 quintals; Durian; 634 quintals; Banana; 6122 quintals; Papaya: 3,582 quintals; Snake-skin fruit: 7,512 quintals; Jackfruit: 1119.6 quintals; and Rambutan: 519 quintals.

2. PLANTATION POTENTIAL

- **Cacao**
Total cacao production in Teluk Bintuni Regency was 0.13 tons from 293 Ha land.
- **Coconut**
The production of coconut plant in Teluk Bintuni Regency was 39.59 tons from the land used for 269 Ha.
- **Nutmeg**
The yield of nutmeg plant was 15.12 tons with a planting area of 409 ha.

3. FORESTRY POTENTIAL

The total forest area in Teluk Bintuni Regency is 1,949,193 Ha, consisting of: Protection Forest (127,226 ha); Nature Protection and Preservation Forest (197,256 ha); Limited Production Forest (486,223 ha); Permanent Production Forest (746,095 ha); Converted Production Forest (233,260 ha); and Forests with other uses (157,111 ha).



4. POTENSI PETERNAKAN

Ternak sapi potong sebanyak 3.179 ekor; kambing sebanyak 847 ekor; dan Babi sebanyak 5.858 ekor. Populasi ternak unggas di kabupaten Teluk Bintuni berupa itik sebanyak 2.610 ekor. Sedangkan ternak ayam ras pedaging sebanyak 20.500 ekor (Distrik Sumuri; Bintuni; dan Manimeri); 14.300 ayam petelur (Distrik Bintuni dan Manimeri); dan ayam kampung sebanyak 143.459 ekor.

5. POTENSI PERIKANAN

Hasil produksi perikanan laut keseluruhan di kabupaten Teluk Bintuni adalah sebesar 893.405 ton (data 2020), dengan tangkapan terbanyak adalah udang dan kepiting.

4. ANIMAL HUSBANDRY POTENTIAL

There were 3,179 beef cattle, 847 goats, and 5,858 pigs. The population of poultry in Teluk Bintuni Regency was 2,610 ducks. Meanwhile, broiler totaled 20,500 heads (Districts of Sumuri; Bintuni; and Manimeri); 14,300 layers (Bintuni and Manimeri Districts); and 143,459 native chickens.

5. FISHERY POTENTIAL

The total production of marine fisheries in Teluk Bintuni Regency was 893,405 tons (2020 data), with the largest catches being shrimp and crabs.



6. POTENSI PERTAMBANGAN

Kawasan Teluk Bintuni memiliki kekayaan alam yang besar khususnya minyak bumi dan gas alam. Selain LNG Tangguh terdapat perusahaan Genting Oil yang beroperasi di kabupaten Teluk Bintuni. Genting Oil memiliki Sumur migas lebih banyak dari LNG Tangguh. Potensi minyak bumi di Kawasan Teluk Bintuni tersebar di Distrik Bintuni, Merdey, Aranday, dan Babo. Batu Bara terdapat di Distrik Bintuni sekitar daerah Horna dengan volume cadangan 4,5 juta metric ton, dan di daerah Tembuni dengan volume cadangan 14,29 juta metric ton. Bahan galian Sirtu di daerah Kabupaten Teluk Bintuni ditemukan tersebar di beberapa lokasi dengan

6. POTENTIAL OF MINING

Teluk Bintuni area has a large natural wealth, especially crude oil, and natural gas. In addition to LNG Tangguh there is a Genting Oil company operating in Teluk Bintuni Regency. Genting Oil has more oil and gas wells than LNG Tangguh. The potential of crude oil in Teluk Bintuni Area is spread in the Districts of Bintuni, Merdey, Aranday and Babo. Coal is in Bintuni District around Horna area with reserve volume of about 4.5 million metric tons, and in Tembuni area with reserve volume of about 14.29 million metric ton. Sand-stone quarrying materials in Teluk Bintuni Regency are found scattered in several locations with Hypothetical resources



sumber daya Hipotetik mencapai 2.130.000 ton. Bahan galian lempung di daerah Kabupaten Teluk Bintuni juga tersebar di beberapa lokasi dengan sumber daya Hipotetik mencapai \pm 870.000 ton. Pasir Kuarsa terdapat di daerah Desa Barma dan Kampung Jagiro, sebaran tidak kurang dari 1Ha. Sumberdaya Hipotetik \pm 24.000 ton. Potensi Kaolin di daerah Desa Barma, sebaran tidak kurang dari 0,5 Ha. Sumberdaya Hipotetik \pm 35.000 ton.

reaching 2,130,000 tons. Clay material in Teluk Bintuni Regency is also scattered in several locations with Hypothetical resources reaching about 870,000 tons. Quartz sand is in Barma and Jagiro Villages; spread not less than 1 Ha. Hypothetical Resources are about 24,000 tons. The potential of Kaolin in Barma Village and Kampong Jagiro area, the distribution is not less than 0.5 Ha. Hypothetical Resources is about 35,000 tons.

7. POTENSI INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

Pada data tahun 2022, jumlah Usaha Industri Kecil di Kabupaten Teluk Bintuni adalah: 600 unit dengan 2.650 tenaga kerja; Industri Besar/ Sedang: 650 unit dengan 2.800 tenaga kerja.

Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Teluk Bintuni pada tahun 2021 adalah sejumlah 411 buah, yang terdiri dari 14 pasar, 13 toko dan 384 kios.

7. INDUSTRY AND TRADE POTENTIAL

In 2022 data, the number of Small Industrial Enterprises in Teluk Bintuni Regency is: 600 units with 2,650 workers; Large/Medium Industry: 650 units with 2,800 workers.

The number of trading facilities in Teluk Bintuni Regency in 2021 was 411, consisting of 14 markets, 13 shops and 384 kiosks.





PRASARANA PENDUKUNG

PENDIDIKAN

Jumlah Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Teluk Bintuni pada tahun ajaran 2022/2023 adalah sebanyak 85 sekolah; Jumlah Sekolah Dasar sebanyak 80 sekolah; Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 6 sekolah; Sekolah Menengah Pertama sebanyak 35 sekolah; Madrasah Tsanawiyah sebanyak 1 sekolah; Sekolah Menengah Atas sebanyak 16 sekolah; Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 1 sekolah; dan Madrasah Aliyah sebanyak 1 sekolah.

KESEHATAN

Kabupaten ini memiliki (data tahun 2021) 1 Rumah Sakit Umum di Distrik Bintuni; 2 Poliklinik (di Distrik Babo dan Bintuni); 25 Puskesmas; 42 Pustu; dan 8 Apotek. Tenaga Kesehatan yang ada adalah: 36 Tenaga Medis; 295 Tenaga Keperawatan; 145 Tenaga Kebidanan; 26 Tenaga Kefarmasian; 2 Tenaga Kemasyarakatan; 26 Tenaga Kesehatan Lingkungan; dan 20 Tenaga Gizi. Disamping itu juga ada 33 Klinik KB; 117 PPKBD dan 117 Sub-PPKBD.



SUPPORTING INFRASTRUCTURE

EDUCATION

The number of kindergartens in Teluk Bintuni Regency in the 2022/2023 academic year is 85 schools; The number of Elementary Schools is 80 schools; Madrasah Ibtidaiyah as many as 6 schools; 35 Junior High Schools; Madrasah Tsanawiyah with 1 school; 16 Senior High Schools; 1 Vocational High School; and 1 Madrasah Aliyah.

HEALTH

The regency had (data for 2021) 1 General Hospital in Bintuni District; 2 Polyclinics (in Babo and Bintuni Districts); 25 Public Health Centers (PHC); 42 Sub PHCs; and 8 Pharmacies. The existing health workers are: 36 Medical Personnel; 295 Nursing Staff; 145 Midwifery Staff; 26 Pharmacy Staff; 2 Community Workers; 26 Environmental Health Workers; and 20 Nutrients. Besides that, there are also 33 family planning clinics, 117 PPKBD and 117 Sub-PPKBD.



AGAMA

39.920 penduduk beragama Islam, dengan 94 masjid dan 39 mushola; 22.682 penduduk beragama Protestan, dengan 173 gereja; 17.402 orang beragama Katolik, dengan 41 gereja; 65 orang beragama Hindu dengan 1 Pura; dan 48 orang beragama Budha dengan 1 Vihara.

TRANSPORTASI

Sarana dan prasarana transportasi untuk menjangkau lokasi objek wisata masih mengalami kesulitan terutama kondisi jalan yang rusak, masih alaminya dan belum berkembangnya tempat objek wisata dan kurangnya sarana dan prasarana penunjang dalam pariwisata. Jumlah Panjang jalan keseluruhan: 444,529 km (150,330 km jalan Negara dan 294,199 km jalan Provinsi).

Ada 3 provider telekomunikasi, yaitu: Telkomsel, Indosat dan XL dengan 17 BTS milik Telkomsel.

RELIGION

39,920 residents are Muslim, with 94 mosques and 39 prayer rooms; 22,682 residents are Protestant, with 173 churches; 17,402 people of the Catholic faith, with 41 churches; 65 Hindus with 1 temple; and 48 Buddhists with 1 Vihara.

TRANSPORTATION

Transportation facilities and infrastructure to reach the location of tourism objects are still experiencing difficulties, especially the condition of damaged roads, natural and undeveloped tourism objects and the lack of supporting facilities and infrastructure in tourism destination. Total road length: 444,529 km (150,330 km State roads and 294,199 km Provincial roads).

There are 3 telecommunications providers, namely: Telkomsel, Indosat and XL with 17 BTS belonging to Telkomsel.





Pemkab Teluk Bintuni telah mempersiapkan beberapa Kapal Konektif bagi masyarakat yang bermukim di daerah pesisir Pantai. Dalam meningkatkan pelayanan transportasi darat, Pemkab Teluk Bintuni sudah mempersiapkan Angkutan Masyarakat Bintuni (AMB), untuk dalam kota menggunakan bus, sedangkan untuk luar kota menggunakan minibus.

LISTRIK

Produksi Listrik oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Kabupaten Teluk Bintuni tahun 2022 adalah sebesar 24.654.299 KWh.

Daya listrik yang terjual sebesar 30.562.273 kWh. Jumlah pelanggan PLN: 14.433 orang.

The Bintuni Bay Regency Government has prepared several Connective Vessels for people who live in coastal areas. In improving land transportation services, the Teluk Bintuni Regency Government has prepared the Bintuni Community Transport (AMB), for those in the city using buses, while for outside the city using minibuses.



ELECTRICITY

Electricity production by the State Electricity Company (PLN) in Teluk Bintuni Regency in 2022 was 24,654,299 KWh. The electric power sold was 30,562,273 kWh.

Number of PLN customers: 14,433 people.





E. KABUPATEN MANOKWARI
Manokwari Regency



GAMBARAN UMUM

Sebagai daerah tropis seperti halnya dengan daerah lain di Indonesia, wilayah Kabupaten Manokwari mempunyai topografis daerah pantai, dataran rendah hingga pegunungan. Kabupaten Manokwari memiliki 9 Distrik dengan 173 kampung/kelurahan; 13 buah gunung dengan gunung yang tertinggi yaitu Gunung Umsini 2.950 m. Selain itu kabupaten ini memiliki 15 buah sungai dengan sungai yang terpanjang yaitu sungai Wariori (96 km). Luas daerah Kabupaten ini adalah 3.168,28 km², dengan 7 buah pulau. Suhu udara (2022) rata-rata mencapai 27,9oC; Kelembaban udara rata-rata 80,7%; Tekanan udara pada kisaran 1008,8 mbar; kecepatan angin pada 3,3 knot; penyinaran matahari rata-rata 43,5%. Curah hujan dalam setahun tercatat 2.380,4 mm³; Hari hujan dalam tahun 2022 adalah 209 hari.

GENERAL DESCRIPTION

As a tropical area like other regions in Indonesia, the Manokwari Regency area has a topography of the coast, lowlands to the mountains. Manokwari Regency has 9 Districts with 173 villages/sub-districts; 13 mountains with the highest mountain, namely Mount Umsini 2,950 m. In addition, the regency has 15 rivers with the longest river is the Wariori river (96 km). The area of the Regency is 3,168.28 km², with 7 islands. The average air temperature (2022) was 27.9oC; The average air humidity was 80.7%; Air pressure in the range of 1008.8 mbar; wind speed at 3.3 knots; solar irradiance averaged 43.5%. Rainfall in a year was recorded at 2,380.4 mm³; Rainy days in 2022 are 209 days.

Jumlah penduduk tahun 2022 mencapai 200.785 orang dengan kepadatan 60,81 orang/km²; rasio jenis kelamin: 1,07. Jumlah Angkatan Kerja tercatat 83.956 orang (bekerja: 79.411 orang dan Pengangguran Terbuka: 4.545 orang) dan yang Bukan Angkatan Kerja sebanyak 47.474 orang.

Sektor Pertanian merupakan sektor penyumbang terbesar pada PDRB Kabupaten Manokwari. Sumbangan sektor ini berkisar antara 32-39% dari total PDRB kabupaten ini. Sebagian besar penduduk Manokwari bekerja di Sektor Pertanian.

POTENSI INVESTASI KABUPATEN MANOKWARI

1. POTENSI PERTANIAN

- **Padi;**
Total luas lahan pemanfaatan tanaman padi untuk Kabupaten Manokwari adalah 3.828 Ha dengan total produksi sebanyak 16.364 ton dengan rata-rata produksi sebesar 43 kwintal/ha.
- **Jagung;**
Produksi jagung secara keseluruhan pada Kabupaten Manokwari adalah 711 ton dari luas lahan yang digunakan 411 Ha dengan rata-rata produksi sebesar 17 kwintal/Ha.
- **Kedelai;**
Produksi kedelai secara keseluruhan pada Kabupaten Manokwari adalah 769 ton dari luas lahan yang digunakan 734 Ha dengan rata-rata produksi sebesar 10 kwintal/Ha.

The total population in 2022 reached 200,785 people with a density of 60.81 people/km²; sex ratio: 1.07. The total Work Force was recorded at 83,956 people (employed: 79,411 people and Open Unemployment: 4,545 people) and 47,474 people who were not in the Work Force.

The agricultural sector is the largest contributing sector to the GRDP of Manokwari Regency. The contribution of this sector ranges from 32-39% of the total GRDP of this district. Most of the Manokwari population work in the agricultural sector.

INVESTMENT POTENTIAL OF MANOKWARI REGENCY

1. AGRICULTURAL POTENTIAL

- **Paddy**
The total area of harvest land of paddy crops for Manokwari Regency is 3,828 Ha with total production of 16,364 tons with average production of 43 quintals/ha.
- **Maize**
The overall maize production in Manokwari Regency is 711 tons from the area of land used of 411 Ha with an average production of 17 quintals/ha.
- **Soybeans**
The total soybean production in Manokwari Regency is 769 tons from the land used of 734 Ha with an average production of 10 quintals/ Ha.





- Kacang;**
 Produksi kacang secara keseluruhan pada Kabupaten Manokwari adalah 168 ton dari luas lahan yang digunakan 152 Ha dengan rata-rata produksi sebesar 11 kwintal/Ha.
- Kacang Hijau;**
 Produksi kacang hijau secara keseluruhan pada Kabupaten Manokwari adalah 16 ton dari luas lahan yang digunakan 17 Ha dengan rata-rata produksi sebesar 9 kwintal/Ha.
- Ubi Kayu;**
 Produksi ubi kayu secara keseluruhan pada Kabupaten Manokwari adalah 934 ton dari luas lahan yang digunakan 85 Ha dengan rata-rata produksi sebesar 110 kwintal/Ha.
- Sayuran;**
 Produksi tanaman sayuran yang paling banyak dihasilkan adalah tomat dan kacang panjang masing-masing sebanyak 5,279 ton dan 4,904 ton dari luas lahan yang digunakan masing- masing 255 ha dan 389 ha dengan rata-rata produksi masing-masing sebesar 20.46 ton/ha dan 12.45 ton/ha.
- Peanuts**
 Peanut production in Manokwari Regency is 168 tons from 152 Ha with an average production of 11 quintals/ha.
- Mungbeans**
 The total production of mungbeans in Manokwari Regency is 16 tons from the area of land used of 17 Ha with an average production of 9 quintals/ha.
- Cassava**
 Total cassava production in Manokwari Regency is 934 tons from 85 Ha with an average production of 110 quintals/ha.
- Vegetables**
 The most widely produced vegetable crops are tomatoes and beans, each of which is 5.279 tons and 4.904 tons of the land used by 255 ha and 389 ha respectively with an average production of 20.46 tons/ha and 12.45 tons/ha.



2. POTENSI PERKEBUNAN

- **Kelapa;**
Produksi tanaman kelapa secara keseluruhan pada Kabupaten Manokwari adalah 312,5 ton dari luas lahan yang digunakan 1.042 Ha.
- **Kopi;**
Produksi tanaman kopi secara keseluruhan pada Kabupaten Manokwari adalah 2 ton dari luas lahan yang digunakan 15 Ha.
- **Kakao;**
Produksi tanaman kakao secara keseluruhan pada Kabupaten Manokwari adalah 39 ton dari lahan yang digunakan seluas 178 Ha.
- **Pinang;**
Produksi tanaman pinang secara keseluruhan pada Kabupaten Manokwari adalah 6 ton dari lahan yang digunakan seluas 8.455 Ha.
- **Pala;**
Produksi tanaman pala secara keseluruhan pada Kabupaten Manokwari adalah dari lahan yang digunakan seluas 1,5 Ha.

2. PLANTATION POTENTIAL

- **Coconut**
Coconut production in Manokwari Regency is 312.5 tons from 1,042 Ha land area.
- **Coffee**
The production of whole coffee crops in Manokwari Regency is 2 tons from the land area used is 15 Ha.
- **Cocoa**
The total cacao production in Manokwari Regency is 39 tons from the land used for 178 ha.
- **Areca palm**
Total areca palm plant production in Manokwari Regency is 6 tons from the land used for 8,455 Ha.
- **Nutmeg**
The total nutmeg production in Manokwari Regency is from 1.5 Ha of land.



3. POTENSI KEHUTANAN

Total luasan hutan pada Kabupaten Manokwari adalah 222.009 Ha. Produksi Kehutanan antara lain berbagai jenis kayu, baik kayu bulat dengan total produksi sebesar 41.087,82 m³ maupun kayu gergajian total produksi sebesar 1.280,80 m³, gaharu dengan nilai jual tinggi dengan total produksi 73 ton serta berbagai potensi hutan lainnya seperti rotan, damar, kulit kayu, kopal, nipah, akar - akaran dan berbagai jenis satwa yang hidup didalamnya.

3. FORESTRY POTENTIAL

The total forest area in Manokwari Regency is 222,009 Ha. Forestry production includes various types of wood, both logs with a total production of 41,087.82 m³ and sawn timber with total production of 1,280.80 m³, agarwood of high selling value with total production of 73 tons and various other forest potentials such as rattan, resin, bark, copal, nipa, herbal roots, and various species of animals that live therein.



4. POTENSI PETERNAKAN

Produksi sektor peternakan mencakup berbagai jenis ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasilnya, seperti sapi, babi, rusa, kambing, ayam, itik dan telur. Ternak sapi sebanyak 23.598 ekor di Kabupaten Manokwari. Ternak kambing sebanyak 6.707 ekor. Ternak Babi sebanyak 36.711 ekor. Populasi ternak unggas di kabupaten Manokwari berupa ayam kampung sebanyak 597.395 ekor. Ternak itik dan entok sebanyak 27.684 ekor.

5. POTENSI PERIKANAN

Hasil produksi perikanan keseluruhan di kabupaten Manokwari yaitu 2.463,92 ton dengan hasil terbesar adalah tangkapan ikan cakalang dengan total tangkapan sebesar 329,13 ton. Kemudian tangkapan ikan layang sebesar 319,58 ton, ikan tuna sebanyak 310,41 ton, ikan tongkol sebesar 222,33 ton.

Konektivitas antar Daerah Penangkapan, sentra Perikanan dan Pemasaran

Perairan di sekitar Pantai Utara Manokwari belum dimanfaatkan secara optimal sebagai daerah penangkapan ikan oleh nelayan di Manokwari. Sebagian besar rakit dan cekungan atau teluk kecil yang dapat menjadi lokasi pangkalan pendaratan ikan (PPI). Lokasi tersebut sangat strategis ditinjau dari jarak jangkauan ke daerah penangkapan ikan (fishing ground) di daerah perairan utara Manokwari.

4. ANIMAL HUSBANDRY POTENTIAL

Production of the Animal Husbandry Sector includes a wide variety of large and small livestock, poultry, and their products, such as cows, pigs, deer, goats, chickens, ducks, and eggs. There are 23,598 cows in Manokwari Regency, 6,707 goats and 36,711 pigs. The poultry population in Manokwari Regency is in the form of 597,395 native chickens, 27,684 ducks and Manila ducks.

5. FISHERY POTENTIAL

The total fishery production in Manokwari Regency is 2,463.92 tons with the biggest capture is skipjack tuna with total catch of 329.13 tons, then Scads of about 319.58 tons, tuna as much as 310.41 tons, and little tuna of about 222.33 tons.

Connectivity between Fishing Ground, Fisheries and Marketing Centers

The waters around the North Coast of Manokwari have not been optimally utilized as fishing grounds by fishers in Manokwari. Most of the rafts and basins or coves that can be the location of fish landing bases (PPIs) are very strategic in terms of distance reach to the fishing area (fishing ground) in the northern waters of Manokwari.



Kebutuhan Sarana dan Prasarana

Pemanfaatan komoditi unggulan di kawasan sentra perikanan Pantai Utara Manokwari dapat dilakukan secara optimal membutuhkan sarana dan prasarana pendukung. Minimum sarana yang dibutuhkan untuk beroperasinya sentra perikanan di Pantai Utara Manokwari dengan baik adalah dengan rumpon ditempatkan pada posisi yang dekat perairan yang dekat ke kota Manokwari. Hal ini karena pertimbangan kedekatan jarak akses dari pangkalan (fishing base) ke daerah penangkapan. Pada perairan yang ke arah Barat atau perairan di sekitar pantai Utara Manowari hampir tidak ditemukan alat bantu pengumpul ikan (rumpon) yang telah ditempatkan oleh nelayan. Padahal pada perairan tersebut dapat menjadi daerah penangkapan ikan-ikan pelagis besar (tuna/cakalang) maupun ikan pelagis kecil (ikan layang dan kembung).

Perancangan lokasi sentra perikanan di Pantai Utara Manokwari diusulkan berada di daerah sekitar Nuni. Pada lokasi tersebut terdapat:

- 1) Rumpon.
Rumpon merupakan alat bantu untuk mengumpulkan ikan (fish aggregating devices atau FADs) dengan menggunakan berbagai bentuk dan jenis pemikat/atraktor dari benda padat yang berfungsi untuk memikat ikan agar berkumpul. Namun demikian penggunaan rumpon akhir-akhir ini menjadi perhatian dari para ilmuwan yang peduli terhadap keberlanjutan sumberdaya ikan.
- 2) Dermaga Bongkar Muat.
Pada pangkalan pendaratan ikan (PPI) yang di sentra perikanan di pantai Utara Manokwari perlu dilengkapi dengan dermaga bongkar muat untuk mengakomodir kegiatan bongkar muat kapal/perahu nelayan.

Facilities and Infrastructure Needs

Utilization of leading commodities in North Coast of Manokwari fishery center area can be done optimally in need of supporting facilities and infrastructure. The minimum facility required for the good operation of the fishery center on the North Coast of Manokwari is that rumpon is placed in a position close to the waters near Manokwari City. This is due to consideration of the proximity of access distance from the base (fishing base) to the fishing area. In the waters to the western side or waters around the northern coast of Manokwari almost no fishing equipment found (rumpon) that has been placed by fishers. Whereas in these waters can be a large pelagic fish catching area (tuna/skipjack tuna) and small pelagic fish (Scads and short-body mackerel).

Design of fishery center location in North Coast of Manokwari is proposed to be in the area around Nuni. At that location there are:

- 1) Rumpon.
Rumpon is a fish aggregating device (FADs) by using various forms and types of lure/attractors of solid objects that serve to lure the fish to gather. However, the use of FADs recently has become the concern of scientists concerned with the sustainability of fish resources.
- 2) Loading and Unloading Piers.
Fishing landing bases (PPIs) in fishery centers on the North Coast of Manokwari need to be equipped with loading and unloading piers to accommodate loading and unloading activities of ships/fishing boats.



3) Pabrik Es.

Es sangat diperlukan oleh nelayan untuk mempertahankan kesegaran/mutu hasil tangkapan. Oleh karena itu, di kawasan sentra perikanan perlu dibangun pabrik es dengan kapasitas yang mendukung kegiatan operasi penangkapan ikan oleh nelayan.

4) Tempat Penyimpanan Ikan (Cold storage).

Ikan merupakan produk yang mudah rusak. Oleh karena itu untuk penyimpanan yang lama, diperlukan tempat khusus yang dilengkapi dengan mesin pendingin (cold storage). Cold storage difungsikan untuk menyimpan ikan sebelum dijual ke konsumen. Kapasitas cold storage disesuaikan dengan kapasitas produksi rata-rata yang didaratkan oleh nelayan di kawasan sentra perikanan.

5) Persediaan Air Bersih.

Persediaan air bersih diperlukan untuk pencucian ikan hasil tangkapan oleh nelayan di PPI. Selain itu, air bersih diperlukan untuk memenuhi kebutuhan persediaan air bersih bagi kapal/perahu nelayan.

6) Kantor Administrasi Pengelola.

Untuk pengelolaan kawasan sentra perikanan di pantai utara Manokwari diperlukan unit pengelola. Kantor untuk unit pengelola tersebut harus berada di dalam kawasan sentra perikanan.

3) Ice factory.

Ice is needed by fishers to maintain freshness/quality of capture fish. Therefore, in the fishery center areas it needs to be built ice factory with a capacity that supports fishing operations by fishers.

4) Fish storage (Cold storage).

Fish is a product that is easily damaged. Therefore, for the long-time storage, it is needed a special place equipped with cooling machine (cold storage). Cold storage enables us to store fish before being sold to consumers. Cold storage capacity is adjusted to the average production capacity landed by fishers in the fisheries center area.

5) Water supply.

Clean water supply is needed for capture fish by fishers in PPI. In addition, clean water is needed to meet the needs of clean water supply for ships/fishing boats.

6) Management Administrative Office.

For the management of fishery centers on the North Coast of Manokwari, the management unit is required. The office for the management unit should be within the fishery center.

Strategi Pengembangan Sentra Perikanan

Berdasarkan faktor-faktor lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan lingkungan eksternal (peluang dan

The Fisheries Development Strategy

Based on internal environmental factors (strengths and weaknesses) and the external environment (opportunities and challenges),

tantangan), diformulasikan beberapa strategi yang perlu dilakukan untuk mendukung implementasi rencana pembangunan sentra perikanan di pantai Utara Manokwari. Strategi pengembangan sentra perikanan di pantai Utara Manokwari tersebut dapat diimplementasikan melalui program kerja SKPD terkait, khususnya BAPPEDA dan Dinas Kelautan Kabupaten Manokwari. Dengan demikian akan diperoleh dukungan pendanaan untuk berbagai pembangunan fisik maupun non-fisik (pembinaan, pelatihan, dan lain-lain).

6. POTENSI PERTAMBANGAN

Batu, pasir kuarsa, batuan diorit, batu gunung api serta kemungkinan industri semen. Adapun bahan galian yang cukup menonjol di Kabupaten Manokwari meliputi emas, batu bara, timah, minyak bumi dan gas alam, seng, tembaga, batu gamping, lempung, granit, pasir.

7. POTENSI PARIWISATA

Jumlah Rumah makan/restoran tahun 2022 mencapai 561 unit; sedangkan jumlah Obyek Wisata adalah 70 tempat dengan rincian: 37 Obyek Wisata Alam; 17 Obyek Wisata Budaya; dan 16 Obyek Wisata Sejarah. Jumlah hotel/akomodasi lain adalah: 27 unit (4 hotel bintang dan 23 hotel Melati) dengan jumlah kamar: 347 kamar dan 484 tempat tidur (hotel bintang: dan 571 kamar dengan 1.064 tempat tidur (hotel Melati).

several strategies are formulated to support the implementation of the fishery development plan on the North Coast of Manokwari. The strategy of developing fishery center on the North Coast of Manokwari can be implemented through related working programs of the Local Government Work Units (SKPD), especially the Regional Development Plan Board (BAPPEDA and the Marine Service of Manokwari Regency. Thus, funding for various physical and non-physical development (coaching, training, etc.) will be obtained.

6. MINING POTENTIAL

Stone, quartz sand, diorite rock, volcanic rock and possibly the cement industry. The minerals that are quite prominent in Manokwari Regency include gold, coal, tin, petroleum and natural gas, zinc, copper, limestone, clay, granite, sand.

7. TOURISM POTENTIAL

The number of eateries/restaurants in 2022 will reach 561 units; while the number of tourist attractions is 70 places with details: 37 natural tourist attractions; 17 Cultural Tourism Objects; and 16 historical tourist attractions. The number of hotels/other accommodation is: 27 units (4 star hotels and 23 Melati hotels) with the number of rooms: 347 rooms and 484 beds (star hotels: and 571 rooms with 1,064 beds (Melati hotels).





PRASARANA PENDUKUNG



PENDIDIKAN

Jumlah Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Manokwari pada tahun ajaran 2022/2023 adalah sebanyak 73 sekolah; 9 Raudatul Athfal; Sekolah Dasar sebanyak 119 sekolah; Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 6 sekolah; Sekolah Menengah Pertama sebanyak 38 sekolah; Madrasah Tsanawiyah sebanyak 2 sekolah; Sekolah Menengah Atas sebanyak 16 sekolah; Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 8 sekolah; dan Madrasah Aliyah sebanyak 2 sekolah.

KESEHATAN

Kabupaten ini memiliki 7 Rumah Sakit Umum di Distrik Warmare, Manokwari Barat dan Manokwari Selatan; 8 Poliklinik; 15 Puskesmas; 44 Pustu; 257 Posyandu; 41 Polindes; dan 18 Apotek.

AGAMA

64.089 penduduk beragama Islam, dengan 123 masjid dan mushola; 15.500 orang beragama Katolik, dengan 28 gereja; 468 orang beragama Hindu dengan 8 Pura; dan 232 orang beragama Budha dengan 1 Vihara.

TRANSPORTASI

Jumlah Panjang jalan keseluruhan: 418,59 km (188,08 km jalan Negara dan 230,51 km jalan Provinsi), dengan permukaan: aspal (386,67 km); kerikil (47,29 km); dan lainnya (9,52 km); kondisi

SUPPORTING INFRASTRUCTURE



EDUCATION

The number of kindergartens in Manokwari Regency in the 2022/2023 school year is 73 schools; 9 Raudatul Athfal; 119 elementary schools; Madrasah Ibtidaiyah as many as 6 schools; 38 junior high schools; Madrasah Tsanawiyah as many as 2 schools; 16 high schools; 8 Vocational High Schools; and Madrasah Aliyah as many as 2 schools.

HEALTH

This district has 7 General Hospitals in Warmare, West Manokwari and South Manokwari Districts; 8 Polyclinics; 15 Community Health Centers; 44 Pustu; 257 Posyandu; 41 Polindes; and 18 pharmacies.

RELIGION

64,089 residents are Muslim, with 123 mosques and prayer rooms; 15,500 people are Catholic, with 28 churches; 468 Hindu people with 8 temples; and 232 Buddhist people with 1 Vihara.

TRANSPORTATION

Total road length: 418.59 km (188.08 km of State roads and 230.51 km of Provincial roads), with surfaces: asphalt (386.67 km); gravel (47.29 km); and others (9.52 km); good condition

baik (290,73 km); sedang (102,39 km); rusak (19,06 km); dan rusak berat (6,42 km).

Banyaknya pesawat yang menarati di Bandar Udara Rendani: 3.264 pesawat berangkat (280.713 penumpang) dan 3.241 pesawat datang (265.543 penumpang).

Jumlah kunjungan kapal di Pelabuhan Laut Manokwari (2022) adalah: 1.388 unit Pelayaran Dalam Negeri (6.746.681 GRT) dan 12 unit Pelayaran Luar Negeri (114.914 GRT). Penumpang yang datang: 51.325 orang dan yang berangkat: 62.475 orang. Angkutan laut Pelabuhan Manokwari sudah dilayani oleh angkutan kapal penumpang milik PT PELNI ke berbagai daerah tujuan, serta sudah memiliki kelancaran dalam sistem bongkar muat untuk bidang ekspedisi dan peti kemas.

Kabupaten ini memiliki 3 Kantor Pos Pembantu di Distrik Marmare, Prafi dan Manokwari Barat.

LISTRIK DAN AIR BERSIH

Listrik oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Kabupaten Manokwari tahun 2022 memiliki Daya Terpasang: 54.740 KW, dengan Produksi sebesar 247.844.975 KWh. Daya listrik yang terjual sebesar 191.592.059 kWh. Jumlah pelanggan PLN: 71.469 orang.

Jumlah pengguna air bersih dari PDAM setempat adalah 6.698 pelanggan dengan 1.013.757 m³ air disalurkan.

(290.73 km); medium (102.39 km); damaged (19.06 km); and heavily damaged (6.42 km).

The number of aircraft arriving at Rendani Airport: 3,264 departing aircraft (280,713 passengers) and 3,241 arriving aircraft (265,543 passengers).

The number of ship visits at Manokwari Sea Port (2022) is: 1,388 Domestic Shipping units (6,746,681 GRT) and 12 Overseas Shipping units (114,914 GRT). Passengers arriving: 51,325 people and departing: 62,475 people. Manokwari Port's sea transportation is served by PT PELNI passenger ships to various destination areas, and already has a smooth loading and unloading system for expeditions and containers.

This district has 3 sub-post offices in Marmare, Prafi and West Manokwari districts.

ELECTRICITY AND CLEAN WATER

Electricity by the State Electricity Company (PLN) in Manokwari Regency in 2022 has Installed Power: 54,740 KW, with Production of 247,844,975 KWh. The electric power sold was 191,592,059 kWh. Number of PLN customers: 71,469 people.

The number of clean water users from the local PDAM is 6,698 customers with 1,013,757 m³ of water distributed.





F. KABUPATEN MANOKWARI SELATAN
South Manokwari Regency



GAMBARAN UMUM

Kabupaten Manokwari Selatan adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Papua Barat. Ibukota kabupaten ini adalah Ransiki. Kabupaten Manokwari Selatan merupakan pemekaran dari Kabupaten Manokwari. Kabupaten ini resmi dimekarkan pada 25 Oktober 2012. Kabupaten Manokwari Selatan terdiri dari 6 Distrik dan 57 Kampung, yaitu: Distrik Ransiki; Momi Waren; Nenei; Tahota; Dataran Isim; dan Oransbari. Luas Wilayah Kabupaten Manokwari Selatan mencapai 2.812,44 km². Secara geografis terletak di antara 1°5' - 2°5' Lintang Selatan dan 133°5' dan 134°25' Bujur Timur.

Suhu udara rata-rata adalah 26,7°C; kelembaban udara rata-rata 86%; Tekanan udara sekitar

GENERAL DESCRIPTION

South Manokwari Regency is one of the Regencies in West Papua Province. The regency capital is Ransiki. South Manokwari Regency is a division of Manokwari Regency. The regency was officially divided on 25 October 2012. South Manokwari Regency consists of 6 Districts and 57 Villages, namely: Ransiki; Momi Waren; Nenei; Tahota; Dataran Isim; dan Oransbari Districts. The total area of South Manokwari Regency is 2,812.44 km². Geographically it is located between 1°5' - 2°5' South Latitude and 133°5' and 134°25' East Longitude.

The average air temperature is 26.7°C; average air humidity 86%; Air pressure is about 1007.9 mbar;



1007,9 mbar; kecepatan angin: 4 knot; penyinaran matahari: 51%; dengan curah hujan setahun (2022): 1.481,1 mm da 168 hari hujan.

Jumlah penduduk mencapai (2022) 36.648 dengan laju pertumbuhan: 0,66%; rasio: 107. Kepadatan penduduk mencapai 8,01 orang/km2 dengan laju pertumbuhan penduduk tercatat 2,79%. Jumlah Angkatan Kerja sebanyak 14.664 orang (bekerja: 14.308 orang dan Pengangguran Terbuka: 356 orang) dan yang Bukan Angkatan Kerja sejumlah 2.716 orang.

POTENSI INVESTASI KABUPATEN MANOKWARI SELATAN

1. POTENSI PERTANIAN

Hortikultura ;

Bawang merah (59 ha, 1.383 kw); kentang (7 ha; 175 kw); kubis (36 ha, 679 kw); petsai/sawi (76 ha, 1.710 kw); cabe besar (157 ha, 5.622 kw);

wind speed: 4knots; solar irradiance: 51%; with an annual rainfall (2022): 1,481.1 mm and 168 rainy days.

The total population reached (2022) 36,648 with a growth rate of: 0.66%; sex-ratio: 107. The population density reached 8.01 people/km2 with a recorded population growth rate of 2.79%. Total Work Force was 14,664 people (employed: 14,308 people and Open Unemployment: 356 people) and Non-Work Force was 2,716 people.

INVESTMENT POTENTIAL OF SOUTH MANOKWARI DISTRICT

1. AGRICULTURAL POTENTIAL

Horticulture

Shallots (59 ha, 1,383 qui.); potatoes (7 ha; 175 qui.); cabbage (36 ha, 679 qui.); Chinese cabbage/petsai (76 ha, 1,710 qui.); red pepper (157





dan tomat (103 ha, 6.496 kw). BIOFARMAKA: Jahe (539 m²; 1.000 kg); lengkuas (206 m²; 1.002 kg); Kencur (457 m²; 541 kg); dan Kunyit (756 m²; 1.373 kg).

2. POTENSI PERKEBUNAN

Produksi Kelapa: 1.492 ton; dan kakao: 1.537,28 ton.

3. POTENSI PETERNAKAN

Ternak di Kabupaten ini tercatat: 2.706 ekor sapi; 2.354 ekor kambing dan 2.292 ekor babi dan unggas (357 ekor itik; 1.646 ekor itik manila; 2.000 ekor ayam petelur dan 30.158 ekor ayam kampung).

4. POTENSI PERIKANAN

Sektor Perikanan dikelola oleh 669 Nelayan Tangkap dan 117 Petani Budidaya Darat dengan 130 perahu. Produksi Perikanan Tangkap Laut tercatat sebesar 10.138 ton, sedangkan Produksi Perikanan Tambak Air Tawar sebesar 36,72 ton.

5. POTENSI PERTAMBANGAN

Kabupaten ini memiliki Sumberdaya Mineral Non-Logam yang cukup menjanjikan untuk dikembangkan. Beberapa komoditi tambang di Kabupaten ini yang kesemuanya ada di Distrik Ransiki adalah: Batu gamping (lokasi: Yamboi); Kuarsit (Sesum); Lempung dan Marmer (Gaya Baru); Sirtu (Sabri) dan Granit (Ransiki).

6. POTENSI INDUSTRI

Kabupaten Manokwari Selatan memiliki 3 unit Industri Pangan dengan 19 tenaga kerja dan

ha, 5,622 qui.); and tomatoes (103 ha, 6,496 qui.). BIOPHARMACEUTICAL: Ginger (539 m²; 1,000 kg); galangal (206 m²; 1,002 kg); aromatic ginger (457 m²; 541 kg); and Turmeric (756 m²; 1,373 kg).

2. PLANTATION POTENTIAL

Coconut Production: 1,492 tons; and cocoa: 1,537.28 tons.

3. ANIMAL HUSBANDRY POTENTIAL

Livestock in the Regency is recorded: 2,706 cows; 2,354 goats and 2,292 pigs and poultry (357 ducks; 1,646 Manila ducks; 2,000 Layers and 30,158 Native chickens).

4. FISHERY POTENTIAL

The Fisheries sector is managed by 669 Capture Fishers and 117 Farmers on Land Aquaculture with 130 boats. Marine Capture Fisheries Production in 2016 was recorded 10,138 tons, while the production of freshwater ponds amounted to 36.72 tons.

5. MINING POTENTIAL

The Regency has Non-Metallic Mineral Resources which are promising to be developed. Some of the mining commodities in the Regency located in Ransiki District are Limestone (location: Yamboi); Quartzite (Sesum); Clay and Marble (Gaya Baru); Sirtu (Sabri) and Granite (Ransiki).

6. INDUSTRY POTENTIAL

Manokwari Selatan Regency has 3 units Food Industry with 19 workers and investment value



nilai investasi Rp. 1.206.000.000 di Distrik Oransbari; 3 unit Industri Sandang dan Kulit dengan 5 tenaga kerja dan Rp. 23.000.000 investasi di Distrik Ransiki; 2 unit Jasa Pangkas Rambut dengan 3 tenaga kerja dan nilai investasi mencapai Rp. 25.000.000 di Distrik Ransiki; 4 unit Jasa Rental/Service dengan 5 tenaga kerja dan nilai investasi Rp. 58.800.000 di Distrik Ransiki; 18 unit Jasa Bengkel dengan 34 tenaga kerja dan nilai investasi sebesar Rp. 389.700.000 di Distrik Ransiki dan Oransbari; dan 6 unit Jasa Penginapan dengan 10 tenaga kerja dan nilai investasi mencapai Rp. 590.000.000 di Distrik Ransiki dan Oransbari.

7. POTENSI PERDAGANGAN

352 unit Perdagangan Umum dengan 448 tenaga kerja dan Rp. 6.105.910.000 nilai investasi; dan 20 unit Usaha Bahan Bangunan dengan 124 tenaga kerja dan Rp. 1.507.000.000 nilai investasi di Distrik Ransiki, Tahota dan Oransbari.

8. POTENSI ENERGI

Listrik: 4.825 KW kapasitas terpasang, 21.668 KW kemampuan mesin; 17.181 KW beban puncak; Produksi: 3.388.342 KWh; jumlah gardu 232 unit; dengan 3.745 pelanggan. Sedangkan pelayanan Air Minum memiliki 140 pelanggan di Distrik Oransbari. Di Kabupaten Manokwari Selatan kenampakan panas bumi ditemukan di Kampung Demini Distrik Momiwaren. Manifestasi ini disebut sebagai mata-air panas Demini yang merupakan manifestasi panas bumi berupa air panas yang merembes dari celah batuan granit. Mata-air panas Demini

of IDR 1,206,000,000 in Oransbari District; 3 units of Clothing and Leather Industry with 5 workers and IDR 23,000,000 investment in Ransiki District; 2 units of Hair Cutting Service with 3 workers and investment value reached IDR 25,000,000 in Ransiki District; 4 units of Rental Service with 5 workers and investment value of IDR 58,800,000 in Ransiki District; 18 units of Workshop Service with 34 workers and investment value of IDR 389,700,000 in Ransiki and Oransbari Districts; and 6 units of Accommodation Services with 10 workers and investment value reached IDR 590-million in Ransiki and Oransbari Districts.

7. TRADE POTENTIAL

352 units of General Trading with 448 manpower and IDR 6,105,910,000 investment value; and 20 units of Building Materials Business with 124 workers and IDR 1,507,000,000 investment value in Ransiki, Tahota and Oransbari Districts.

8. ENERGY POTENTIAL

Electricity: 4,825 KW of installed capacity; 21,668 KW of machine capability; 17,181 KW of peak load; Production: 3,388,342 KWh; number of substations 232 units; 3,745 subscribers. While drinking water service has 140 customers in Oransbari District. In South Manokwari Regency geothermal sightings are found in Kampong Demini of Momiwaren District. The manifestation is called the hot springs of Demini which is a geothermal manifestation of hot water seeping from granite rock crevices. The hot



ini dapat dikembangkan menjadi sumber pembangkit listrik dengan menggunakan metode siklus binari.

springs of Demini can be developed into a source of electricity by using binary cycle method.

9. POTENSI PARIWISATA

Pengembangan Pariwisata Terintegrasi Di Kawasan Gunung Botak

Kawasan wisata Gunung Botak dengan daya tarik alamnya memiliki peluang besar untuk pembangunan fasilitas wisata yang unik dan menarik di Wilayah Timur Indonesia

Profil Investasi

Pengembangan Pariwisata terintegrasi di Kawasan Gunung Botak merupakan peluang investasi yang menawarkan pembangunan fasilitas wisata, cafe & resto, serta pembangunan fasilitas umum dan ruang terbuka di Kawasan Gunung Botak yang terintegrasi dengan perkebunan kakao. Pemerintah daerah telah menjadikan kawasan wisata ini sebagai prioritas

9. TOURISM POTENTIAL

Integrated Tourism Development In The Mount Botak

“The Mount Botak Tourism Area with its natural attractions has great opportunities for the development of unique and attractive tourism facilities in the Eastern Region of Indonesia.”

Investment Profile

Integrated Tourism Development in the Mount Botak area is an investment opportunity that offers the construction of tourism facilities, cafes & restaurants, as well as the construction of public facilities and open spaces in the Mount Botak area which are integrated with cocoa plantations. The regional government has made the tourism area as a tourism development



pembangunan wisata sehingga pemerintah telah menyiapkan jaringan energi dan tenaga listrik, jaringan sumber daya air dan pasokan air baku, sanitasi dan jaringan telekomunikasi yang memadai untuk mendukung peluang investasi di Sektor Pariwisata ini. Wisata Gunung Botak terintegrasi ini dikembangkan agar menjadi daya tarik atau pilihan destinasi wisata bagi Wisatawan Nusantara maupun Wisatawan Mancanegara yang berkunjung ke Provinsi Papua Barat.

Lokasi Proyek: Distrik Momiwaren, Jl. Trans Manokwari Bintuni, Kawasan Gunung Botak, Kabupaten Manokwari Selatan, Provinsi Papua Barat (0°59'52.5" Lintang Selatan; 133°50'15.0" Bujur Timur); seluas Ha, lahan milik Masyarakat; dengan pola Kerjasama dalam bentuk sewa.

Target Pembangunan

PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA:

Perbaikan kolam renang menjadi waterpark; dan Penataan tanam dengan lampion, ruang untuk bianglala, jembatan kaca, jogging track, dan obyek photo booth.

PEMBANGUNAN FASILITAS UMUM DAN RUANG TERBUKA

Landmark, area kursi santai, ayunan jangkrit, dan fasilitas umum lainnya.

PEMBANGUNAN KAFE DAN RESTO:

Kafe dengan konsep pencahayaan yang indah; menu yang beragam dan berbeda antara siang dan malam.

priority so that the government has prepared an energy and electric power network, water resources network and raw water supply, adequate sanitation, and telecommunications networks to support investment opportunities in the Tourism Sector. The integrated Mount Botak tourism was developed to become an attraction or tourism destination of choice for domestic and foreign tourists visiting West Papua Province.

Project Location: Momiwaren District, Jl. Trans Manokwari Bintuni, Mount Botak Area, South Manokwari Regency, West Papua Province (0o59'52.5" South Latitude; 133o50'15.0" East Longitude); as wide as Ha, land owned by the Community, with a Cooperation pattern in the form of rental.

Development Targets

TOURISM FACILITIES DEVELOPMENT:

Repair of the swimming pool into a water park; and Planting arrangements with lanterns, space for a Ferris wheel, glass bridge, jogging track, and photo booth objects.

CONSTRUCTION OF PUBLIC FACILITIES AND OPEN SPACES

Landmarks, lounge chair areas, swings, and other public facilities.

CAFE AND RESTO CONSTRUCTION:

Cafe with beautiful lighting concept; the menu is diverse and different between day and night.





Sarana dan Prasarana
Facilities and Infrastructure



AIR
Water

- Hampir seluruh distrik sudah tersedia sistem penyediaan air bersih yang bersumber dari air tanah.

All districts have a clean water supply system that originates from groundwater.



PELABUHAN TERDEKAT
Nearest Port

- Pelabuhan Oransbari, berjarak 60 km, waktu tempuh 2 jam.

Oransbari Port, 60 km away, travel time 2 hours.



LISTRIK
Electricity

- PLN UP3 Manokwari dengan kapasitas 32.183 KW.

PLN UP3 South Manokwari with a capacity of 32,183 KW.



BANDARA TERDEKAT
Nearest Airport

- Bandar Udara Albreso Ransiki, berjarak 28 km, waktu tempuh 1 jam perjalanan.

Albreso Airport of Ransiki, 28 km away, travel time 1 hour.



TENAGA KERJA
Labor Power

- Manokwari Selatan memiliki 487.705 orang Angkatan Kerja dengan Upah Minimum: Rp. 3.282.000.

Manokwari has a workforce of 487,705 people with a minimum wage: IDR 3,282,000.



TELEKOMUNIKASI
Telecommunications

- Jaringan telekomunikasi nirkabel untuk layanan tilpun dan data sudah tersedia melalui Menara BTS yang sudah terpasang di Distrik Mowimaren

Wireless telecommunications networks for telephone and data services are available through BTS towers that have been installed in Mowimaren District.



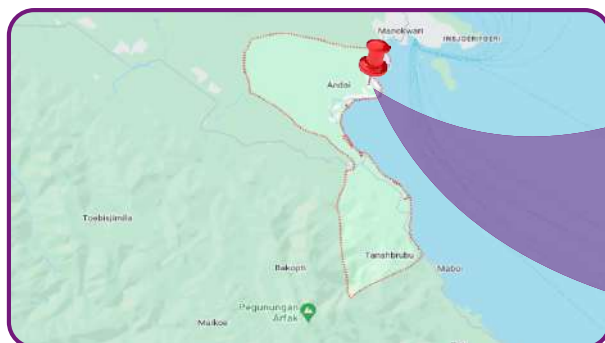
AKSES JALAN
Road Access

- Wisata Gunung Botak berada di pinggir Jalan Nasional.

Mount Botak Tourism is on the side of the National Road.

Pengembangan Pariwisata
Terintegrasi di Kawasan Gunung Botak

Distrik Momiwaren, Jl. Trans Manokwari Bintuni, Kawasan Gunung Botak, Kabupaten Manokwari Selatan, Provinsi Papua Barat



LATITUDE 0°59'52.5"S
LONGITUDE 133°50'15.0"E



Nilai Investasi

Nilai Investasi diperkirakan Rp. 24,63 Milyar (Capex= Rp. 22,64 milyar dan Opex= Rp. 1,99 milyar); IRR= 18,00%; NPV: Rp. 6,67 milyar; PP: 6 tahun.

Peluang Pasar

PERMINTAAN:

Kedatangan wisman ke Indonesia yang sebesar 5,47 juta kunjungan pada 2022 terbagi melalui pintu masuk utama sebanyak 4,15 juta, sedangkan 1,32 juta masuk melalui pintu perbatasan. Jumlah perjalanan wisatawan nusantara ke papua barat meningkat dari 927.123 tahun 2021 menjadi 959.876 tahun 2022.

PENAWARAN

Selain Wisata Gunung Botak, destinasi wisata Manokwari Selatan yang dapat menarik para wisatawan adalah Pantai Snerut, Pantai CPR, Pantai Saw Miyen, Pantai Syari, Air Terjun Bembab, Air Terjun Nenei, Air Terjun Tubes Isim, Kawasam hutan mangrove, Sumber Air Panas Siwi, Kebun Coklat Ransiki, Agroekowisata, Pertanian dan Perikanan air tawar, Peninggalan Sejarah Perang Dunia kedua di Kampung Waren, Sabri, Tugu pengampunan Pantai Waren. Manokwari Selatan juga memiliki event pariwisata tahunan seperti Festival Teluk Dore dan Event Wisata Kuliner Khas Manokwari Selatan yang dapat menarik wisatawan.

Kebijakan dan Insentif (baik Insentif Fiskal maupun Non-Fiskal) disediakan bagi para Investor, baik dari Pemerintah Pusat maupun dari Pemerintah Daerah. Proses Perizinan Berusaha pada Sistem OSS berbasis Risiko diselenggarakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan.

Investment Value

The investment value is estimated at IDR 24.63 billion (Capex= IDR 22.64 billion and Opex= IDR 1.99 billion); IRR= 18.00%; NPV: IDR 6.67 billion; PP: 6 years.

Market opportunity

REQUEST:

The arrival of foreign tourists to Indonesia, which amounted to 5.47 million visits in 2022, was divided into 4.15 million through main entrances, while 1.32 million entered through border gates. The number of domestic tourist trips to West Papua increased from 927,123 in 2021 to 959,876 in 2022.

OFFER

Apart from Mount Botak Tourism, South Manokwari tourism destinations that can attract tourists are Snerut, CPR, Saw Miyen, and Syari Beaches; Bembab, Nenei, and Tubes Isim Waterfalls; Mangrove Forest Area; Siwi Hot Springs; Ransiki Chocolate Garden; Agro-ecotourism; Agriculture and Freshwater Fisheries; Historical Heritage of the Second World War in Kampung Waren, Sabri; and Waren Beach Forgiveness Monument. South Manokwari also has Annual Tourism Events such as the Teluk Dore Festival and the Typical South Manokwari Culinary Tourism Event which can attract tourists.

Policies and incentives (both fiscal and non-fiscal incentives) are provided for investors, both from the central government and regional government as well. The Business Licensing Process in the Risk-based OSS System is conducted in accordance with established Standard Operating Procedures.



PRASARANA PENDUKUNG

PENDIDIKAN

Jumlah Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Manokwari Selatan pada tahun ajaran 2022/2023 adalah sebanyak 50 sekolah; Sekolah Dasar sebanyak 29 sekolah; Sekolah Menengah Pertama sebanyak 11 sekolah; Sekolah Menengah Atas sebanyak 6 sekolah; dan Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 1 sekolah.

KESEHATAN

Kabupaten ini memiliki 1 Rumah Sakit Umum di Distrik Oransbari; 6 Puskesmas (2 Rawat Inap dan 4 Non Rawat Inap); 2 Pustu; 79 Posyandu; dan 10 Apotek. Tenaga Kesehatan tercatat: 21 Dokter; 2 Dokter Gigi; 134 Perawat; 94 Bidan; 13 Tenaga Kefarmasian; 10 Tenaga Kesehatan Masyarakat; 3 Tenaga Kesehatan Lingkungan; 8 Tenaga Gizi; dan 15 Ahli Teknologi Laboratorium Medik.

AGAMA

Tercatat 13 masjid dan mushola; 41 gereja Protestan; dan 2 gereja Katolik.

TRANSPORTASI

Jumlah Panjang jalan keseluruhan: 365.64 km (93.123 km jalan Negara dan 272,222 km jalan Kabupaten), dengan permukaan (jalan Kabupaten): aspal (39,881 km); kerikil (196,598 km); tanah (20,281 km); dan lainnya (15,462 km); kondisi baik (32,365 km); sedang (46,207 km); rusak (130,889 km); dan rusak berat (62,761 km).

Kabupaten ini memiliki 2 Kantor Pos Pembantu di Distrik Ransiki dan Oransbari.

SUPPORTING INFRASTRUCTURE

EDUCATION

The number of kindergartens in South Manokwari Regency in the 2022/2023 school year is 50 schools; 29 Elementary Schools; 11 Junior High Schools; 6 Senior High Schools; and 1 Vocational High School.

HEALTH

The regency has 1 General Hospital in Oransbari District; 6 Public Health Centers (2 Inpatient and 4 Non-Inpatient PHC); 2 Sub-PHCs; 79 Integrated Services Posts; and 10 Pharmacies. Registered Health Workers: 21 Doctors; 2 Dentists; 134 Nurses; 94 Midwives; 13 Pharmacy Staff; 10 Community Health Workers; 3 Environmental Health Workers; 8 Nutritional Strength; and 15 Medical Laboratory Technologists.

RELIGION

It was recorded 13 mosques and prayer rooms; 41 Protestant churches; and 2 Catholic churches.

TRANSPORTATION

Total length of roads: 365.64 km (93,123 km of State roads and 272,222 km of Regency roads), with surface (District roads): asphalt (39,881 km); gravel (196.598 km); land (20,281 km); and others (15,462 km); good condition (32,365 km); moderate (46,207 km); damaged (130,889 km); and heavily damaged (62,761 km).

The regency has 2 Sub-Post Offices in Ransiki and Oransbari Districts.



G. KABUPATEN PEGUNUNGAN ARFAK
Arfak Mountains Regency



Gambaran Umum Kabupaten Pegunungan Arfak

Kabupaten Pegunungan Arfak merupakan pemekaran dari Kabupaten Manokwari di Provinsi Papua Barat. Kabupaten dengan luas wilayah 2.774,73 km² ini resmi dimekarkan pada tanggal 25 Oktober 2012 sesuai dengan dasar hukum Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2012. Ibukota Kabupaten Pegunungan Arfak

GENERAL DESCRIPTION OF ARFAK MOUNTAINS REGENCY

Arfak Mountains Regency is an expansion of Manokwari Regency in West Papua Province. The Regency with an area of 2,773.74 km² was officially expanded on 25 October 2012 in accordance with the legal basis of Law No. 24 of 2012. The Capital District of Arfak Mountains is in Ullong Anggi





berkedudukan di Ullong Distrik Anggi dan terletak pada 1°09'24 LS dan 133°58'48 BT. Kabupaten ini memiliki 10 Distrik dengan 166 Kampung/Kelurahan.

Suhu udara rata-rata antara 27,2°C dan 28,3°C; Kelembaban rata-rata antara 80,3 dan 85,9%; Tekanan udara antara 1004,7 dan 1007,1 mbar; kecepatan angin antara 0,9 dan 2,4 m/detik; penyinaran matahari antara 3,6 dan 5,4 jam; curah hujan setahun tercatat 1.551,6 mm dan 175 hari hujan.

Jumlah penduduk Kabupaten Pegunungan Arfak (tahun 2022) diproyeksikan sebanyak 35.260 jiwa, dengan rasio: 102,39.

POTENSI INVESTASI KABUPATEN PEGUNUNGAN ARFAK

1. POTENSI PERTANIAN

Wilayah Kabupaten Pegunungan Arfak sangat berpotensi untuk dikembangkan di Sektor Pertanian adalah komoditas hortikultura seperti buah-buahan (pisang, jeruk, rambutan, durian, mangga, pepaya, jambu air, jambu biji, alpukat); ubi-ubian; kacang-kacangan; sayuran (bayam, sawi, cabai, tomat, kentang, wortel, daun bawang, daun seledri) yang merupakan komoditas pertanian yang dapat diandalkan di wilayah ini. Mereka juga membudidayakan tanaman lokal seperti tanaman gedi (Abelmoschus manihot), sayur lilin, keladi (Colocasia sp), petatas (Ipomoea batatas), dan daun gatal (Laportea sp).



District, located at 1°09'24 South Latitude and 133°58'48 East Longitude.

The average air temperature was between 27.2°C and 28.3°C; Average humidity was between 80.3 and 85.9%; Air pressure was between 1004.7 and 1007.1 mbar; wind speed was between 0.9 and 2.4 m/s; sunlight was between 3.6 and 5.4 hours; Annual rainfall was recorded at 1,551.6 mm and 175 rainy days.

The population of Arfak Mountains Regency (2022) is projected to be 35,260 people, with a ratio of: 102.39.

INVESTMENT POTENTIAL OF ARFAK MOUNTAINS REGENCY

1. AGRICULTURAL POTENTIAL

Arfak Mountains Region is very potential to be developed in the Agricultural Sector is a horticultural commodity such as fruits (bananas, oranges, rambutan, durian, mango, papaya, rose-apple, guava, avocado); tubers; legumes; vegetables (spinach, mustard green, chilies, tomato, potato, carrot, spring onion, celery leaf) which are reliable agricultural commodity in the region. They also cultivate local crops such as gedies (Abelmoschus manihot), vegetable candles, taro (Colocasia sp), petatas (Ipomoea batatas) and itchy leaves (Laportea sp).



2. POTENSI PERKEBUNAN

Komoditas perkebunan yang berpotensi untuk dikembangkan dengan orientasi skala besar di Kabupaten Pegunungan Arfak adalah kopi, kakao, kacang tanah, kedelai, kacang hijau, anggur, dan stroberi.

3. POTENSI PERIKANAN

Sub-sektor Perikanan belum banyak dikembangkan di Kabupaten ini. Saat ini masyarakat memanfaatkan danau untuk mencari ikan dan belut untuk dikonsumsi sehari-hari, belum untuk dibudidayakan, dikembangkan dan diperdagangkan.

4. POTENSI PETERNAKAN

Potensi Peternakan di Kabupaten Pegunungan Arfak didominasi oleh hewan ternak besar seperti sapi (1.009 ekor), kambing (235 ekor) dan babi (5.379 ekor); sedangkan unggas hanya 43.509 ekor ayam kampung.

2. PLANTATION POTENTIAL

Plantation commodities that have the potential to be developed with a large-scale orientation in the Arfak Mountains are coffee, cocoa, peanuts, soybeans, mungbeans, grapes, and strawberries.

3. FISHERY POTENTIAL

The Fishery Sector has not been widely developed in the Regency. Currently people use the lake to find fish and eels for daily consumption, not to be cultivated, breed and traded.

4. ANIMAL HUSBANDRY POTENTIAL

Animal Husbandry Potential in Arfak Mountains Regency is dominated by large livestock such as cows (1,009 heads), goats (235 heads) and pigs (5,379 heads); while poultry is only 43,509 native chickens.





5. POTENSI PERTAMBANGAN

Potensi pertambangan yang dimiliki oleh Kabupaten Pegunungan Arfak terdiri dari Golongan A, B, dan C. Golongan A seperti minyak bumi dan uranium. Golongan B seperti emas, timah, seng, tembaga, nikel, batubara, dan bijih besi. Golongan C seperti marmer, batu kapur dan fosfat. Sektor pertambangan ini diharapkan mampu menggerakkan perekonomian di Kabupaten Pegunungan Arfak. Potensinya yang cukup besar merupakan peluang bagi investor untuk menanamkan modalnya di sektor ini. Sebagian besar potensi bahan galian ini belum dimanfaatkan secara optimal. Adapun bahan tambang yang cukup menonjol di Kabupaten Pegunungan Arfak yaitu minyak dan gas bumi (di Distrik Didohu dan Sururey), seng dan tembaga (di Distrik Anggi), uranium (di Distrik Anggi), timah dan emas (di Distrik Anggi).

6. POTENSI INDUSTRI

Keunggulan potensi alam yang darinya bernaung kehidupan sosial budaya tradisional Suku Arfak, sesungguhnya membentuk daya pikat tersendiri. Rumah adat kaki seribu dan atraksi tarian ular Suku Arfak sejauh ini masih menjadi daya tarik pariwisata bagi para penikmat budaya asli Papua.

Wilayah Kabupaten Pegunungan Arfak memiliki dua danau yaitu Danau Anggi Giji dan Danau Anggi Gida yang luasnya mencapai 45 km². Kedua danau tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal dan sangat potensial untuk pengembangan

5. MINING POTENTIAL

The Mining Potential of Arfak Mountains Regency consists of Class A, B, and C. Class A is crude oil and uranium; Class B is gold, tin, zinc, copper, nickel, coal, and iron ore; while Class C is marble, limestone and phosphate. The Mining Sector is expected to be able to move the economy in Arfak Mountains Regency. The large enough potential is opportunity for investors to invest in the Sector. Most of the potential of these minerals have not been optimally utilized. The mining materials which are quite prominent in Arfak Mountains Regency are crude oil and natural gas (in Didohu and Sururey Districts), zinc and copper (in Anggi District), uranium (in Anggi District), tin and gold (in Anggi District).

6. INDUSTRY POTENTIAL

The excellence of the natural potential of the shelter of traditional socio-cultural life of Arfak Tribe, is formed its own allure. The Thousand Foot Traditional House and Snake Dance attraction of Arfak Tribe so far are still a tourist attraction for the original Papuan culture lovers.

Arfak Mountain Region has two lakes, Lake Anggi Giji and Lake Anggi Gida, which reaches 45 km². Both lakes have not been fully utilized and have very potential for the development of tourism. Cave Tourism in





obyek wisata. Wisata gua di Kampung Iranmeba Distrik Sururey yang termasuk gua terdalam di dunia dengan kedalaman mencapai 2.000 meter.

Hasil ekspedisi mendapati ribuan spesies tumbuhan; 110 spesies mamalia seperti marsupial, kuskus pohon, oposum, kuskus ekor kait, kanguru pohon, bandikut, tikus berkantong, landak moncong panjang; 320 spesies burung (Aves), diantaranya merupakan satwa endemik di kawasan Pegunungan Arfak hingga Tambrau. Misalnya, Cenderawasih Arfak (*Astrapia nigra*), Parotia barat (*Parotia sefilata*), cenderawasih (*Paradisea* sp), kakaktua, nuri, dan burung Namdur polos (*Amblyornis innocartus*) yang oleh suku Arfak Moilei disebut burung Mbrecew, yang berarti pintar atau pandai berkicau, karena dapat menirukan suara-suara lain dan bunyi apa saja. Burung ini mampu membuat sarang dari dedaunan, rumput kering, dan tangkai anggrek hutan, yang dibuat menyerupai rumah dengan tinggi mencapai satu meter dan meletakkannya di atas pohon ataupun di tanah. Selain itu terdapat kehidupan 350 jenis kupu-kupu, diantaranya terdapat jenis-jenis yang dilindungi yaitu *Ornithoptera rothschildi*, *Ornithoptera paradise caryanthemum*, *Ornithoptera paradisea arfakensis*, *Ornithoptera goliath samson*, *Ornithoptera tithonus misresiana*, *Ornithoptera priamus poseidon*, dan *Troides oblongomaculatus*

Kampung Iranmeba of Sururey District which includes the deepest cave in the world has a depth of 2,000 meters.

Expedition results found thousands of plant species; 110 species of mammals such as marsupials, tree cuscus, opossums, tail hooks cuscus, tree kangaroos, bandikut, marsupial rats, long snout hedgehogs; 320 species of birds (AVES), including endemic animals in Arfak Mountains to Tambrau. For example, the Arfak's Bird of Paradise (*Astrapia nigra*), the Western Parotia (*Parotia sefilata*), Bird of Paradise (*Paradisea* sp), cockatoo, parrot, and the Bowerbird (*Amblyornis innocartus*) which by the Arfak Moilei Tribe is called the Mbrecew bird, meaning smart or clever chirruping, because it can imitate other sounds and any voice. The bird can make a nest of foliage, dry grass, and orchid stalks of the forest, which is made to resemble a house with a height of one meter and put it on a tree or on the ground. In addition, there are 350 species of butterflies, among which are protected species, such as *Ornithoptera rothschildi*, *O. paradise caryanthemum*, *O. paradisea arfakensis*, *O. goliath samson*, *O. tithonus misresiana*, *O. priamus poseidon*, and *Troides oblongomaculatus* that becomes prey of international butterfly collectors. The type



yang menjadi buruan kolektor kupu-kupu internasional. Kupu-kupu jenis ini oleh masyarakat Suku Arfak sudah ditangkarkan. Salah satunya di kampung Iraiweri, di dekat danau Anggi Giji. Berbagai jenis flora yang terdapat di Pegunungan Arfak yang tumbuh antara lain kayu besi (Intsia bijuga), kayu susu (Astonia sp), kayu binuang, kayu matoa (Pometia sp), kayu nyatoh (Palaquium sp), pinang (Areca cateccu), sirih (Macaranga sp), buah merah (Pandanus conoideus). Jenis flora tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat untuk bahan perumahan, peralatan berkebun, peralatan berburu, peralatan rumah tangga, obat-obatan, serta untuk dikonsumsi. Terdapat juga tumbuhan khas Pegunungan Arfak pohon arwob (Dodonia foscosa), dan kayu masohi yang rasanya pedas seperti permen mentol, berguna untuk penambah selera makan. Dan masih banyak kekayaan flora-fauna lagi yang menghuni wilayah ini. Hasil survei Badan Pangan Dunia (FAO) di tahun 2005 menemukan terdapat 2.770 jenis anggrek tumbuh di Pegunungan Arfak. Salah satunya adalah anggrek flame of irian (Mucuna novaeguinea) berwarna khas merah merona hitam. Anggrek jenis ini merupakan spesies langka di dunia, hanya bisa ditemukan di kawasan Pegunungan Arfak.

7. POTENSI PARIWISATA

Banyaknya Tempat Wisata di Kabupaten ini terinci sebagai berikut: 13 Obyek Wisata Alam; 14 Obyek Wisata Agro; 2 Obyek Wisata Budaya; dan 5 Obyek Wisata Sejarah.



of butterfly by the Arfak Tribe community has been raised. One of them is in Kampong Iraiweri, near Lake Anggi Giji. Various types of flora found grown in Arfak Mountains include ironwood (Intsia bijuga), milk wood (Astonia sp), wood binuang, matoa wood (Pometia sp), nyatoh (Palaquium sp), areca palm (Areca catechu), betel (Macaranga sp), and red fruit (Pandanus conoideus). These types of flora are utilized by the community for housing materials, gardening tools, hunting equipment, household appliances, medicines, and for consumption. There are also typical plants of Arfak Mountains, called Arwak tree (Dodonia foscosa), and masohi wood (Massoia sp.) that tastes spicy like mint candy, useful for appetite enhancer. And there are many other flora-fauna treasures that inhabit the region. A survey by the Food and Agriculture Agency (FAO) in 2005 found there were 2,770 species of orchids growing in Arfak Mountains. One of them is the Flame of Irian orchid (Mucuna novaeguinea) with typical black colored red blush. The type of orchid is a rare species in the world and can only be found in Arfak Mountains region.

7. TOURISM POTENTIAL

The number of tourist attractions in this district is detailed as follows: 13 natural tourist attractions; 14 Agro Tourism Objects; 2 Cultural Tourism Objects; and 5 historical tourist attractions.





PRASARANA PENDUKUNG

PENDIDIKAN

Jumlah Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Manokwari Selatan pada tahun ajaran 2020/2021 adalah sebanyak 62 sekolah; Sekolah Dasar sebanyak 62 sekolah; Sekolah Menengah Pertama sebanyak 14 sekolah; Sekolah Menengah Atas sebanyak 7 sekolah; dan Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 2 sekolah.

KESEHATAN

Kabupaten ini memiliki (data 2020) 10 Puskesmas; dan 6 Pustu. Tenaga Kesehatan hanya terdata: 8 dokter umum, dengan 8 Klinik KB dan 161 PPKBD.

LISTRIK

78.716 KW Daya Terpasang; 222.863.261 KWh Produksi; 202/.431.726 KWh listrik terjual kepada 1.435 pelanggan (data tahun 2020).

TRANSPORTASI

Panjang jalan tercatat 821,39 km.

SUPPORTING INFRASTRUCTURE

EDUCATION

The number of Kindergartens in South Manokwari Regency in the 2020/2021 school year is 62 schools; 62 elementary schools; 14 junior high schools; 7 high schools; and 2 Vocational High Schools.

HEALTH

This district has (2020 data) 10 Community Health Centers; and 6 Pustu. Health workers are only recorded: 8 general practitioners, with 8 family planning clinics and 161 PPKBD.

ELECTRICITY

78,716 KW Installed Power; 222,863,261 KWh Production; 202/,431,726 KWh of electricity sold to 1,435 customers (2020 data).

TRANSPORTATION

The length of the road is recorded as 821.39 km.





**PETA PELUANG INVESTASI BIDANG USAHA UNGGULAN DAERAH
PROVINSI PAPUA BARAT UNTUK KEGIATAN INVESTASI PMA & PMDN**
Investment Opportunity Map Regional Leading Sector of West Papua Province
for Activities of Foreign Direct Investation (FDI) and Domestic Investation (DI)

No.	Sektor Sector	Bidang Usaha (Proyek Investasi) Business Sector (Investment Project)	Nama Daerah (Kabupaten) Location	Pengelola Administrator
1.	PERTANIAN AGRICULTURE	Pembangunan pabrik pakan ternak. Animal Feed Factory Construction Peluang investasi dalam bidang: Pertanaman Kacang Kedelai dan Jagung. Investment Opportunity in the Field of: Soybean and Maize Plantation.	Papua Barat/ 1.502.142 Ha	Pemerintah Daerah Local Government
2.	PERKEBUNAN PLANTATION	Pabrik pengolahan CPO menjadi barang jadi, seperti sabun, minyak goreng dll. CPO processing factory into finished goods, such as soap, cooking oil etc. Investasi pendirian pabrik pengolahan tepung coklat dan Export. Establishment investment of cacao flour processing factory and Export Pengolahan Kulit Pala Nutmeg skin processing Pengolahan minyak Nilam sebagai Bahan baku Parfum/kosmetik. Patchouli oil processing as perfume raw materials /cosmetics.	Manokwari dan Bintuni, Kaimana, Fak-Fak. Manokwari and Bintuni, Kaimana, Fak-Fak. PT. Cokran 1600 H Perkebunan Rakyat: 11634 Ha, Kaimana PT. Cokran: 1,600 Ha Smallholders: 11,634 Ha, Kaimana Fakfak 16,000 Ha Kaimana 6,000 Ha Bintuni/10.000 Ha	Pemerintah Daerah Local Government Pemerintah Daerah Local Government Pemerintah Daerah Local Government Masyarakat Community
3.	KEHUTANAN FORESTRY	Pengolahan buah merah dan Kopi dari buah merah. Red fruit and coffee made of red fruit processing.	Bintuni	Masyarakat Community
4.	PETERNAKAN ANIMAL HUSBANDRY	Investasi dalam bidang : a. Budidaya Sapi Potong b. Penggemukan sapi pola PIR c. Peternakan sapi potong sistem ranc d. Pengolahan dan pemasaran daging sapi (pabrik pengolahan daging sapi) e. Pengolahan kulit, tanduk, dan tulang sapi. Investment in the fields of: a. Beef cattle cultivation; b. Beef Cattle Fatting using PIR pattern; c. Beef Cattle Farm using Ranch System; d. Processing and Marketing of beef (Beef Processing Factory); e. Processing of cow leather, horn and bone.	a. Fak-fak (Bomberai) : 46.217 Ha dari total 193.900 Areal yg ada 13,34% dari luas Fak-Fak b. Manokwari 1.500 Ha c. Kaimana 1.000 Ha d. Mansel 15.000 Ha e. Wondana a. Fak-fak (Bomberai): 46,217 Ha of the total 193,900 ha of existing area, about 13,34% of Fak-Fak area. b. Manokwari: 1,500 Ha c. Kaimana: 1,000 Ha d. South Manokwari: 15,000 Ha e. Wondama	Masyarakat Community
5.	PERIKANAN FISHERY	Investasi dalam bidang Pengolahan dan pemasaran. Investment in the field of Processing and Marketing Investasi penangkapan dan pengolahan tuna layak ekspor dan Pembangunan Sentra Perikanan. Investment of capture and processing of worth exporting tuna; and Development of Fishery Center. Investasi dalam bidang Usaha pengolahan dan pemasaran kerapu. Investment in the field of Grouper Processing and Marketing Business	Teluk Bintuni. Teluk Bintuni Perairan Papua Barat Pantura/Manokwari ± 10 Ha West Papua Waters. North Coast/ Manokwari: + 10 ha. Manokwari; Kaimana; Fakfak. Manokwari; Kaimana; Fakfak	Pemerintah Daerah Local Government Pemerintah Daerah Local Government Masyarakat Community Masyarakat Community

No.	Sektor Sector	Bidang Usaha (Proyek Investasi) Business Sector (Investment Project)	Nama Daerah (Kabupaten) Location	Pengelola Administrator
		<p>Investasi budidaya dan Pengolahan rumput Laut Investment in Seagrass Culture and Processing</p> <p>Investasi dalam bidang Budidaya dan Kerajinan mutiara (perhiasan). Investment in the Field of Pearl culture and handicraft (jewelry).</p> <p>Budidaya Kepiting Mangrove mud crab aquaculture</p> <p>Investasi dalam bidang Budidaya Taripang, Usaha pengolahan Taripang siap ekspor dan siap saji. Investment in the Field of: Sea cucumber aquaculture; Sea Cucumber Processing Business (ready for export and ready to eat).</p>	<p>a. Kaimana b. Manokwari c. Wondama d. Fak-fak</p> <p>Kaimana</p> <p>a. Bintuni b. Kaimana</p> <p>Manokwari. Manokwari.</p>	<p>Masyarakat Community</p> <p>Masyarakat Community</p> <p>Masyarakat Community</p> <p>Masyarakat Community</p>
6.	PERINDUSTRIAN INDUSTRY	<p>Pendirian Pabrik Semen Cement Factory Establishment</p> <p>Kawasan Industri Industrial Estate</p>	<p>Kaimana dan Manokwari Kaimana and Manokwari</p> <p>Teluk Bintuni Teluk Bintuni</p>	<p>Pemerintah Daerah Local Government</p> <p>Pemerintah Daerah Local Government</p>
7.	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	Pembangunan Trans Papua Barat Development of Trans West Papua	Papua Barat; 2.633,2 km West Papua; 2,633.2 km	Pemerintah Daerah Local Government
8.	ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL ENERGY AND NATURAL RESOURCES	PLTA/Sumber Air melimpah dan Solar Cell Hydroelectric Power Plant/Abundant springs and Solar Cell	Manokwari, Wondama, Manokwari Selatan. Manokwari, Wondama, South Manokwari.	Pemerintah Daerah Local Government
9.	PARIWISATA TOURISM	<p>Perhotelan Hospitality</p> <p>Pembuatan Resort dan Penginapan Resort and Lodging Establishment</p> <p>Cottage</p> <p>Tour and Travel</p> <p>Wisata Bahari /Panorama alam bawah laut Marine Tourism/Underwater Panorama</p> <p>Panorama alam dan danau Natural and Lake Panorama</p> <p>Sumber Air Panas Hot Springs</p> <p>Hiu Paus Whale Shark</p>	<p>Manokwari</p> <p>a. Kab. Mansel (Gunung Botak) b. Kab. Kaimana (Kepulauan Triton) c. Kab. Teluk Wondanma</p> <p>Manokwari</p> <p>Pegunungan Arfak, Kaimana</p> <p>Kab. Kaimana (Senja Kaimana dan Kepulauan Triton)</p> <p>Kab. Mansel (Gunung Botak)</p> <p>TN Teluk Cendrawasih</p> <p>Manokwari</p>	<p>Masyarakat Community</p> <p>Masyarakat Community</p> <p>Masyarakat Community</p> <p>Masyarakat Community</p> <p>Masyarakat Community</p> <p>Masyarakat Community</p> <p>Masyarakat Community</p> <p>Masyarakat Community</p> <p>Masyarakat Community</p>



**PETA POTENSI DAN PELUANG INVESTASI
PROVINSI PAPUA BARAT**
Investment Potential and Opportunity Map West Papua province

